

Kabupaten PACITAN

DALAM ANGKA

Pacitan Regency In Figures

2020



<https://pacitan.kab.bps.go.id>



Kabupaten PACITAN

DALAM ANGKA

Pacitan Regency In Figures

2020



Kabupaten Pacitan Dalam Angka
Pacitan Regency in Figures
2020

ISBN: -

No. Publikasi/*Publication Number*: 35010.2003

Katalog /*Catalog*: 1102001.3501

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxxvi + 303 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kabupaten Pacitan

BPS-Statistics of Pacitan Regency

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Pacitan

BPS-Statistics of Pacitan Regency

Gambar Kover/*Cover Design*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Pantai Kasab/*Kasab Beach*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kabupaten Pacitan/*BPS-Statistics of Pacitan Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics

Sumber Ilustrasi/*Graphics by*:-

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH KABUPATEN PACITAN
MAP OF PACITAN REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN PACITAN
CHIEF STATISTICIAN OF PACITAN REGENCY





KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat karunia-Nya, sehingga publikasi “Kabupaten Pacitan Dalam Angka 2020” dapat diterbitkan.

Publikasi ini menyajikan berbagai data dan informasi yang dihasilkan oleh BPS serta kompilasi data sekunder dari berbagai dinas/organisasi perangkat daerah, institusi lain baik pemerintah maupun swasta. Publikasi ini dapat diselesaikan berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak, baik Dinas/Instansi maupun berbagai lembaga swasta di lingkungan Kabupaten Pacitan. Publikasi ini sama dengan publikasi tahun sebelumnya dan mengedepankan kontinuitas data, pembabakan dan tabel-tabel utama disesuaikan dengan pembabakan pada publikasi Statistik Indonesia.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Pemerintah Kabupaten Pacitan dan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan dan penerbitan publikasi ini. Semoga kerja sama yang telah terjalin senantiasa berjalan dengan baik dan dapat terus ditingkatkan.

Kami berharap data yang tersaji dapat digunakan, tidak hanya untuk melengkapi kebutuhan informasi dasar tetapi juga sebagai bahan untuk lebih memantapkan perencanaan dan evaluasi pembangunan di Kabupaten Pacitan. Kami sangat menghargai semua saran dan masukan guna peningkatan mutu publikasi ini.

Pacitan, April 2020
Kepala BPS
Kabupaten Pacitan

Bagyo Trilaksono, SP.,MM



PREFACE

We thank to Allah blessing and almighty, for the publication of Pacitan Regency In Figures 2020.

This publication presents various data and information produced by BPS as well as compilation of secondary data from various regional government agencies/ organizations, other institutions, both government and private. This publication can be completed thanks to the cooperation and assistance of various parties, both Dinas/Agencies and various private institutions in Pacitan Regency. This publication is the same as the previous year's publication and emphasizes the continuity of data, the reproduction and main tables adjusted to the reproduction in the publication of Statistics Indonesia.

Our gratitude goes to the Pacitan Regency Government and all those who have helped in the preparation and publication of this publication. Hopefully the cooperation that has been established will always run well and can continue to be improved.

We hope that data could be used not only to fulfill the demand of basic information, but also to make the Pacitan development planning and evaluation steadler. Therefore we would like to put forward our highest appreciation to the related parties for their help to improvement the quality of the publication.

*Pacitan, April 2020
Chief Statistician of
Pacitan Regency*

Bagyo Trilaksono, SP.,MM

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxv
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxix
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	13
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	37
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	55
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	131
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	199
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	209
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	221
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	235
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	245
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	253
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	267
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	289

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	KEADAAN GEOGRAFI	
	GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2019 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Pacitan Regency, 2019</i>	7
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibu kota Kecamatan di Wilayah Kabupaten Pacitan, 2019 <i>Altitude and Distance to the Subdistrict Capital in Pacitan Regency's Area, 2019</i>	9
1.2	KEADAAN IKLIM	
	CLIMATE CONDITION	
1.2.1	Rata-rata Suhu dan Kelembapan Udara Menurut Bulan di Kabupaten Pacitan, 2019 <i>Average Temperature and Humidity by Month in Pacitan Regency, 2019</i>	10
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF	
	ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2015–2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Pacitan Regency, 2015–2019</i>	20
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	
	REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Pacitan, 2019 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Pacitan Regency, 2019</i>	21

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pacitan, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Pacitan Regency, Desember 2018 dan Desember 2019</i>	22
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pacitan, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Pacitan Regency, December 2018 and December 2019</i>	24
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pacitan, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Pacitan Regency, December 2018 and December 2019</i>	26
2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Satuan Kerja dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pacitan, 2019 <i>Number of Civil Servants by Office and Sex in Pacitan Regency, 2019...</i>	28

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH

GOVERNMENT FINANCE

2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Pacitan Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019 <i>Actual Pacitan Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019</i>	32
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Pacitan Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019 <i>Actual Pacitan Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019</i>	34

3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	PENDUDUK POPULATION	
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2019 <i>Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Pacitan Regency, 2019</i>	47
3.2	KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pacitan, 2019 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Pacitan Regency, 2019</i>	50
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Pacitan, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Pacitan Regency, 2019</i>	51
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pacitan, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Pacitan Regency, 2019</i>	53
3.2.4	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar di Dinas Koperasi dan	

	Usaha Mikro Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2019 <i>Number of Job Seekers Registered in the Cooperative and Micro Enterprises Services by Subdistrict in Pacitan Regency, 2019.....</i>	54
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	
4.1	PENDIDIKAN	
	EDUCATION	
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Pacitan Regency, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	72
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Pacitan Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	75
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Pacitan Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	76
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Pacitan Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	79
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2018/2019 dan 2019/2020	

	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Pacitan Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	80
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Pacitan Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	83
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Pacitan Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	84
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Pacitan Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	87
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Pacitan Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	88
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Pacitan, 2014, 2018, dan 2019 <i>Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Pacitan Regency, 2014, 2018, and 2019</i>	91
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK)	

	Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Pacitan, 2018 dan 2019 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Pacitan Regency, 2018 and 2019</i>	96
4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Pacitan, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Pacitan Regency, 2018 and 2019</i>	97
4.2	KESEHATAN	
	HEALTH	
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2014, 2018, dan 2019 <i>Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict in Pacitan Regency, 2014, 2018, and 2019</i>	98
4.2.2	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2014–2019 <i>Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Subdistrict in Pacitan Regency, 2014–2019</i>	104
4.2.3	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2019 <i>Number of Health Personnel by subdistricts in Pacitan Regency, 2019</i>	105
4.2.4	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum dan Dokter Gigi Menurut Sarana Kesehatan di Kabupaten Pacitan, 2019 <i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Pacitan Regency, 2019</i>	106
4.2.5	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Pacitan, 2019 <i>Number of Case of The Most Diseases in Pacitan Regency, 2019</i>	107
4.2.6	Jumlah Kasus Penyakit Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2019 <i>Number of Cases of Diseases by Subdistricts in Pacitan Regency, 2019</i> .	108
4.2.7	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2019 <i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW,</i>	

	Halaman Page
	110
4.2.8	111
4.2.9	112
4.2.10	113
4.2.11	115
4.3	
AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA	
RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1	116
4.3.2	117
4.3.3	

	Halaman Page	
	<i>Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Pacitan Regency, 2014, 2018, and 2019</i>	118
4.3.4	Jumlah Kejadian Bencana Alam Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2019 <i>Number of Natural Disaster Event by Subdistrict in Pacitan Regency, 2019</i>	121
4.3.5	Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kecamatan, 2019 <i>Number of Damaged Houses Due to Natural Disaster by Subdistrict, 2019</i>	122
4.3.6	Jumlah Perkara Pidana dan Perkara Perdata Menurut Jenis Perkara, 2019 <i>Number of Criminal and Civil Cases by Type of Case, 2019</i>	124
4.3.7	Jumlah Perkara Pidana dan Perkara Perdata yang Diselesaikan, 2019 <i>Number of Criminal and Civil Cases Resolved, 2019</i>	125
4.4	KEMISKINAN	
	POVERTY	
4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Pacitan, 2013–2019 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Pacitan Regency, 2013–2019</i>	127
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Pacitan, 2013–2019 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Pacitan Regency, 2013–2019</i>	128
4.4.3	Jumlah Penerima Bantuan (Kepala Keluarga) dan Anggaran Bantuan Sosial Pangan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2019 <i>Number of Aid Recipients (Head of Household) and food Social Assistance Budget by Subdistrict in Pacitan Regency, 2019</i>	129
5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	
5.1	HORTIKULTURA	

HORTICULTURE

5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Pacitan, 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ha) in Pacitan Regency, 2018 and 2019</i>	148
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Pacitan, 2018 dan 2019 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ton) in Pacitan Regency, 2018 dan 2019</i>	151
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Pacitan, 2016–2019 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha) in Pacitan regency, 2016–2019</i>	154
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Pacitan, 2016–2019 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ton) in Pacitan regency, 2016–2019</i>	155
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m ²) di Kabupaten Pacitan, 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²) in Pacitan regency, 2018 and 2019</i>	156
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg) di Kabupaten Pacitan, 2018 and 2019 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (kg) in Pacitan Regency, 2018 and 2019</i>	158
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m ²) di Kabupaten Pacitan, 2016–2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²) in Pacitan Regency, 2016–2019</i>	160

5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg) di Kabupaten Pacitan, 2016–2019 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg) in Pacitan Regency, 2016–2019</i>	161
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m ²) di Kabupaten Pacitan, 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²) in Pacitan Regency, 2018 and 2019</i>	162
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (tangkai) di Kabupaten Pacitan, 2018 and 2019 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (stalks) in Pacitan Regency, 2018 and 2019</i>	164
5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m ²) di Kabupaten Pacitan, 2016–2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²) in Pacitan Regency, 2016–2019</i>	166
5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai) di Kabupaten Pacitan, 2016–2019 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks) in Pacitan Regency, 2016–2019</i>	167
5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Pacitan, 2018 dan 2019 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant (ton) in Pacitan Regency, 2018 and 2019</i>	168
5.1.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Pacitan, 2016–2019 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton) in Pacitan Regency, 2016–2019</i>	171
5.2	PERKEBUNAN	
	ESTATE CROPS	
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Pacitan, 2018 dan 2019 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops (ha) in Pacitan Regency, 2018 and 2019</i>	172

5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Pacitan, 2018 dan 2019 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops (ton) in Pacitan Regency, 2018 and 2019</i>	176
5.3	TANAMAN PANGAN	
	FOOD CROPS	
5.3.1	Luas Lahan Sawah, Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan (ha) di Kabupaten Pacitan, 2019 <i>Planted Area of Rice Fields, Farms/Gardens, Fields/Huma, and Temporary Not Used Land (ha) by Subdistricts in Pacitan Regency, 2019</i>	180
5.3.2	Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan (ha) di Kabupaten Pacitan, 2019 <i>Planted Area of Rice Fields, Farms/Gardens, Fields/Huma, and Temporary Land that Is Not Cultivated by Subdistricts (ha) in Pacitan Regency, 2019</i>	181
5.3.3	Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu dan Ubi Jalar Menurut Kecamatan (ha) di Kabupaten Pacitan, 2019 <i>Planted Area of Corn, Soybeans, Peanuts, Green Beans, Cassava and Sweet Potatoes by Subdistrict (ha) in Pacitan Regency, 2019</i>	182
5.4	PETERNAKAN	
	LIVESTOCK	
5.4.1	Jumlah Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak dan Kecamatan (ekor) di Kabupaten Pacitan, 2019 <i>Number of Livestock Population by Type of Livestock and Subdistrict in Pacitan Regency, 2019</i>	183
5.4.2	Jumlah Populasi Unggas Menurut Jenis Unggas dan Kecamatan (ekor) di Kabupaten Pacitan, 2019 <i>Number of Poultry Population by Type of Poultry and Subdistrict in Pacitan Regency, 2019</i>	184
5.4.3	Produksi Daging Ternak dan Daging	

	Unggas (kg) di Kabupaten Pacitan, 2019 <i>Production of Cattle and Poultry Meat (kg) in Pacitan Regency, 2019...</i>	185
5.4.4	Produksi Daging, Susu, dan Telur Hewan Ternak dan Unggas (kg) di Kabupaten Pacitan, 2019 <i>Production of Meat, Milk, and Egg from Livestock and Poultry (kg) in Pacitan Regency, 2019</i>	186
5.4.5	Populasi dan Harga Hewan Ternak dan Unggas di Kabupaten Pacitan, 2019 <i>Population of Livestock and Poultry in Pacitan Regency, 2019</i>	187
5.5	PERIKANAN	
	FISHERY	
5.5.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2018 dan 2019 <i>Number of Fish Capture Household by Subdistrict and Subsector in Pacitan Regency, 2018 and 2019</i>	188
5.5.2	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Jenis Budidaya dan Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2019 <i>Number of Aquaculture Household by Type of Aquaculture and Subdistrict in Pacitan Regency, 2019</i>	189
5.5.3	Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Menurut Jenis Budidaya dan Kecamatan (kg) di Kabupaten Pacitan, 2018 dan 2019 <i>Production of Inland Open Water Capture Fisheries by Location and Subdistrict (kg) in Pacitan Regency, 2018 and 2019</i>	190
5.5.4	Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Menurut Jenis Budidaya dan Kecamatan (ribu rupiah) di Kabupaten Pacitan, 2018 dan 2019 <i>Production Value of Inland Open Water Capture Fisheries by Location and Subdistrict (thousand rupiahs) in Pacitan Regency, 2018 and 2019</i>	191
5.5.5	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Jenis Penangkapan dan Kecamatan (kg) di Kabupaten Pacitan, 2018 dan 2019 <i>Production of Fish Capture by Type if Captures Subsector and Subdistrict (kg) in Pacitan Regency, 2018 and 2019</i>	192
5.5.6	Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Jenis Penangkapan dan Kecamatan (ribu rupiah) di Kabupaten Pacitan, 2018 dan 2019	

	<i>Production Value of Fish Capture by Type of Captures Subsector and Subdistrict (thousand rupiahs) in Pacitan Regency, 2018 and 2019.....</i>	193
5.5.7	Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Menurut Tempat dan Kecamatan (kg) di Kabupaten Pacitan, 2018 dan 2019 <i>Production of Inland Open Water Capture Fisheries by Location and Subdistrict (kg) in Pacitan Regency, 2018 and 2019.....</i>	194
5.5.8	Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Menurut Tempat dan Kecamatan (ribu rupiah) di Kabupaten Pacitan, 2018 dan 2019 <i>Production Value of Inland Open Water Capture Fisheries by Location and Subdistrict (thousand rupiahs) in Pacitan Regency, 2018 and 2019.....</i>	195
5.5.7	Jumlah Perahu/Kapal Menurut Jenis Kapal dan Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2018 dan 2019 <i>Number of Fishing Boat by Type of Boat and Subdistricts in Pacitan Regency, 2018 and 2019.....</i>	196
5.6	KEHUTANAN	
	FORESTRY	
5.6.1	Produksi Hasil Hutan Kayu Menurut Kecamatan dan Jenis Kayu di Kabupaten Pacitan, 2019 <i>Production of Forest Wood Product by Subdistrict and Kind of Wood in Pacitan Regency, 2019.....</i>	197
5.6.2	Produksi Hasil Hutan Non Kayu Menurut Kecamatan dan Jenisnya di Kabupaten Pacitan, 2019 <i>Production of Forest Non Wood Product by Subdistrict and Kind in Pacitan Regency, 2019.....</i>	198
6.	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/ INDUSTRY, MINING, AND ENERGY	
6.1	Daya Terpasang, Produksi, Listrik Terjual dan Harga Penjualan Tersubsidi PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Bulan di Kabupaten Pacitan, 2019 <i>Installed Electricity Power, Production, Electricity Sold and Subsidized Sales Prices of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Month in Pacitan Regency, 2019.....</i>	204
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2015–2019	

	Halaman Page
	<i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Pacitan Regency, 2015–2019</i> 205
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Tipe Penggunaan di Kabupaten Pacitan, 2019 <i>Number of Customers and Distributed Water by Type of Use in Pacitan Regency, 2019</i> 206
6.4	Jumlah Sambungan Rumah Air Minum, Hidran Umum dan Jumlah Penduduk Yang Terlayani Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2019 <i>Number of House Connections for Water Supply, Public Hydrant and Number of Population Served by Subdistrict in Pacitan Regency, 2019.</i> 207
7.	PARIWISATA/TOURISM
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran' Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2016–2019 <i>Number of Restaurants' by Subdistrict in Pacitan Regency, 2016–2019</i> 216
7.2	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2019 <i>Number of Hotel Accomodation by Subdistrict in Pacitan Regency, 2019</i> 217
7.3	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Pacitan, 2015 – 2019 <i>Number of International and Domestic Visitors in Pacitan Regency, 2015 – 2019</i> 218
7.4	Jumlah Pengunjung dan Tenaga Kerja Obyek Wisata di Kabupaten Pacitan, 2019 <i>Number of Attraction Visitors and Employe in Pacitan Regency, 2019..</i> 219
7.5	Jumlah Penyedia Akomodasi Berdasarkan Kecamatan dan Jenis Usaha di Kabupaten Pacitan, 2018-2019 <i>Number of Accomodation Providers by Subdistrict and Type of Business in Pacitan Regency, 2018-2019</i> 220
8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION
8.1	TRANSPORTASI TRANSPORTATION

8.1.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Pacitan (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Pacitan Regency (km), 2017–2019</i>	228
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Pacitan (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Pacitan Regency (km), 2017–2019</i>	229
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Pacitan (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Pacitan Regency (km), 2017–2019</i>	230
8.1.4	Panjang Jalan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan (km), 2019 <i>Length of Roads by Subdistricts in Pacitan Regency (km), 2019</i>	231
8.1.5	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Pacitan, 2019 <i>Number of Motorized Vehicles by Subdistrict and Vehicle Types in Pacitan Regency, 2019</i>	232
8.2	KOMUNIKASI COMMUNICATION	
8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2016–2019 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Pacitan Regency, 2016–2019</i>	233
9.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/ BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2016–2019 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Pacitan Regency, 2016–2019</i>	241
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2019 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Pacitan Regency, 2019</i>	242
9.3	Jumlah Usaha Mikro non BPR/LKM UM dan Jumlah	

	Usaha Mikro dan Kecil, di Kabupaten Pacitan, 2019 <i>Number of Non-BPR Micro / LK Micro Enterprises and Number of Micro and Small Enterprises in Pacitan Regency, 2019</i>	243
10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Pacitan, 2018 dan 2019 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Pacitan Regency, 2018 and 2019</i>	250
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Pacitan, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Pacitan Regency, 2018 and 2019</i>	251
10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Pacitan, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Pacitan Regency, 2018 and 2019</i>	252
11.	PERDAGANGAN/TRADE	
11.1	PERDAGANGAN TRADE	
11.1.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Pacitan, 2016–2019 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Pacitan Regency, 2016–2019</i>	259
11.2	INDUSTRI INDUSTRY	
11.2.1	Jumlah Industri Menurut Jenis Industri dan Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2019 <i>Number of Industry by Type of Industry and Subdistricts in Pacitan Regency, 2019</i>	260
11.2.2	Jumlah Industri Kecil dan Kerajinan Menurut Status dan Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2019 <i>Number of Small Industry and Handicraft by Status and Subdistricts in Pacitan Regency, 2019</i>	261
11.2.3	Jumlah Unit Industri Kecil, Jumlah Tenaga Kerja, Nilai	

	Produksi (ribu rupiah), dan Rata-Rata Nilai Produksi (ribu rupiah) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2019 <i>Number of Small Industrial Units, Number of Workers, Production Value (thousand rupiahs), and Average Production Value (thousand rupiahs) by District in Pacitan Regency, 2019</i>	262
11.2.4	Jumlah Unit Industri Besar, Jumlah Tenaga Kerja, Nilai Produksi (ribu rupiah), dan Rata-Rata Nilai Produksi (ribu rupiah) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2019 <i>Number of Big Industrial Units, Number of Workers, Production Value (thousand rupiahs), and Average Production Value (thousand rupiahs) by District in Pacitan Regency, 2019</i>	263
11.2.5	Jumlah Unit Industri Menengah, Jumlah Tenaga Kerja, Nilai Produksi (ribu rupiah), dan Rata-Rata Nilai Produksi (ribu rupiah) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2019 <i>Number of Middle Industrial Units, Number of Workers, Production Value (thousand rupiahs), and Average Production Value (thousand rupiahs) by District in Pacitan Regency, 2019</i>	264
11.2.6	Jumlah Unit dan Jumlah Tenaga Kerja Industri Formal dan Industri Non formal Menurut Jenisnya di Kabupaten Pacitan, 2019 <i>Number of Units and Number of Workers in Formal and Non-Formal Industrial Industries by Type of Industry in Pacitan Regency, 2019</i>	265
12.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	
12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pacitan (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Pacitan Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i>	278
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usahadi Kabupaten Pacitan (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Pacitan Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i>	280
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usah di Kabupaten Pacitan, 2015–2019 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at</i>	

	Halaman Page
	282
12.4	284
12.5	286
12.6	287
13.	
13.1	296
13.2	298
13.3	300
13.4	302

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

Halaman
Page

1.1	Luas Daerah menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan (%) , 2019 <i>Area of Subdistrict in Pacitan Regency (%) , 2019</i>	5
1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibu kota Kecamatan di Wilayah Kabupaten Pacitan, 2019 <i>Altitude and Distance to the Subdistrict Capital in Pacitan Regency's Area, 2019</i>	6
2.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pacitan, Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Pacitan Regency, December 2019</i>	18
2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pacitan, Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Pacitan Regency, December 2019</i>	19
3.1	Kepadatan Penduduk, Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2019 <i>Population Density by Subdistrict in Pacitan Regency, 2019</i>	45
3.2	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2019 <i>Total Population by Subdistrict in Pacitan Regency, 2019</i>	46
4.1	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Pacitan, 2018/2019 <i>Number of Schools, Teachers and Students by Level of Education in Pacitan, 2018/2019</i>	70
4.2	Jumlah Desa/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2019 <i>Number of Villages Having Health Facilities by Subdistrict in</i>	

	Halaman Page
	71
5.1	146
5.2	147
6.1	202
6.2	203
7.1	214
7.2	215
8.1	226
8.2	227
9.1	

	<i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Pacitan Regency, 2017–2019</i>	239
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2019 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Pacitan Regency, 2019</i>	240
10.1	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Lima Kelompok Komoditas Makanan tertinggi di Kabupaten Pacitan, 2019 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Foods Highest Five Commodity Group in Pacitan Regency, 2019</i>	248
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas Bukan Makanan di Kabupaten Pacitan, 2019 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Non Foods Commodity Group in Pacitan Regency, 2019</i>	249
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Pacitan, 2016–2019 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Pacitan Regency, 2016–2019</i>	257
11.2	Persentase Nilai Produksi (ribu rupiah) Menurut Jenis Industri di Kabupaten Pacitan, 2019 <i>Percentage of Production Value by Type of Industry in Pacitan Regency, 2016–2019</i>	258
12.1	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen) di Kabupaten Pacitan, 2015–2019 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent) in pacitan Regency, 2015–2019</i>	276
12.2	Distribusi Persentase Lima Lapangan Usaha Terbesar Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Pacitan Menurut Lapangan Usaha, 2019 <i>Percentage Distribution of Five Industry Fields of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices in Pacitan Regency by Industry, 2019</i>	277

13.1	Jumlah Penduduk di Kab./Kota di Wilayah Eks. Karesidenan Madiun, 2019 <i>Total Population of Regencies/Municipal in Ex Karesidenan Madiun, 2019</i>	294
13.2	Indeks Pembangunan Manusia di Kab./Kota di Wilayah Eks. Karesidenan Madiun, 2019 <i>Human Development Index of Regencies/Municipal in Ex Karesidenan Madiun, 2019</i>	295

<https://pacitankab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.
The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Kondisi Geografis Kabupaten Pacitan Tahun 2020

Geographical Condition of Pacitan Regency 2020

Rata-Rata Tinggi Wilayah Menurut Kecamatan

Average Altitude Based on District

307,83 mdpl

30,25 km

Rata-Rata Jarak Kecamatan ke Ibukota

Average of District Distance to Regency



Luas wilayah
Total Area

1.389,87 Km²



PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Pacitan terletak antara 7 92' - 8 29' Lintang Selatan dan 110 90' - 111 43' Bujur Timur.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Pacitan terletak di Barat Daya dari Propinsi Jawa Timur yang berbatasan langsung dengan Provinsi Jawa Tengah. Sebelah Utara Kabupaten Pacitan berbatasan dengan Kabupaten Ponorogo (Jawa Timur) dan Kabupaten Wonogiri (Jawa Tengah), sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Trenggalek (Jawa Timur), sebelah Selatan berbatasan dengan Samudera Indonesia dan sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Wonogiri (Jawa Tengah).
3. Pacitan terdiri dari 12 kecamatan, yaitu:
 - Donorojo
 - Punung
 - Pringkuku
 - Pacitan
 - Kebonagung
 - Arjosari
 - Nawangan
 - Bandar
 - Tegalombo
 - Tulakan
 - Ngadirojo
 - Sudimoro

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Pacitan is located between 792' - 8 29' South latitude, and between 110 90' -11143' East longitude.*
2. *In terms of geographic position, Pacitan located in the Southwest of East Java Province directly adjacent to the Central Java Province has boundaries as follows: North – Ponorogo Regency (East Java Province), and Wonogiri Regency (Central Java Province), East – Trenggalek Regency (East Java Province); South - Indian Ocean; West - Wonogiri Regency (Central Java Province).*
3. *Pacitan has 12 subdistricts, these include:*
 - *Donorojo*
 - *Punung*
 - *Pringkuku*
 - *Pacitan*
 - *Kebonagung*
 - *Arjosari*
 - *Nawangan*
 - *Bandar*
 - *Tegalombo*
 - *Tulakan*
 - *Ngadirojo*
 - *Sudimoro*

ULASAN

Kabupaten Pacitan sebagian besar berupa bukit dan gunung, jurang terjal dan termasuk deretan Pegunungan Seribu yang membujur sepanjang Pulau Jawa, terletak pada posisi antara 7o 92' - 8o 29' Lintang Selatan dan 110o90' - 111o43' Bujur Timur. Luas wilayah Kabupaten Pacitan, adalah seluas 1.389,87Km2.

Wilayah administrasi Kabupaten Pacitan terdiri dari 12 wilayah kecamatan yaitu: Kecamatan Donorojo (109,09 Km2), Kecamatan Punung (108,81 Km2), Kecamatan Pringkuku (132,93 Km2), Kecamatan Pacitan (77,11 Km2), Kecamatan Kebonagung (124,85 Km2), Kecamatan Arjosari (117,06 Km2), Kecamatan Nawangan (124,06 Km2), Kecamatan Bandar (117,34 Km2), Kecamatan Tegalombo (149,26 Km2), Kecamatan Tulakan (161,62 Km2), Kecamatan Ngadirojo (95,91 Km2) dan Kecamatan Sudimoro (71,86 Km2)

Berdasarkan elevasi (ketinggian dari permukaan laut), terdapat 5 kecamatan yang berada di ketinggian 50 mdpl kebawah yaitu: Kecamatan Pacitan, Kecamatan Kebonagung, Kecamatan Arjosari, Kecamatan Ngadirojo dan Kecamatan Sudimoro. Sedangkan tujuh kecamatan sisanya berada di ketinggian lebih dari 300 mdpl dengan Kecamatan Bandar adalah yang paling tinggi yaitu mencapai 946 mdpl.

DESCRIPTION

Pacitan mostly hills and mountains, steep ravines and includes a row of Thousand Mountains that runs along the island of Java, located at the position between 7o 92' - 8o 29' South Latitude and 110o 90' - 111o 43' east longitude. The total area of Pacitan, is an area of 1,389.87 km2.

Pacitan regency administration area consists of 12 sub-districts are: District Donorojo (109.09 km2), District Punung (108.81 km2), District Pringkuku (132.93 km2), District Pacitan (77.11 km2), District Kebonagung (124.85 km2), District Arjosari (117.06 km2), District Nawangan (1 2 4 . 0 6 km2), District Bandar (1 1 7 . 3 4 km2), District Tegalombo (149.26 km2), District Tulakan (161.62 km2), Ngadirojo (95.91 km2) and District Sudimoro (71.86 km2).

Based on the elevation (altitude), there are five districts in the height of 50 meters above sea level down are: District Pacitan, District Kebonagung, District Arjosari, Ngadirojo and District Sudimoro. While the remaining seven districts located at an altitude of more than 300 meters above sea level to the District Bandar is the highest of around 946 masl.

Jarak antara Ibukota Kabupaten ke kecamatan:

1. Pacitan–Kec. Donorojo : 35 km.
2. Pacitan- Kec. Punung : 29 km.
3. Pacitan- Kec. Pringkuku : 22 km.
4. Pacitan- Kec. Kebonagung : 7 km.
5. Pacitan- Kec. Arjosari : 10 km.
6. Pacitan- Kec. Nawangan : 34 km.
7. Pacitan- Kec. Bandar : 72 km.
8. Pacitan- Kec. Tegalombo : 34 km.
9. Pacitan- Kec. Tulakan : 27 km.
10. Pacitan- Kec. Ngadirojo : 39 km
11. Pacitan- Kec. Sudimoro : 53 km

Di Indonesia terdapat dua musim yaitu musim penghujan dan musim kemarau. Selama tahun 2019, musim penghujan di Kabupaten Pacitan terjadi pada bulan Februari – April dan bulan November – Desember. Diantara bulan tersebut, hari hujan terbanyak terjadi pada bulan Januari sebanyak 21 hari hujan.

Musim kemarau di Kabupaten Pacitan terjadi pada bulan Mei – Oktober Bulan Maret mempunyai rata-rata curah hujan yang terbesar yaitu 7.063 mm³, sedangkan bulan dengan rata-rata curah hujan terkecil yaitu bulan September sebesar 2 mm³ karena sepanjang bulan ini hanya terjadi hujan satu hari saja.

Distance between Regency Capital to Sub District:

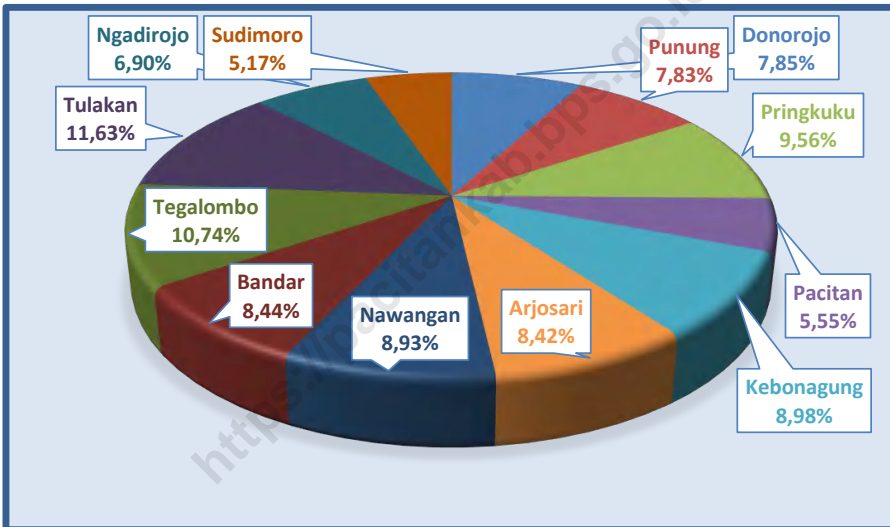
1. Pacitan - Donorojo: 35 km.
2. Pacitan- Punung : 29 km.
3. Pacitan- Pringkuku : 22 km.
4. Pacitan- Kebonagung : 7 km.
5. Pacitan- Arjosari : 10 km.
6. Pacitan- Nawangan : 34 km.
7. Pacitan- Bandar : 72 km.
8. Pacitan- Tegalombo : 34 km.
9. Pacitan- Tulakan : 27 km.
10. Pacitan- Ngadirojo : 39 km.
11. Pacitan- Sudimoro : 53km.

In Indonesia there are two seasons, the rainy season and dry season. During 2019, the rainy season in Pacitan occurred in February – April and November – December. Among the month, the highest rainfall occurs in January as many as 21 days of rain.

The dry season in Pacitan occurred in May and October. Maret has an biggest average rainfall of the total of 87,063 mm³, while the month with an average rainfall smallest in September amounted to 2 mm³ for the month so far only rains one day only.

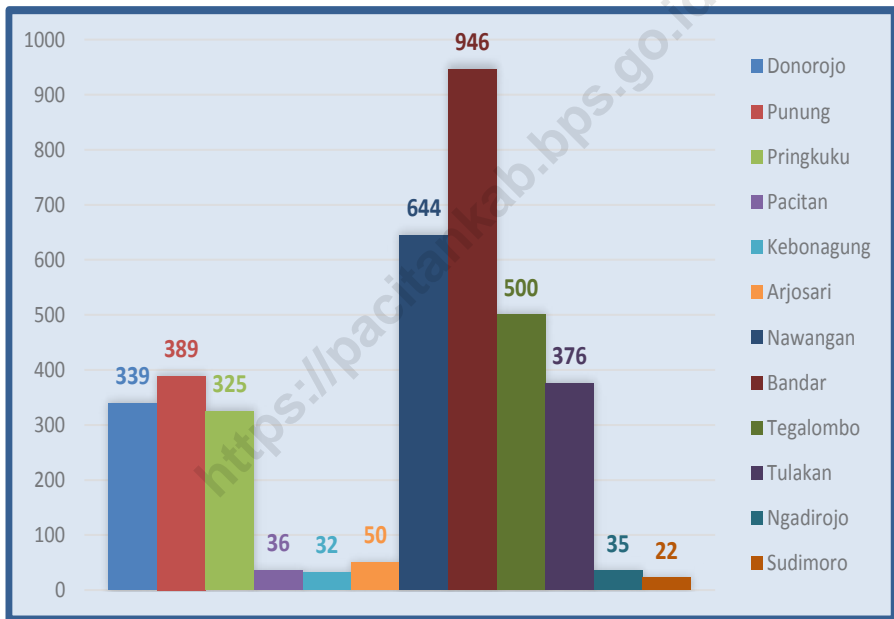
Gambar 1.1
Figures

Luas Daerah menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan (%) , 2019
Area of Subdistrict in Pacitan Regency (%) , 2019



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28,2011

Gambar 1.2 **Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibu kota Kecamatan di Wilayah Kabupaten Pacitan, 2019**
Altitude and Distance to the Subdistrict Capital in Pacitan Regency's Area, 2019



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2019**
Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Pacitan Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas ¹ Total Area ¹ (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Donorojo	Donorojo	109,09
Punung	Punung	108,81
Pringkuku	Ngadirejan	132,93
Pacitan	Sidoarjo	77,11
Kebonagung	Kebonagung	124,85
Arjosari	Arjosari	117,06
Nawangan	Nawangan	124,06
Bandar	Bandar	117,34
Tegalombo	Tegalombo	149,26
Tulakan	Tulakan	161,62
Ngadirojo	Ngadirojo	95,91
Sudimoro	Sukorejo	71,86
Kabupaten Pacitan	Pacitan	1 389,87

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase terhadap Luas Kabupaten <i>Percentage to Regency's Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
Donorojo	7,85	-
Punung	7,83	-
Pringkuku	9,56	-
Pacitan	5,55	-
Kebonagung	8,98	-
Arjosari	8,42	-
Nawangan	8,93	-
Bandar	8,44	-
Tegalombo	10,74	-
Tulakan	11,63	-
Ngadirojo	6,90	-
Sudimoro	5,17	-
Kabupaten Pacitan	100,00	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Pemerintah Kabupaten Pacitan/ *Pacitan Regency Government*

Tabel
Table 1.1.2

**Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibu kota Kecamatan di
Wilayah Kabupaten Pacitan, 2019**
*Altitude and Distance to the Subdistrict Capital in Pacitan
Regency's Area, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Distance to the Capital
(1)	(2)	(3)
Donorojo	339	35
Punung	389	29
Pringkuku	325	22
Pacitan	36	1
Kebonagung	32	7
Arjosari	50	10
Nawangan	644	34
Bandar	946	72
Tegalombo	500	34
Tulakan	376	27
Ngadirojo	35	39
Sudimoro	22	53

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017*

² Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2018/*Based on information from Ministry of Home Affairs, 2018*

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/*Ministry of Home Affairs*

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembapan Udara Menurut Bulan di Kabupaten Pacitan, 2019
Average Temperature and Humidity by Month in Pacitan Regency, 2019

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	37	28	32,5	27,87	26,45	27,16
Februari/February	37	28	32,5	28	26,89	27,45
Maret/March	37	28	32,5	28	27,23	27,61
April/April	37	28	32,5	28	27,43	27,72
Mei/May	37	28	32,5	28,13	27,26	27,69
Juni/June	37	28	32,5	26,87	26,17	26,52
Juli/July	37	28	32,5	25,77	25,55	25,66
Agustus/August	37	28	32,5	26,29	26,1	26,19
September/September	37	28	32,5	26,27	25,77	26,02
Oktober/October	37	28	32,5	26	25,74	25,87
November/November	37	28	32,5	26,53	26,23	26,38
Desember/December	37	28	32,5	26,39	26,06	26,23

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Kecepatan Angin (m/det) Wind Velocity (m/sec)	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)
(1)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	50,54	34,18
Februari/ <i>February</i>	35,06	34,54
Maret/ <i>March</i>	38,55	36
April/ <i>April</i>	31,41	35,62
Mei/ <i>May</i>	31,47	35,29
Juni/ <i>June</i>	32,17	34,47
Juli/ <i>July</i>	40,14	33,98
Agustus/ <i>August</i>	47,66	34
September/ <i>September</i>	35,77	32,9
Oktober/ <i>October</i>	34,63	33,61
November/ <i>November</i>	38,2	32,63
Desember/ <i>December</i>	40,42	33,97

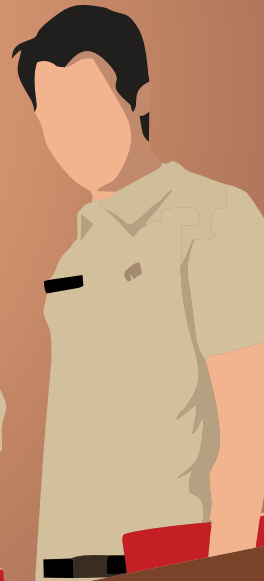
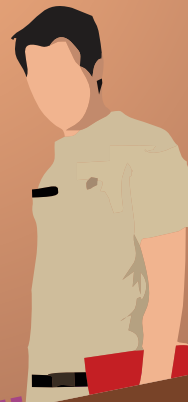
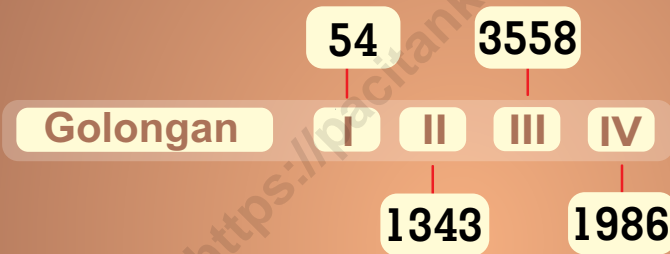
Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(10)	(11)	(12)
Januari/January	6 079	21	50,05
Februari/February	2 869	15	52,06
Maret/March	7 063	19	60,76
April/April	1 763	9	60,19
Mei/May	271	2	56,42
Juni/June	11	1	63,88
Juli/July	32	1	60,01
Agustus/August	7	1	74,17
September/September	2	1	76,2
Oktober/October	-	-	82,53
November/November	978	5	89,19
Desember/December	2 695	13	83,46

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang/*Public Works and Spatial Planning Services*

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan di Kabupaten Pacitan, 2019

Number of Civil Servants by Hierarchy in Pacitan Regency, 2019



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|---|
| <p>1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.</p> | <p>1. <i>Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.</i></p> |
| <p>2. Susunan pemerintahan Kabupaten Pacitan periode 2014 – 2019 terdiri dari bupati, wakil bupati, sekretaris daerah, dinas/badan dan Kantor.</p> | <p>2. <i>The government structure of the Pacitan Regency period 2009–2014 consists of regent, vice regent, the regency secretary, department/agencies and offices.</i></p> |
| <p>3. Informasi tentang aparat Pemerintah Kabupaten Pacitan diperoleh dari Badan Kepegawaian Daerah. Penyajian data dirinci menurut golongan, tingkat pendidikan dan jenis kelamin per satuan kerja.</p> | <p>3. <i>Information about Governmental officer Pacitan Regency obtained from Board of Regional Government Official. Presentation of data detailed according to classification, education and gender per institution.</i></p> |
| <p>4. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Kabupaten/Kota adalah realisasi/perhitungan APBD Kabupaten/Kota pada tiap tahun anggaran</p> | <p>4. <i>Actual revenue and expenditure of Regional Government is the realization/regional budget calculations for every fiscal year.</i></p> |
| <p>5. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya</p> | <p>5. <i>Original Local Government Revenue is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities</i></p> |
| <p>6. Dana Perimbangan adalah dana</p> | <p>6. <i>Balanced Budget is the fund coming</i></p> |

yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi

from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization

7. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

7. *Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government*

<https://pacitankab.bps.go.id>

ULASAN

Kabupaten Pacitan terdiri dari 12 (dua belas) kecamatan yang membawahi 5 kelurahan dan 166 desa.

Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 45 orang, dengan 39 orang laki-laki dan 6 orang perempuan.

Secara organisasi, lembaga wakil rakyat tahun ini terdiri dari sembilan partai politik, yaitu Partai Demokrat, Partai Golkar, PDI-P, Partai Nasdem, Partai Hanura, Partai Persatuan Pembangunan, Partai Kebangkitan Bangsa, Partai Gerindra, dan PKS.

Partai Demokrat memiliki anggota sebanyak 14 orang, dengan 11 orang laki-laki dan 3 orang perempuan. Partai Golkar berjumlah 9 orang dengan 8 orang laki-laki dan seorang perempuan. PDI-P sebanyak 6 orang dengan 5 orang laki-laki dan 1 orang perempuan. Partai Nasdem berjumlah 2 orang yang seluruhnya laki-laki. Partai Hanura berjumlah 3 orang yang seluruhnya laki-laki. PPP berjumlah 2 orang yang seluruhnya laki-laki. Partai Kebangkitan Bangsa berjumlah 5 orang yang seluruhnya laki-laki. Partai Gerindra berjumlah 2 orang yang seluruhnya laki-laki. PKS berjumlah 2 orang dengan 1 orang laki-laki dan 1 orang perempuan.

Jumlah pegawai (PNS) Pemerintah

DESCRIPTION

Pacitan Regency is divided into 12 districts which direct 166 sub-districts and 5 country sides.

Pacitan House of Representatives (DPRD) has 40 members, comprising 34 men and 6 women.

In an organizational structure, Pacitan House of Representatives (DPRD) this year consists of nine party, named Demokrat Party, Golkar Party, PDI-P, Nasdem Party, Hanura Party, Persatuan Pembangunan Party, Kebangkitan Bangsa Party, Gerindra Party, and PKS.

Demokrat Party has 14 members, comprising 11 men and 3 women. Golkar Party 9 members, comprising 8 men and 1 women. PDI-P Party has 6 member, comprising 5 men and 1 women. Nasdem Party has 2 members, comprising with all men. Hanura Party has 3 member, comprising with all men. PPP Party fraction has 2 members, comprising with all men. Kebangkitan Bangsa Party has 5 members, comprising with all men. Gerindra Party fraction has 2 member, comprising with all men. PKS Party fraction has 2 member, comprising 1 men and 1 women.

Number of employees Pacitan

Kabupaten Pacitan sebanyak 6.941 orang yang terdiri dari 3.632 adalah laki-laki dan sisanya sebanyak 3.309 adalah perempuan.

Bila dilihat dari pendidikannya, terbanyak adalah tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D yaitu sebesar 3.855 orang, dan paling sedikit adalah lulusan SD sebesar 23 orang. Bila dilihat menurut golongannya, terbanyak adalah pegawai dengan golongan III sebanyak 3.558 orang dan yang terkecil adalah pegawai dengan golongan I yaitu sebanyak 54 orang. Pegawai dengan golongan II sebanyak 1.343 orang dan golongan IV sebanyak 1.986 orang.

Realisasi pendapatan Pemerintah Kabupaten Pacitan tahun 2019 turun 3,89 persen dari tahun sebelumnya, yaitu dari 1.788.495,52 juta rupiah menjadi 1.718.881,93 juta rupiah. Pendapatan tersebut berasal dari pendapatan asli daerah (PAD) sebesar 199.044,39 juta rupiah (11,60 persen), dana perimbangan sebesar 1.192.754,35 juta rupiah (69,39 persen) dan pendapatan lain-lain yang sah sebesar 327.083,19 juta (19,03 persen).

Realisasi pengeluaran daerah Kabupaten Pacitan pada tahun 2019 juga mengalami kenaikan yaitu sebesar 20,38 persen dari 1.595.939,99 juta rupiah pada tahun 2018 menjadi 1.921.214,13 juta rupiah pada tahun 2019. Komposisi realisasi pengeluaran didominasi belanja tidak langsung 1.161.549,92 juta atau 60,46 persen.

Regency Government as much as 7,034 people consisting of 3,770 are men and the remaining 3,264 were women.

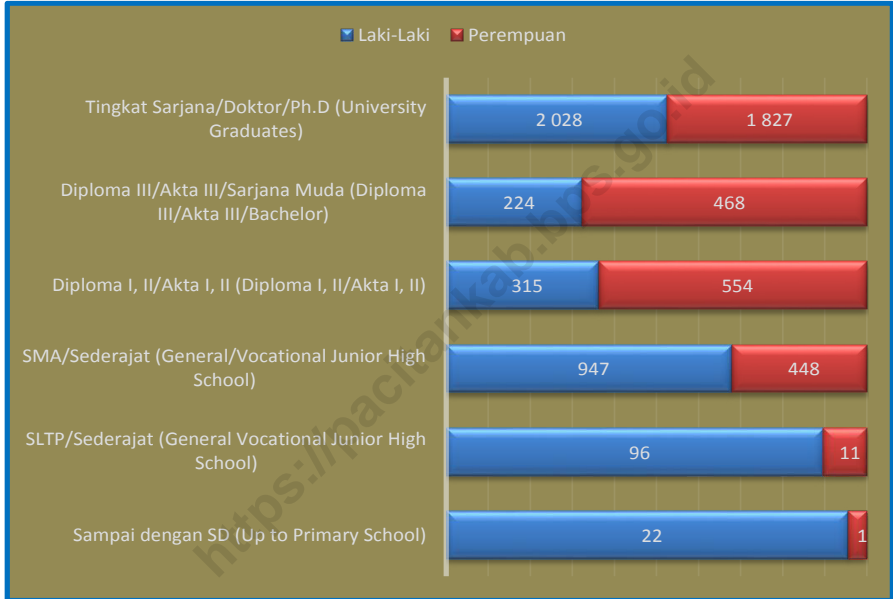
When viewed from the education, most are graduates of the university graduates that is equal 3,855 person, and the least is a graduate of the primary school of 23 person. When viewed in its group, most were employees of the group III of 3,558 person and the smallest is an employee with class I in the amount of 54 person. Employees with 1,343 of class II and class IV 1,986 person.

The regional income realization of Pacitan Regency Government in 2019 decrease 3.89 percent from a year earlier, which is of 1,788,495.52 million into 1,718,881.93 million The revenue comes from local revenue amounting to 199,044.39 million (11.60 percent), the balance funds amounting to 1,192,754.35 million (69.39 percent) and other income amounting to 327,083.19 million (19.03 percent).

Regional expenditures realization of Pacitan Regency in 2019 increase in the amount of 20.38 percent of 1,595,939.99 million in 2018 increased to 1,921,214.13 million in 2019 The composition of expenditures Pacitan area dominated by indirect expenditures in the amount of 1,161,549.92 million, or 60.46 percent.

Gambar 2.1
Figures

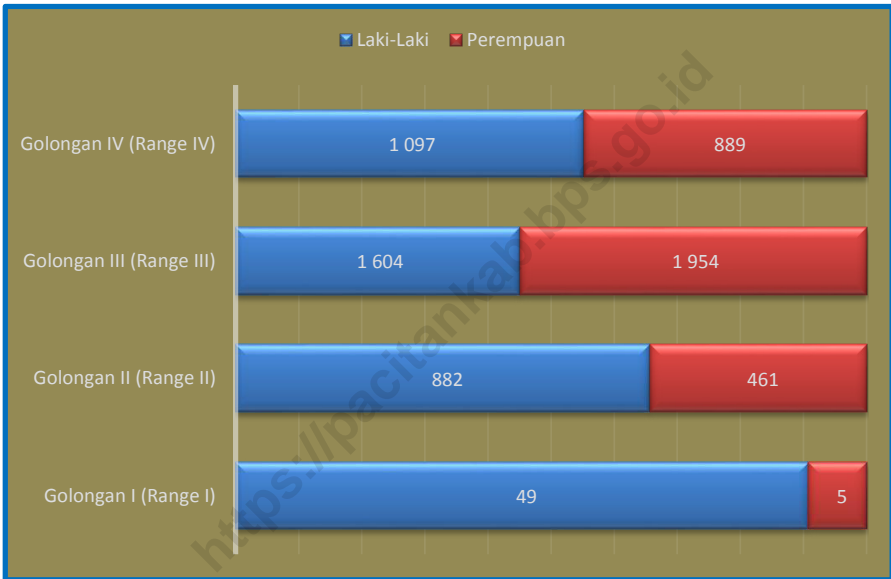
Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pacitan, Desember 2019
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Pacitan Regency, December 2019



Sumber/Source : Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah/ Regional Official Board of Education and Training

Gambar 2.2
Figures

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pacitan,
Desember 2019**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Pacitan
Regency, December 2019*



Sumber/Source : Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten Pacitan/ *Regional Official Board of Education and Training of Pacitan Regency*

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2015–2019**
Table 2.1.1 **Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Pacitan Regency, 2015–2019**

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Donorojo	12	12	12	12	12
Punung	13	13	13	13	13
Pringkuku	13	13	13	13	13
Pacitan	25	25	25	25	25
Kebonagung	19	19	19	19	19
Arjosari	17	17	17	17	17
Nawangan	9	9	9	9	9
Bandar	8	8	8	8	8
Tegalombo	11	11	11	11	11
Tulakan	16	16	16	16	16
Ngadirojo	18	18	18	18	18
Sudimoro	10	10	10	10	10
Kabupaten Pacitan	171	171	171	171	171

Catatan/Note: ¹ Termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
 Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017
Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Pacitan, 2019
Table 2.2.1 Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Pacitan Regency, 2019

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Demokrat	11	3	14
Partai Golongan Karya	8	1	9
PDI Perjuangan	5	1	6
Partai Nasdem	2	-	2
Partai Hanura	3	-	3
Partai Persatuan Pembangunan	2	-	2
Partai Kebangkitan Bangsa	5	-	5
Partai Gerindra	2	-	2
Partai Keadilan Sejahtera	1	1	2
Jumlah/Total	39	6	45

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Sekretariat DPRD/ Legislative of Secretary

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pacitan, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Pacitan Regency, Desember 2018 dan Desember 2019

Jabatan <i>Occupation</i>	2018		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	2 057	2 499	4 556
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	1 191	522	1 713
Struktural/Structural	522	243	765
Eselon V/5th Echelon	25	9	34
Eselon IV/4th Echelon	339	199	538
Eselon III/3rd Echelon	128	32	160
Eselon II/2nd Echelon	30	3	33
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/Total	3 770	3 264	7 034

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	2 062	2 616	4 678
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	1 067	436	1 503
Struktural/Structural	503	257	760
Eselon V/5th Echelon	23	9	32
Eselon IV/4th Echelon	324	210	534
Eselon III/3rd Echelon	128	35	163
Eselon II/2nd Echelon	28	3	31
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/Total	3 632	3 309	6 941

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah/ *Regional Official Board of Education and Training*

Tabel
Table 2.3.2**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pacitan, Desember 2018 dan Desember 2019**
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Pacitan Regency, December 2018 and December 2019

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	22	2	24
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	106	10	116
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	1 009	481	1 490
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	218	475	693
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	344	558	902
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	2 071	1 738	3 809
Jumlah/Total	3 770	3 264	7 034

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	22	1	23
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	96	11	107
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	947	448	1 395
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	315	554	869
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	224	468	692
Tingkat Sarjana/Doktor/ <i>Ph.D</i> <i>University Graduates</i>	2 028	1 827	3 855
Jumlah/Total	3 632	3 309	6 941

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah/ *Regional Official Board of Education and Training*

Tabel
Table 2.3.3

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pacitan, Desember 2018 dan Desember 2019)
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Pacitan Regency, December 2018 and December 2019

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2018		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	-	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	2	-	2
3. I/C (Juru)	36	2	38
4. I/D (Juru Tingkat I)	16	4	20
Golongan I/Range I	54	6	60
5. II/A (Pengatur Muda)	116	16	132
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	108	55	163
7. II/C (Pengatur)	534	252	786
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	245	251	496
Golongan II/Range II	1 003	574	1 577
9. III/A (Penata Muda)	402	651	1 053
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	298	322	620
11. III/C (Penata)	484	473	957
12. III/D (Penata Tingkat I)	362	303	665
Golongan III/Range III	1 546	1 749	3 295
13. IV/A (Pembina)	482	292	774
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	620	610	1 230
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	63	33	96
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	2	-	2
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	1 167	935	2 102
Jumlah/Total	3 770	3 264	7 034

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	-	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	-	-	-
3. I/C (Juru)	20	1	21
4. I/D (Juru Tingkat I)	29	1	21
Golongan I/Range I	49	5	54
5. II/A (Pengatur Muda)	82	4	86
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	112	47	159
7. II/C (Pengatur)	351	202	553
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	337	208	545
Golongan II/Range II	882	461	1 343
9. III/A (Penata Muda)	423	745	1 168
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	330	375	705
11. III/C (Penata)	488	487	975
12. III/D (Penata Tingkat I)	363	347	710
Golongan III/Range III	1 604	1 954	3 558
13. IV/A (Pembina)	431	270	701
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	572	560	1 132
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	93	58	151
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	1	2
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	1 097	889	1 986
Jumlah/Total	3 632	3 309	6 941

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah/ *Regional Official Board of Education and Training*

Tabel
Table 2.3.4**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Satuan Kerja dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pacitan, 2019**
Number of Civil Servants by Office and Sex in Pacitan Regency, 2019

Nama Kantor <i>Name of Office</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Bagian Umum	39	21	60
02. Bagian Organisasi	1	6	7
03. Bagian Hukum	6	2	8
04. Bagian Hubungan Masyarakat	5	5	10
05. Bagian Pembangunan	6	3	9
06. Bagian Pemerintahan dan Kerjasama	7	2	9
07. Bag. Layanan Pengadaan Barang dan Jasa	5	4	9
08. Bagian Kesra	4	4	8
09. Bagian Administrasi Perekonomian	5	2	7
10. Sekretariat DPRD	27	9	36
11. BKPPD	26	17	43
12. Inspektorat	24	14	38
13. Badan Kesbangpol	14	7	21
14. Dinas PPKB dan P3A	10	15	25
15. Dinas Pemas dan Desa	14	16	30
16. BAPPEDA	21	10	31
17. BALITBANGDA	13	9	22
18. Dinas Pendidikan	126	56	182
19. Dinas Kesehatan	25	30	55
20. Disparpora	40	12	52
21. Dinas Perikanan	19	10	29
22. Dinas Koperasi dan Usaha Mikro	23	12	35
23. Dinas Perindag	57	13	70
24. BPBD	10	2	12
Jumlah/Total	527	281	808

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.4*

Nama Kantor <i>Name of Office</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Sub Jumlah</i>	527	281	808
25. BAPPENDA	19	7	26
26. BPKAD	12	25	37
27. Dinas DUKCAPIL	16	10	26
28. Dinas Kominfo	18	7	25
29. Dinas Lingkungan Hidup	65	8	73
30. Dinas Pangan	14	9	23
31. Dinas PU dan Penataan Ruang	57	13	70
32. Dinas PM dan PTSP	17	16	33
33. Dinas Perhubungan	41	4	45
34. Dinas Perpustakaan	15	17	32
35. Dinas Pertanian	86	32	118
36. Dinas Perkim dan Pertanahan	27	6	33
37. Dinas Sosial	20	12	32
38. RSUD	137	193	330
39. Satpol PP	51	8	59
40. Sekretariat KPU	4	1	5
41. Kecamatan Arjosari	16	9	25
42. Kecamatan Bandar	17	3	20
43. Kecamatan Donorojo	17	5	22
44. Kecamatan Kebonagung	17	4	21
45. Kecamatan Nawangan	16	6	22
46. Kecamatan Ngadirojo	15	9	24
47. Kecamatan Pacitan	15	4	19
48. Kecamatan Pringkuku	14	5	19
49. Kecamatan Punung	14	6	20
Jumlah/Total	1 267	700	1 967

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.4

Nama Kantor Name of Office	Jenis Kelamin Sex		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Sub Jumlah</i>	1 267	700	1 967
50. Kecamatan Sudimoro	15	3	18
51. Kecamatan Tegalombo	9	7	16
52. Kecamatan Tulakan	22	6	28
53. Kelurahan Baleharjo	4	3	7
54. Kelurahan Pacitan	4	1	5
55. Kelurahan Ploso	4	3	7
56. Kelurahan Pucangsewu	5	2	7
57. Kelurahan Sidoharjo	5	4	9
58. UPT Puskesmas Se-Kab. Pacitan	214	513	727
59. Sanggar Kegiatan Belajar Dinas Pendidikan	3	3	6
60. TK	1	17	18
61. DPK TK	2	382	384
62. DPK MI	-	1	1
63. DPK SLTP	1	1	2
64. UPT SMP	613	491	1104
65. SD Kec. Pacitan	128	198	326
66. SD Kec. Kebonagung	137	110	247
67. SD Kec. Arjosari	107	112	219
68. SD Kec. Punung	88	75	163
69. SD Kec. Pringkuku	101	63	164
70. SD Kec. Donorojo	114	85	199
71. SD Kec. Nawangan	119	60	179
72. SD Kec. Bandar	102	61	163
73. SD Kec. Tegalombo	144	101	245
74 SD Kec. Tulakan	179	131	310
<i>Jumlah/Total</i>	3 388	3 133	6 521

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.3.4

Nama Kantor <i>Name of Office</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Sub Jumlah</i>	3 388	3 133	6 521
75. SD Kec. Ngadirojo	149	122	271
76. SD Kec. Sudimoro	95	54	149
Jumlah/Total	3 632	3309	6 941

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah/ *Regional Official Board of Education and Training*

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Pacitan Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019
Table 2.4.1 Actual Pacitan Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	126 449 078,42	202 090 671,77
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	21 789 927,22	29 748 463,84
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	20 411 292,11	25 989 347,39
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	2 421 047,54	2 439 361,63
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	81 826 811,54	143 913 498,91
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	863 523 504,82	1 081 180 109,32
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	29 236 665,12	34 357 649,4
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	24 075 536,70	18 355 857,61
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	714 847 233,00	793 715 346,00
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	95 364 070,00	234 751 256,31
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	436 624 385,10	372 266 398,47
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	1 050,00	-
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	60 742 249,10	84 159 547,47
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	281 230 973,00	51 494 108,00
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	94 650 113,00	74 515 000,00
3.6 Lainnya/Others	-	27 564 969,00
Jumlah/Total	1 426 596 968,34	1 655 537 179,56

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	185 153 427,76	199 044 387,52
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	33 550 764,99	36 075 038,10
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	23 213 971,23	28 851 343,90
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	2 486 655,95	2 593 777,56
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	125 902 035,59	131 524 227,95
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	1 170 405 463,62	1 192 754 353,37
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	99 006 905,29	81 796 889,04
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	-	-
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	793 715 346,00	817 563 878,00
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	277 683 212,33	293 393 586,33
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	432 936 632,71	327 083 190,49
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	185 297 460,00	50 089 880,00
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	80 030 630,00	90 982 239,49
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	162 652 536,00	180 842 992,00
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	4 956 000,00	5 168 079,00
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>	-	-
Jumlah/Total	1 788 495 524,09	1 718 881 931,38

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/Financial Statistics of Regional Government Survey

Tabel
Table 2.4.2**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Pacitan Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019**
Actual Pacitan Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditure</i>	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	999 717 047,41	970 051 810,24
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	696 547 418,73	613 359 536,72
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	-	-
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	-	-
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	24 282 642,65	30 704 144,1
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	6 599 373,51	12 912 131,86
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	4 576 300,14	3 916 790,96
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	266 846 408,88	306 057 342,38
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	864 903,50	3 101 864,22
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	645 002 273,20	659 487 943,79
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	52 206 025,09	62 614 137,54
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	213 629 250,89	250 271 504,11
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	379 166 997,22	346 602 302,14
Jumlah/<i>Total</i>	1 644 719 320,61	1 629 539 754,03

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditure</i>	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	968 381 424,99	1 161 549 922,43
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	622 125 985,89	653 790 730,07
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	-	-
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	-	-
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	41 591 117,58	52 272 194,50
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	8 430 153,80	119 702 257,57
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	4 947 836,02	5 520 484,14
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	289 639 074,20	327 312 348,54
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	1 647 257,50	2 951 907,60
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	627 558 562,65	759 664 203,14
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	40 029 499,66	37 743 537,03
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	315 608 818,34	349 856 181,23
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	271 920 244,65	372 064 484,88
Jumlah/<i>Total</i>	1 595 939 987,64	1 921 214 125,57

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Sumber/*Source*: Survei Statistik Keuangan Daerah/*Financial Statistics of Regional Government Survey*

Tingkat Kepadatan Penduduk Kabupaten Pacitan, 2019

Population Density of Pacitan Regency, 2019

Kecamatan dengan kepadatan penduduk terendah
Subdistricts with lowest density population

Kec. Pringku

280

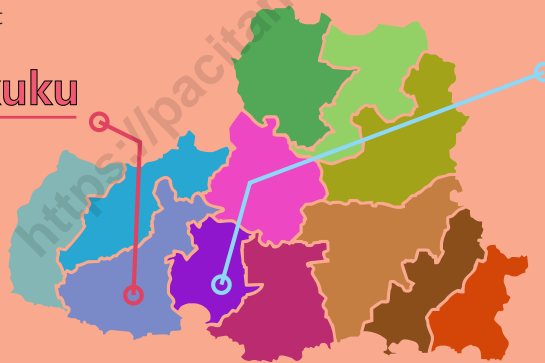
Jiwa per Km²
people

Kecamatan dengan kepadatan penduduk tertinggi
Subdistricts with the densest population

Kec. Pacitan

1.011

Jiwa per Km²
people



Rasio Jenis Kelamin Kabupaten Pacitan, 2019

Sex Ratio of Pacitan Regency, 2019

Dukcapil

100,89



Proyeksi Penduduk BPS

95,40

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia,

TECHNICAL NOTES

1. The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de factowas applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote

penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/ terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
 3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
 4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
 3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
 4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*

5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 8. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 9. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
 10. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam
5. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
 6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
 7. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*
 8. *Working age population is persons of 15 years and over.*
 9. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
 10. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic*

seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi).

activity).

- | | |
|---|---|
| <p>11. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).</p> | <p>11. <i>Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).</i></p> |
| <p>12. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.</p> | <p>12. <i>Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.</i></p> |
| <p>13. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.</p> | <p>13. <i>Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.</i></p> |
| <p>14. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.</p> | <p>14. <i>Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.</i></p> |
| <p>15. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan</p> | <p>15. <i>Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/ unpaid worker.</i></p> |

atau buruh/pekerja tidak tetap.

16. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
16. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
17. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/ karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
17. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker /employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
18. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/ majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan
18. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*

sistem pembayaran harian maupun borongan

19. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gajibaik berupa uang maupun barang.
19. *Unpaid worker is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

<https://pacitankab.bps.go.id>

ULASAN

Penduduk Kabupaten Pacitan berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2019 sebanyak 555,30 ribu jiwa. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2018, penduduk Pacitan mengalami pertumbuhan sebesar 0,16 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2019 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 95,40.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Pacitan tahun 2019 mencapai 400 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 12 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di kecamatan Pacitan dengan kepadatan sebesar 1.011 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Pringkuku sebesar 280 jiwa/km².

Jumlah Angkatan Kerja di Kabupaten Pacitan 2019 sebesar 356.302 orang. Pengangguran terbuka sebesar 3.389 orang. Proporsi terbesar pengangguran terbuka berpendidikan terakhir Sekolah Menengah Atas dan sederajat sebesar 2.407 orang.

DESCRIPTION

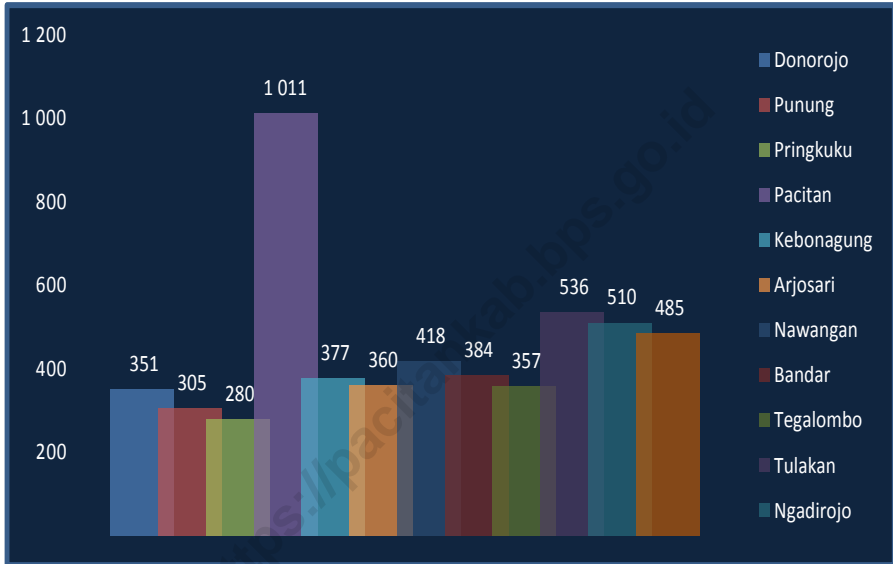
Pacitan population based population projections for 2019 were 554,30 thousands people. This compares with a total Pacitan Population in 2018, the Population growth of Pacitan are 0.16 percent. While the magnitude of the sexratio in 2019 the male population towards the female population are 95.40.

Population density of Pacitan Regency in 2018 reached 400 people/km². Population density in 12 subdistricts are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the subdistrict Pacitan with the number of density are 1,011 people/km² and the lowest in Subdistrict Pringkuku with 280 people/km².

Number of Economically active in Pacitan Regency 2019 were 356,302 employee. Unemployment were 3,389 person. The largest proportion of unemployment have Last educated scholar as Vacational Senior High School or equivalent by 2,407 person.

Gambar 3.1
Figures

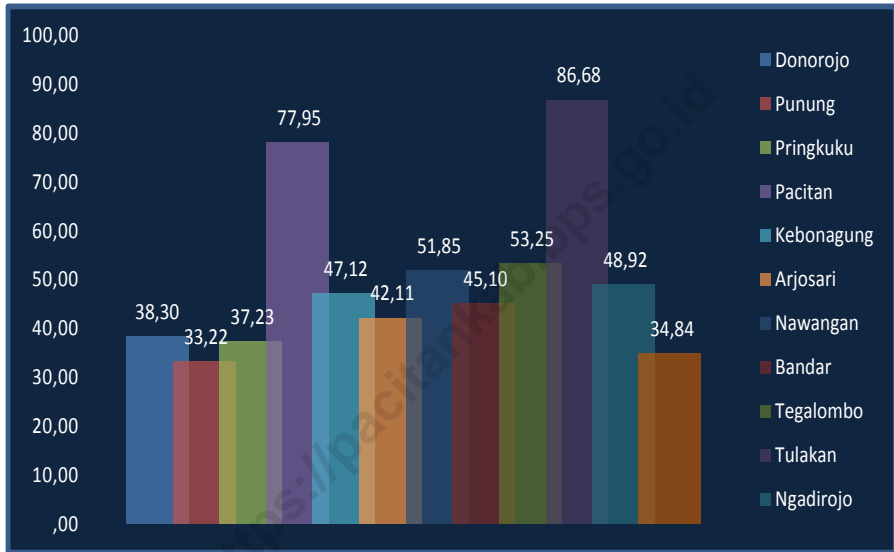
Kepadatan Penduduk, Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2019
Population Density by Subdistrict in Pacitan Regency, 2019



Sumber/Source : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pacitan/Population and Civil Registration Agency of Pacitan Regency.

Gambar 3.2
Figures

Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2019
Total Population by Subdistrict in Pacitan Regency, 2019



Sumber/Source : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pacitan/Population and Civil Registration Agency of Pacitan Regency.

**3.1 PENDUDUK
POPULATION**

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2019
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Pacitan Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2018–2019 Annual Population Growth Rate (%) 2018–2019
(1)	(2)	(3)
Donorojo	38,30	- 0,29
Punung	33,22	0,04
Pringkuku	37,23	- 0,90
Pacitan	77,95	1,08
Kebonagung	47,12	- 0,33
Arjosari	42,11	0,50
Nawangan	51,85	1,02
Bandar	45,10	1,30
Tegalombo	53,25	1,03
Tulakan	86,68	0,32
Ngadirojo	48,92	0,40
Sudimoro	34,84	1,27
Kabupaten Pacitan		
Hasil Registrasi/Registration Result	596,55	0,51
Hasil Proyeksi ¹ /Projection Result	555,30	0,16

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km² Population Density per sq.km
(1)	(4)	(5)
Donorojo	6,42	351
Punung	5,57	305
Pringkuku	6,24	280
Pacitan	13,07	1011
Kebonagung	7,90	377
Arjosari	7,06	360
Nawangan	8,69	418
Bandar	7,56	384
Tegalombo	8,93	357
Tulakan	14,53	536
Ngadirojo	8,20	510
Sudimoro	5,84	485
Kabupaten Pacitan		
Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i>	100	429
Hasil Proyeksi ¹ / <i>Projection Result</i>	100	400

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Rasio Jenis Kelamin Population Sex Ratio
(1)	(6)
Donorojo	97,94
Punung	99,07
Pringku	98,06
Pacitan	98,74
Kebonagung	104,10
Arjosari	101,97
Nawangan	100,97
Bandar	101,77
Tegalombo	100,93
Tulakan	103,46
Ngadirojo	99,68
Sudimoro	102,46
Kabupaten Pacitan	
Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i>	100,89
Hasil Proyeksi ¹ / <i>Projection Result</i>	95,40

Catatan/*Note*: ¹Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045 (Pertengahan tahun/Juni)/*Data from the result of Indonesia Population Projection 2015–2045 (mid year/June)*

Sumber/*Source*: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pacitan/*Population and Civil Registration Agency of Pacitan Regency.*

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pacitan, 2019
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Pacitan Regency, 2019

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	191 434	164 868	356 302
Bekerja/ <i>Working</i>	189 889	163 024	352 913
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	1 545	1 844	3 389
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	24 512	67 094	91 606
Sekolah/ <i>Attending School</i>	9 485	11 025	20 510
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	5 107	51 099	56 206
Lainnya/ <i>Others</i>	9 920	47 790	57 710
Jumlah/Total	215 946	231 962	447 908

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Pacitan, 2019
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Pacitan Regency, 2019

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	179 106	-	179 106	100
1	79 973	710	80 683	99,12
2	69 523	2 407	71 930	96,65
3	24 311	272	24 583	98,89
Jumlah/Total	352 913	3 389	356 302	99,05

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	41 600	221 773	80,76
1	29 855	109 471	73,70
2	16 151	88 081	81,66
3	4 000	28 583	86,01
Jumlah/Total	91 606	447 908	79, 55

- Catatan/Note:
- ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
 3. Perguruan Tinggi/*Collage*
 - ² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.3
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pacitan, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Pacitan Regency, 2019

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	33 182	33 670	66 852
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	61 916	35 941	97 857
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	2 920	443	3 363
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	47 430	23 377	70 807
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	27 342	3 549	30 891
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	17 099	66 044	83 143
Jumlah/Total	189 889	163 024	352 913

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.4

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2019
Number of Job Seekers Registered in the Cooperative and Micro Enterprises Services by Subdistrict in Pacitan Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin Gender		Jumlah Total
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
Donorojo	142	103	245
Punung	189	121	310
Pringkuku	166	178	344
Pacitan	409	394	803
Kebonagung	210	198	408
Arjosari	176	147	323
Nawangan	187	151	338
Bandar	174	138	312
Tegalombo	421	223	644
Tulakan	215	209	424
Ngadirojo	164	186	350
Sudimoro	145	175	320
Jumlah Pencari Kerja <i>Number of Job Seeker</i>	2 598	2 223	4 821
Jumlah Lowongan Pekerjaan <i>Number of Job Vacancy</i>	5 603	7 337	12 904
Jumlah Penempatan Tenaga Kerja <i>Number of Workforce Placement</i>	2 152	1 726	3 878

Jumlah Fasilitas Ibadah Kabupaten Pacitan, 2019

Number of Worship Facilities
of Pacitan Regency, 2019



Pura
Temple

0



Wihara
Vihara

0



Gereja Katolik
Catholic Church

4



Gereja Protestan
Christian Church

5

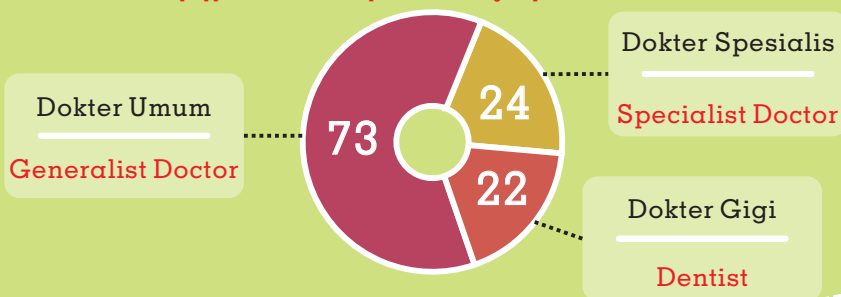


Masjid / Mushola
Mosque / Mushola

3.494

Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi di Kabupaten Pacitan Tahun 2019

Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist
by Type of Health Facility in Pacitan Regency



PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran

TECHNICAL NOTES

1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of*

pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah

education.

5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*
6. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*
7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
 - a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*

Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

8. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*

9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

9. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*

10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

10. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*

11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
 12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
 13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/ penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
11. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/ medical personnel.*
 12. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*
 13. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/ 1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*

14. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
16. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
17. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.
14. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
15. *Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
16. *Self treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*
17. *The case detection rate for all forms of tuberculosis is the number of new and replase tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.*

18. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan (“sembuh” dan “menyelesaikan pengobatan” masing-masing).
19. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
20. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
21. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali
18. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of success (“cured” and “treatment completed” respectively).*
19. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
20. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
21. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval*

(kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

22. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
23. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
24. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
25. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap

between injections can be more than 1 month).

22. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*
23. *Pipe water is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.*
24. *rotected wells is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.*
25. *Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.*

rumah milik sendiri.

- | | |
|---|--|
| <p>26. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.</p> | <p>26. <i>Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.</i></p> |
| <p>27. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.</p> | <p>27. <i>Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.</i></p> |
| <p>28. Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan; 2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang; 3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum); 4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian 5. tersangka meninggal dunia; 6. kasus kadaluwarsa. | <p>28. <i>Crime clearance rate is Crime clearence rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>All documents are ready to submit or already submitted to justice court;</i> 2. <i>In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;</i> 3. <i>The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law authority);</i> 4. <i>The case was not the responsibility of police office;</i> 5. <i>The suspect died;</i> 6. <i>The case was out of date.</i> |

29. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
30. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
31. Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
32. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
33. Rusak Berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
34. Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
29. *Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/ cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*
30. *Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.*
31. *Missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.*
32. *Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.*
33. *Severely damaged is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.*
34. *Damaged is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.*

35. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.

35. *Lightly damaged is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.*

Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

36. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

36. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*

37. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan

37. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic*

minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

38. Ukuran Kemiskinan

a. Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).

b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (PovertyGapIndex-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

c. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

individual needs.

38. Poverty Measures

a. *Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.*

b. *Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*

c. *Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. The measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.*

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a=0, 1, 2

z=the poverty line

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$),

$y_i < z$

q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n =Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh Head Count Index (P0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (Poverty Severity Index-P2).

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$),

$y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

if $a=0$ is obtained Head Count Index (P0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index-P1, and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index-P2.

39. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

39. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

ULASAN

Secara umum jumlah sekolah di Kabupaten Pacitan bertambah. Penambahan terjadi pada SD sederajat bertambah 3 sekolah menjadi 528 sekolah, SMP sederajat tetap sebanyak 122 sekolah, dan SMA sederajat bertambah sebanyak 4 sekolah tetap jika dibandingkan dengan data tahun 2018 yaitu sebanyak 67 sekolah.

Untuk jumlah guru umumnya mengalami penurunan, penurunan jumlah guru terjadi pada guru SD dan sederajat sebesar 1,25 persen dan jumlah guru SMP sederajat juga turun sebesar 3,81 persen dan SMA sederajat juga mengalami penurunan sebesar 2,79 persen.

Jumlah murid Sekolah Dasar sederajat di Kabupaten Pacitan pada tahun 2019 sebesar 46.410 siswa, SLTP sederajat sebesar 22.963 dan SLTA sederajat sebesar 17.666.

Ketersediaan fasilitas kesehatan di setiap kecamatan tentunya memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk mendapatkan akses pelayanan kesehatan yang lebih baik, jika dilihat penyebarannya perkecamatan telah tersedia puskesmas, rata-rata sebanyak 2 buah, sedangkan kecamatan Tegalombo mempunyai 4 buah puskesmas

Mayoritas penduduk Kabupaten Pacitan merupakan pemeluk agama

DESCRIPTION

In general the number of schools in Pacitan multiply. Addition occurs in primary and equal schools increased 3 schools into 528 schools, junior high and same in number from 2018 data 122 schools, and senior high and equal schools increased 4 schools into 67 schools,

For a number of teachers are generally decreased, a decrease in the number of teachers occurred in elementary school teacher by 1.25 percent and the number of teachers Junior high schools also fell by 3.81 percent and senior high school also decreased 2.79 percent.

Number of students elementary school in Pacitan Regency 2019 is 46,410; Junior high schools is 22,963 and senior high school is 17,666.

The availability of health facilities in each district must provide convenience to the public to gain access to better health care, however, if it is seen spreading in the subdistrict, all subdistrict have 2 public health center on average in each subdistrict, Tegalombo subdistrict have 4 public health services.

The majority of people Pacitan embraced the Islamic religion that is

Islam yaitu sebesar 99,86 persen diikuti dengan Kristen dan Katholik masing- masing sebesar 0,09 persen dan 0,05 persen sedang sisanya yang hanya 0,001 persen beragama Hindu dan Budha. Hal ini sebanding dengan jumlah tempat peribadatan yang ada dimana jumlah masjid, langgar dan musholla mencapai 99,74 persen dan sisanya 0,26 persen adalah gereja. Sampai saat ini tidak ada pura dan wihara di Kabupaten Pacitan.

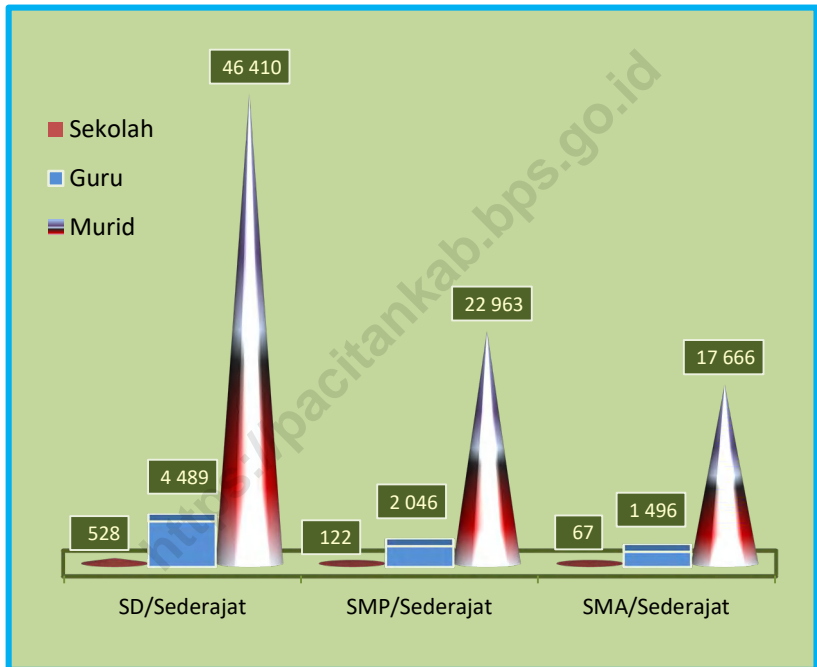
Selama tahun 2019 tercatat sebanyak 85 perkara pidana biasa, 8.863 pidana cepat dan terdapat 37 perkara perdata.

99.86 per cent followed by Christian and Catholic respectively 0.09 percent and 0.05 percent while the rest were only 0.001 per cent Hindu and Buddhism. It is comparable to the number of existing places of worship where the number of mosques and mosque violated reached 99.74 percent and the remaining 0.26 per cent is the church. Until now there are no temples and monasteries in Pacitan.

During 2019 there were 85 common case, 8,863 fast cases and 327civil cases.

Gambar 4.1
Figures

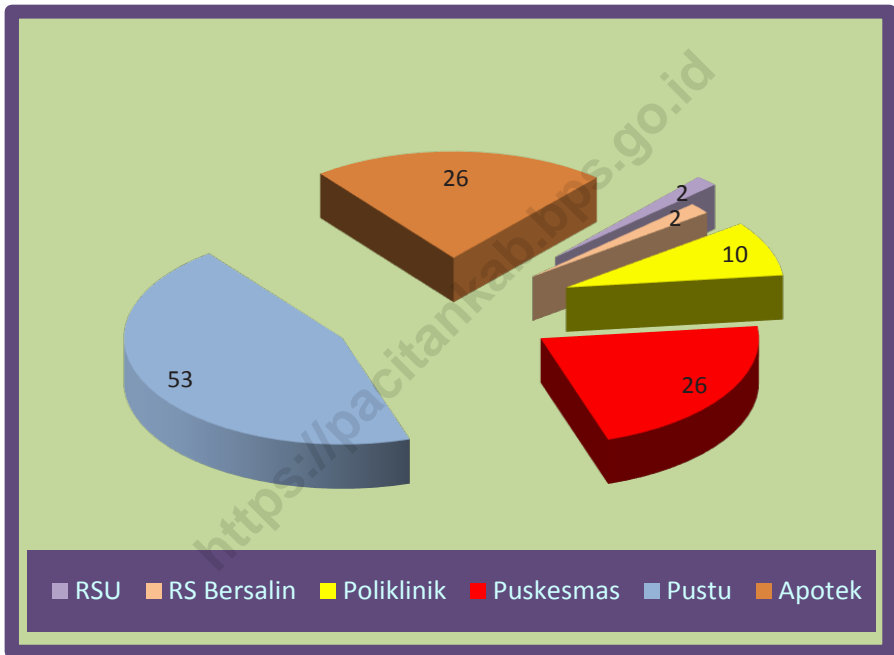
Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Pacitan, 2018/2019
Number of Schools, Teachers and Students by Level of Education in Pacitan, 2018/2019



Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Gambar 4.2
Figures

Jumlah Desa/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2019
Number of Villages Having Health Facilities by Subdistrict in Pacitan Regency, 2019



Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Pacitan Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Donorojo	-	-	20	20	20	20
Punung	-	-	29	29	29	29
Pringkuku	1	1	20	20	21	21
Pacitan	1	1	33	33	34	34
Kebonagung	-	-	33	33	33	33
Arjosari	-	-	19	19	19	19
Nawangan	-	-	18	18	18	18
Bandar	-	-	22	22	22	22
Tegalombo	-	-	18	18	18	18
Tulakan	1	1	46	46	47	47
Ngadirojo	1	1	34	34	35	35
Sudimoro	-	-	15	15	15	15
Kabupaten Pacitan	4	4	307	307	311	311

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Donorojo	-	-	49	45	49	45
Punung	-	-	49	68	49	68
Pringkuku	7	10	157	45	164	55
Pacitan	12	15	47	164	59	179
Kebonagung	-	-	46	71	46	71
Arjosari	-	-	21	66	21	66
Nawangan	-	-	40	39	40	39
Bandar	-	-	38	58	38	58
Tegalombo	-	-	68	44	68	44
Tulakan	3	4	33	109	66	113
Ngadirojo	5	4	20	102	25	106
Sudimoro	-	-	40	38	40	38
Kabupaten Pacitan	27	33	608	849	635	882

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Donorojo	-	-	557	362	557	362
Punung	-	-	444	484	444	484
Pringkuku	75	62	1 801	258	1 876	320
Pacitan	89	91	653	1 645	742	1 736
Kebonagung	-	-	684	626	684	626
Arjosari	-	-	442	611	442	611
Nawangan	-	-	648	377	648	377
Bandar	-	-	473	582	473	582
Tegalombo	-	-	1 142	401	1 142	401
Tulakan	33	36	947	997	980	1 033
Ngadirojo	30	36	407	859	437	895
Sudimoro	-	-	380	395	380	395
Kabupaten Pacitan	227	225	8 578	7 597	8 805	7 822

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.2

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di
Kabupaten Pacitan, 2018/2019 dan 2019/2020**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in
Pacitan Regency, 2018/2019 dan 2019/2020*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Donorojo	6	6	19	17	102	137
Punung	7	4	21	10	74	52
Pringkuku	6	8	15	27	142	161
Pacitan	9	10	38	54	460	435
Kebonagung	10	9	24	23	132	136
Arjosari	10	11	30	32	145	156
Nawangan	3	3	9	7	53	41
Bandar	5	4	14	11	69	68
Tegalombo	10	9	34	27	250	247
Tulakan	26	28	63	82	600	541
Ngadirojo	3	3	10	8	63	60
Sudimoro	5	6	14	19	126	141
Kabupaten Pacitan	100	101	291	317	2216	2175

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.3

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Pacitan Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Donorojo	32	32	-	-	32	32
Punung	31	31	-	-	31	31
Pringkuku	28	28	-	-	28	28
Pacitan	33	33	5	6	38	39
Kebonagung	34	34	-	-	34	34
Arjosari	34	34	-	-	34	34
Nawangan	32	32	-	-	32	32
Bandar	30	30	1	1	31	31
Tegalombo	40	40	-	-	40	40
Tulakan	48	48	-	1	48	49
Ngadirojo	44	44	2	2	46	46
Sudimoro	23	23	-	-	23	23
Kabupaten Pacitan	409	409	8	10	417	419

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Donorojo	260	246	-	-	260	246
Punung	243	236	-	-	243	236
Pringkuwu	268	255	-	-	268	255
Pacitan	365	350	76	82	441	432
Kebonagung	298	287	-	-	298	287
Arjosari	257	247	-	-	257	247
Nawangan	247	240	-	-	247	240
Bandar	239	235	7	12	246	247
Tegalombo	305	293	-	-	305	293
Tulakan	388	379	-	6	388	385
Ngadirojo	370	366	16	17	386	383
Sudimoro	195	188	-	-	195	188
Kabupaten Pacitan	3 435	3 322	99	117	3 534	3 439

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Donorojo	2 406	2 294	-	-	2 406	2 294
Punung	2 496	2 443	-	-	2 496	2 443
Pringkuku	2 057	2 055	-	-	2 057	2 055
Pacitan	4 976	4 867	1 244	1 469	6 220	6 336
Kebonagung	2 846	2 854	-	-	2 846	2 854
Arjosari	2 580	2 586	-	-	2 580	2 586
Nawangan	3 440	3 374	-	-	3 440	3 374
Bandar	3 066	3 063	164	222	3 230	3 285
Tegalombo	3 502	3 497	-	-	3 502	3 497
Tulakan	4 682	4 690	-	73	4 682	4 763
Ngadirojo	3 253	3 237	291	340	3 544	3 577
Sudimoro	2 313	2 334	-	-	2 313	2 334
Kabupaten Pacitan	37 617	37 294	1 699	2 104	39 316	39 398

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Pacitan Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Donorojo	6	5	59	45	361	308
Punung	5	5	38	34	175	191
Pringkuku	5	7	57	66	308	342
Pacitan	9	9	28	120	671	1 187
Kebonagung	13	13	115	113	534	586
Arjosari	12	12	120	118	586	579
Nawangan	6	6	53	51	338	385
Bandar	5	5	45	41	322	310
Tegalombo	12	12	112	106	681	585
Tulakan	26	25	288	248	1 647	1 876
Ngadirojo	4	4	49	45	170	263
Sudimoro	5	6	48	63	257	400
Kabupaten Pacitan	108	109	1 012	1 050	5 962	7 012

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Pacitan Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Donorojo	4	4	1	1	5	5
Punung	3	3	-	-	3	3
Pringku	3	3	1	1	4	4
Pacitan	5	5	4	4	9	9
Kebonagung	3	3	1	1	4	4
Arjosari	4	4	1	1	5	5
Nawangan	4	4	1	1	5	5
Bandar	4	4	2	2	6	6
Tegalombo	5	5	3	3	8	8
Tulakan	4	4	4	4	8	8
Ngadirojo	5	5	2	2	7	7
Sudimoro	6	6	-	-	6	6
Kabupaten Pacitan	50	50	20	20	70	70

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Donorojo	96	96	12	12	108	108
Punung	83	80	-	-	83	80
Pringku	66	63	2	2	68	65
Pacitan	171	162	43	40	214	202
Kebonagung	80	80	8	10	88	90
Arjosari	75	75	6	4	81	79
Nawangan	74	74	7	5	81	79
Bandar	71	71	21	19	92	90
Tegalombo	62	63	19	19	81	82
Tulakan	100	101	45	46	145	147
Ngadirojo	128	122	20	20	148	142
Sudimoro	74	73	-	-	74	73
Kabupaten Pacitan	1 080	1 060	183	177	1 263	1 237

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Donorojo	1 182	1 221	80	73	1 262	1 294
Punung	1 093	1 055	-	-	1 093	1 055
Pringkuku	775	753	11	13	786	766
Pacitan	2 424	2 315	408	409	2 832	2 724
Kebonagung	969	932	50	56	1 019	988
Arjosari	1 055	1 003	33	34	1 088	1 037
Nawangan	1 165	1 095	84	84	1 249	1 179
Bandar	1 119	1 072	210	195	1 329	1 267
Tegalombo	963	893	262	247	1 225	1 140
Tulakan	1 594	1 535	472	404	2 066	1 939
Ngadirojo	1 804	1 747	110	89	1 914	1 836
Sudimoro	933	883	-	-	933	883
Kabupaten Pacitan	15 076	14 504	1 720	1 604	16 796	16 108

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Pacitan Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Donorojo	2	2	27	36	98	256
Punung	4	4	57	65	548	697
Pringkuku	1	1	16	3	66	64
Pacitan	4	4	82	81	911	909
Kebonagung	6	6	108	112	712	780
Arjosari	8	8	179	180	1 513	1 366
Nawangan	5	4	63	43	334	317
Bandar	4	4	53	43	359	418
Tegalombo	5	5	93	84	547	653
Tulakan	8	8	121	104	725	872
Ngadirojo	2	2	21	20	81	131
Sudimoro	3	4	44	38	133	392
Kabupaten Pacitan	52	52	864	809	6 027	6 855

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Pacitan Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Donorojo	-	-	-	-	-	-
Punung	1	1	-	-	1	1
Pringkuku	-	-	-	-	-	-
Pacitan	2	2	1	1	3	3
Kebonagung	-	-	-	-	-	-
Arjosari	-	-	-	-	-	-
Nawangan	1	1	-	-	1	1
Bandar	-	-	1	1	1	1
Tegalombo	1	1	-	-	1	1
Tulakan	1	1	-	-	1	1
Ngadirojo	2	2	-	-	2	2
Sudimoro	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Pacitan	8	8	2	2	10	10

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Donorojo	-	-	-	-	-	-
Punung	33	34	-	-	33	34
Pringkuku	-	-	-	-	-	-
Pacitan	91	90	16	16	107	106
Kebonagung	-	-	-	-	-	-
Arjosari	-	-	-	-	-	-
Nawangan	24	24	-	-	24	24
Bandar	-	-	8	8	8	8
Tegalombo	21	21	-	-	21	21
Tulakan	29	29	-	-	29	29
Ngadirojo	71	67	-	-	71	67
Sudimoro	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Pacitan	269	265	24	24	293	289

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Donorojo	-	-	-	-	-	-
Punung	441	420	-	-	441	420
Pringkuku	-	-	-	-	-	-
Pacitan	1 272	1 225	100	113	1 372	1 338
Kebonagung	-	-	-	-	-	-
Arjosari	-	-	-	-	-	-
Nawangan	378	347	-	-	378	347
Bandar	-	-	81	78	81	78
Tegalombo	418	438	-	-	418	438
Tulakan	476	434	-	-	476	434
Ngadirojo	1 089	1 075	-	-	1 089	1 075
Sudimoro	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Pacitan	4 074	3 939	181	191	4 255	4 130

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Pacitan Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Donorojo	3	3	90	92	1 343	1 292
Punung	1	1	3	3	71	77
Pringkuku	1	1	33	33	518	571
Pacitan	7	7	381	363	4 427	4 339
Kebonagung	2	2	64	66	785	830
Arjosari	1	2	22	22	340	361
Nawangan	2	2	51	48	697	685
Bandar	1	1	25	25	377	379
Tegalombo	3	3	27	24	197	169
Tulakan	4	4	61	58	579	584
Ngadirojo	3	3	99	97	1 281	1 251
Sudimoro	3	3	64	62	631	638
Kabupaten Pacitan	31	32	920	893	11 246	11 176

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Pacitan Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Donorojo	-	-	-	-	-	-
Punung	-	-	1	2	1	2
Pringkuku	-	-	-	1	-	1
Pacitan	1	1	5	5	6	6
Kebonagung	-	-	2	2	2	2
Arjosari	-	-	5	5	5	5
Nawangan	-	-	-	-	-	-
Bandar	-	-	3	3	3	3
Tegalombo	-	-	2	3	2	3
Tulakan	-	-	3	3	3	3
Ngadirojo	-	-	-	-	-	-
Sudimoro	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Pacitan	1	1	21	24	22	25

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Donorojo	-	-	-	-	-	-
Punung	-	-	13	14	13	14
Pringkuku	-	-	-	2	-	2
Pacitan	40	45	57	77	97	122
Kebonagung	1	-	22	22	23	22
Arjosari	-	-	75	70	75	70
Nawangan	-	-	-	-	-	-
Bandar	-	-	38	17	38	17
Tegalombo	2	-	27	24	27	24
Tulakan	2	-	49	43	49	43
Ngadirojo	-	-	-	-	-	-
Sudimoro	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Pacitan	45	45	281	269	326	314

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Donorojo	-	-	-	-	-	-
Punung	-	-	28	56	28	56
Pringkuku	-	-	-	15	-	15
Pacitan	107	924	414	370	521	1 294
Kebonagung	-	-	148	124	148	124
Arjosari	-	-	329	285	329	285
Nawangan	-	-	-	-	-	-
Bandar	-	-	231	210	231	210
Tegalombo	-	-	250	218	250	218
Tulakan	-	-	182	158	182	158
Ngadirojo	-	-	-	-	-	-
Sudimoro	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Pacitan	107	924	1 582	1 436	1 689	2 360

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Pacitan, 2014, 2018, dan 2019
Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Pacitan Regency, 2014, 2018, and 2019

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Donorojo	12	12	12
Punung	13	13	13
Pringkuku	13	13	13
Pacitan	25	25	25
Kebonagung	19	19	19
Arjosari	17	17	17
Nawangan	9	9	9
Bandar	8	8	8
Tegalombo	11	11	11
Tulakan	16	16	16
Ngadirojo	18	18	18
Sudimoro	10	10	10
Kabupaten Pacitan	171	171	171

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Donorojo	6	6	6
Punung	7	7	7
Pringkuku	5	5	5
Pacitan	8	9	11
Kebonagung	7	7	6
Arjosari	11	12	11
Nawangan	8	8	8
Bandar	7	7	7
Tegalombo	9	9	8
Tulakan	9	10	10
Ngadirojo	8	9	9
Sudimoro	7	7	7
Kabupaten Pacitan	92	96	95

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Donorojo	-	-	-
Punung	4	4	5
Pringkuku	-	-	1
Pacitan	4	4	6
Kebonagung	2	2	2
Arjosari	3	6	6
Nawangan	1	1	1
Bandar	-	2	3
Tegalombo	4	4	3
Tulakan	3	3	3
Ngadirojo	3	3	2
Sudimoro	-	-	-
Kabupaten Pacitan	24	29	32

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan Subdistrict	SMK Vocational School		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Donorojo	3	3	3
Punung	1	1	1
Pringkuku	1	1	1
Pacitan	2	3	2
Kebonagung	2	2	2
Arjosari	1	1	2
Nawangan	2	2	2
Bandar	1	1	1
Tegalombo	1	2	2
Tulakan	2	2	4
Ngadirojo	2	3	3
Sudimoro	3	3	3
Kabupaten Pacitan	21	24	26

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Donorojo	-	-	-
Punung	-	-	-
Pringkuku	-	-	-
Pacitan	3	3	3
Kebonagung	-	-	-
Arjosari	1	2	2
Nawangan	-	-	-
Bandar	-	-	-
Tegalombo	-	-	-
Tulakan	-	-	-
Ngadirojo	-	-	-
Sudimoro	-	-	-
Kabupaten Pacitan	4	5	5

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel 4.1.11 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Pacitan, 2018 dan 2019
Table 4.1.11 Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Pacitan Regency, 2018 and 2019

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Participation Rates		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Participation Rates	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI Elementary School	95,57	95,94	101,07	110,55
SMP/MTs Junior High School	77,54	79,24	96,30	91,75
SMA/SMK/MA Senior High School	66,76	67,48	90,60	86,26

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.1.12
Table

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Pacitan, 2018 dan 2019
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Pacitan Regency, 2018 and 2019

Kelompok Umur Age Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
15–19	100	100
20–29	98,71	100
30–39	100	99,78
40–49	99,6	98,33
50–59	98,1	96,19
60–69	80,24	89,97
70+	60,4	67,88

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2014, 2018, dan 2019**
Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict in Pacitan Regency, 2014, 2018, and 2019

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Donorojo	-	-	-
Punung	-	-	-
Pringkuku	-	-	-
Pacitan	1	2	2
Kebonagung	-	-	-
Arjosari	-	-	-
Nawangan	-	-	-
Bandar	-	-	-
Tegalombo	-	-	-
Tulakan	-	-	-
Ngadirojo	-	-	-
Sudimoro	-	-	-
Kabupaten Pacitan	1	2	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Donorojo	-	-	-
Punung	-	-	-
Pringkuku	-	-	-
Pacitan	2	2	2
Kebonagung	-	-	-
Arjosari	-	-	-
Nawangan	-	-	-
Bandar	-	-	-
Tegalombo	-	-	-
Tulakan	-	-	-
Ngadirojo	-	-	-
Sudimoro	-	-	-
Kabupaten Pacitan	2	2	2

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik Polyclinic		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Donorojo	1	1	3
Punung	-	1	-
Pringkuku	-	-	1
Pacitan	5	5	4
Kebonagung	-	-	-
Arjosari	-	-	-
Nawangan	-	1	-
Bandar	-	1	-
Tegalombo	-	1	-
Tulakan	-	1	1
Ngadirojo	1	-	-
Sudimoro	-	-	1
Kabupaten Pacitan	8	11	10

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Donorojo	2	2	2
Punung	2	2	2
Pringkuku	2	2	2
Pacitan	2	2	2
Kebonagung	2	2	2
Arjosari	2	2	2
Nawangan	2	2	2
Bandar	2	2	2
Tegalombo	2	3	4
Tulakan	2	2	2
Ngadirojo	2	2	2
Sudimoro	2	2	2
Kabupaten Pacitan	24	25	26

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Donorojo	5	5	5
Punung	5	5	5
Pringkuku	3	3	3
Pacitan	7	7	7
Kebonagung	5	5	4
Arjosari	5	5	5
Nawangan	3	3	3
Bandar	2	2	2
Tegalombo	3	3	3
Tulakan	6	5	6
Ngadirojo	6	6	6
Sudimoro	4	4	4
Kabupaten Pacitan	54	53	53

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2014	2018	2019
(1)	(17)	(18)	(19)
Donorojo	2	4	4
Punung	1	2	2
Pringkuku	1	1	1
Pacitan	5	11	10
Kebonagung	1	3	2
Arjosari	1	1	1
Nawangan	-	1	-
Bandar	1	1	1
Tegalombo	1	1	1
Tulakan	2	2	1
Ngadirojo	5	4	2
Sudimoro	-	-	1
Kabupaten Pacitan	20	31	26

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel
Table 4.2.2

Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2014–2019
Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Subdistrict in Pacitan Regency, 2014–2019

Kecamatan Subdistrict	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Donorojo
Punung
Pringku
Pacitan
Kebonagung
Arjosari
Nawangan
Bandar
Tegalombo
Tulakan
Ngadirojo
Sudimoro
Kabupaten Pacitan	41,13	40,90	38,95	31,52

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.2.3**Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2019**
Number of Health Personnel by subdistricts in Pacitan Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Dokter Doctor	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Farmasi Pharmaceutical	Ahli Gizi Nutritionist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Donorojo	3	30	26	5	3
Punung	4	32	22	3	4
Pringkuku	4	22	15	2	3
Pacitan	4	24	33	3	5
Kebonagung	3	23	29	2	2
Arjosari	6	28	22	3	3
Nawangan	4	24	16	4	2
Bandar	2	24	14	2	2
Tegalombo	4	35	23	1	6
Tulakan	4	41	23	1	4
Ngadirojo	4	34	25	1	4
Sudimoro	3	26	23	5	3
Kabupaten Pacitan	45	343	271	32	41

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Kesehatan/Health Services

Tabel 4.2.4 **Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum dan Dokter Gigi Menurut Sarana Kesehatan di Kabupaten Pacitan, 2019**
Table *Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Pacitan Regency, 2019*

Unit Kerja Work Unit	Dokter Spesialis Specialist Doctor	Dokter Umum Generalist Doctors	Dokter Gigi Dentist
(1)	(2)		(4)
Puskesmas/ <i>Public Health Center</i>	-	45	17
Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	24	28	5
Kabupaten Pacitan	24	73	22

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Kesehatan/*Health Services*

Tabel
Table 4.2.5**Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Pacitan, 2019**
Number of Case of The Most Diseases in Pacitan Regency, 2019

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>	Jumlah Kasus <i>Number of Cases</i>
(1)	(2)
Penyebab kematian yang tidak diketahui/ <i>Unknown and unspecified causes of morbidity</i>	6 067
Muntah berlebihan saat kehamilan/ <i>Excessive vomiting in pregnancy</i>	3 057
Perawatan ibu untuk malpresentasi janin/ <i>Maternal care for known or suspected malpresentation of fetus</i>	881
Edema/ <i>Localized oedema</i>	642
Kelainan sel darah putih/ <i>Other disorders of white blood cells</i>	627
Cidera superficial abdomen punggung bawah dan panggul/ <i>Superficial injury of abdomen, lower back and pelvis, part unspecified</i>	620
Reaksi dan keracunan karena obat yang diberikan pada janin dan bayi baru lahir / <i>Reactions and intoxications due to drugs administered to fetus and newborn</i>	619
Pertumbuhan janin yang melambat/ <i>Slow fetal growth</i>	453
Sipilis/ <i>Syphilis</i>	373
Kardiakaritmia lainnya / <i>Other cardiacarrhythmias</i>	310
Kabupaten Pacitan	13 649

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Kesehatan/Health Services

Tabel 4.2.6 Jumlah Kasus Penyakit Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2019
Number of Cases of Diseases by Subdistricts in Pacitan Regency, 2019

Kecamatan Subdistricts	Diare Diarrhea	DBD Dengue Hemorrhagic	HIV/AIDS	
			Kasus Baru New Cases	Kasus Kumulatif Cumulative Cases
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Donorojo	1 040	15	2	6
Punung	949	43	2	9
Pringkuku	871	29	2	6
Pacitan	2 045	305	10	12
Kebonagung	1 171	32	1	8
Arjosari	1 070	100	4	2
Nawangan	1 270	27	5	4
Bandar	1 151	17	1	3
Tegalombo	1 307	17	3	6
Tulakan	2 207	46	2	8
Ngadirojo	1 178	15	4	2
Sudimoro	899	31	3	5
Kabupaten Pacitan	15 159	677	39	71

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.6

Kecamatan <i>Subdistricts</i>	Malaria Suspek Malaria (<i>Suspec</i>)	TB Paru <i>Tuberculosis</i>	Pneumonia <i>Pneumonia</i>	Kusta <i>Leprosy</i>	Campak <i>Measles</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Donorojo	-	26	7	-	356
Punung	-	27	7	-	478
Pringkuku	-	5	4	-	373
Pacitan	-	30	0	1	910
Kebonagung	10	21	4	-	541
Arjosari	9	24	1	-	399
Nawangan	6	15	9	-	471
Bandar	7	7	41	-	445
Tegalombo	1 174	17	22	1	490
Tulakan	1 409	19	4	4	992
Ngadirojo	15	22	19	-	523
Sudimoro	-	10	2	-	335
Kabupaten Pacitan	2 630	223	120	6	6 313

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan/*Health Services*

Tabel 4.2.7 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2019
Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Regency in Pacitan Regency, 2019

Kecamatan Subdistricts	Bayi Lahir Births	BBLR/LBW		Gizi Buruk Malnutrition
		Jumlah Total	Dirujuk Treated	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Donorojo	363	33	33	9
Punung	373	28	28	3
Pringkuku	373	25	25	2
Pacitan	909	39	39	2
Kebonagung	518	30	30	5
Arjosari	475	20	20	3
Nawangan	503	30	30	3
Bandar	476	22	22	2
Tegalombo	541	34	34	9
Tulakan	1 030	70	70	13
Ngadirojo	522	23	23	-
Sudimoro	334	26	26	2
Kabupaten Pacitan	6 417	380	380	53

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Kesehatan/Health Services

Tabel
Table 4.2.8

Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK) dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Pacitan, 2014-2019
Number of Pregnant Women, Those with One Visit and Four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED) and Receiving Iron Supplement in Pacitan Regency, 2014-2019

Tahun Years	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Kurang Energi Kronis Chronic Energy Deficiency (CED)	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	8 269	7 416	6 768	-	7 385
2014	8 230	-	-	-	7 349
2015	7 783	7 351	6 455	-	7 355
2016	7 667	6 734	6 099	1 101	6 634
2017	7 554	6 727	6 213	1 035	7 326
2018	7 442	6 997	6 717	1 300	6 997
2019	7 334	7 229	6 712	1 348	7 229

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Kesehatan/Health Services

Tabel 4.2.9 Jumlah Fasilitas Kesehatan Keluarga Berencana (Faskes KB) dan Pembantu Pembina Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2019
Number of Family Planning Health Facilities (KB Health Facilities) and Village Family Planning Assistance Assistance (PPKBD) by Subdistrict in Pacitan Regency, 2019

Kecamatan Subdistricts	Jumlah Faskes Number of Health Facility	PPKBD
(1)	(2)	(3)
Donorojo	29	12
Punung	25	13
Pringkuku	30	13
Pacitan	46	25
Kebonagung	26	19
Arjosari	21	17
Nawangan	32	9
Bandar	20	8
Tegalombo	36	11
Tulakan	32	16
Ngadirojo	48	18
Sudimoro	16	10
Kabupaten Pacitan	361	171

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak/ *Population Control Office for Family Planning and Women's Empowerment for Child Protection*

Tabel
Table 4.2.10**Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2019**
Number of Fertile Age Pairs and Active Family Planning Participants by Subdistrict in Pacitan Regency, 2019

Kecamatan Subdistricts	Jumlah (PUS) Number of PUS	Peserta KB Aktif Active KB participants			
		IUD	MOW	MOP	Kondom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Donorojo	29	696	443	51	63
Punung	25	839	301	9	62
Pringkuku	30	1 342	272	17	52
Pacitan	46	2 760	716	48	227
Kebonagung	26	2 804	503	41	51
Arjosari	21	2 864	252	28	46
Nawangan	32	1 628	347	89	69
Bandar	20	1 652	595	7	23
Tegalombo	36	4 527	227	20	5
Tulakan	32	3 311	550	94	57
Ngadirojo	48	1 826	363	17	75
Sudimoro	16	497	158	9	30
Kabupaten Pacitan	361	24 746	4 727	430	760

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.10*

Kecamatan Subdistricts	Peserta KB Aktif Active KB participants			Jumlah
	Implan	Suntik	Pil	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Donorojo	1 003	3 237	729	6 222
Punung	341	3 085	792	5 429
Pringkuku	581	3 239	350	5 853
Pacitan	510	5 019	810	10 090
Kebonagung	1 724	2 364	206	7 693
Arjosari	1 104	2 936	367	7 597
Nawangan	951	4 455	456	7 995
Bandar	743	5 457	728	9 205
Tegalombo	635	3 200	150	8 764
Tulakan	1 579	6 117	739	12 447
Ngadirojo	554	4 658	344	7 837
Sudimoro	1 013	3 905	303	5 915
Kabupaten Pacitan	10 738	47 672	5 974	95 047

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak/ *Population Control Office for Family Planning and Women's Empowerment for Child Protection*

Tabel
Table 4.2.11

Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, Keluarga Berencana (KB) Dan Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP) di Kabupaten Pacitan Tahun 2019
Number of Teenager Aged 15-24 Years Who Get Counseling About Reproductive Health (HIV / AIDS), HIV / AIDS, Family Planning (KB) And Maturing Marriage Age (PUP) in Pacitan Regency, 2019

Kecamatan Subdistricts	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Donorojo	29	52	76
Punung	25	138	250
Pringkuku	30	138	250
Pacitan	46	602	1 076
Kebonagung	26	189	329
Arjosari	21	134	250
Nawangan	32	29	65
Bandar	20	33	70
Tegalombo	36	52	77
Tulakan	32	125	237
Ngadirojo	48	127	247
Sudimoro	16	126	242
Kabupaten Pacitan	361	1 745	3 169

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak/ Population Control Office for Family Planning and Women's Empowerment for Child Protection

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Pacitan, 2019
Population by Subdistrict and Religion in Pacitan Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Donorojo	42 761	74	60	-	2	-
Punung	36 937	55	60	-	-	-
Pringkuku	32 375	-	-	-	-	-
Pacitan	76 035	355	143	3	1	-
Kebonagung	46 007	16	-	-	-	-
Arjosari	41 802	6	-	-	-	-
Nawangan	51 757	12	-	1	-	-
Bandar	45 497	6	-	-	-	-
Tegalombo	55 837	15	-	-	-	-
Tulakan	86 908	-	17	-	-	-
Ngadirojo	48 966	16	12	-	-	-
Sudimoro	36 356	3	-	-	-	-
Kabupaten Pacitan	601 238	558	292	4	3	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama/Ministry of Religions

Tabel
Table 4.3.2**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2019**
Number of Places of Worship by Subdistrict and Religion in Pacitan Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Donorojo	101	76	1	1	-	-
Punung	118	70	1	-	-	-
Pringkuku	142	75	-	-	-	-
Pacitan	140	237	1	2	-	-
Kebonagung	182	95	1	-	-	-
Arjosari	116	205	-	-	-	-
Nawangan	133	111	1	-	-	-
Bandar	233	146	-	-	-	-
Tegalombo	102	65	-	-	-	-
Tulakan	416	256	-	-	-	-
Ngadirojo	128	124	-	1	-	-
Sudimoro	66	157	-	-	-	-
Kabupaten Pacitan	1 877	1 617	5	4	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama/Ministry of Religions

Tabel 4.3.3 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2014, 2018, dan 2019
Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Pacitan Regency, 2014, 2018, and 2019

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Donorojo	-	1	-
Punung	1	4	1
Pringkuku	-	3	1
Pacitan	2	-	-
Kebonagung	-	1	3
Arjosari	12	16	24
Nawangan	-	-	0
Bandar	-	-	0
Tegalombo	3	1	12
Tulakan	-	-	5
Ngadirojo	2	13	14
Sudimoro	2	8	2
Kabupaten Pacitan	22	47	62

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(5)	(6)	(7)
Donorojo	12	12	-
Punung	-	12	-
Pringkuku	12	-	-
Pacitan	25	25	-
Kebonagung	19	10	-
Arjosari	17	17	-
Nawangan	-	-	-
Bandar	7	5	-
Tegalombo	-	-	-
Tulakan	16	13	-
Ngadirojo	18	4	-
Sudimoro	10	1	-
Kabupaten Pacitan	136	99	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)
Donorojo	-	2	1
Punung	2	7	3
Pringkuku	2	6	-
Pacitan	4	16	-
Kebonagung	10	18	-
Arjosari	16	17	12
Nawangan	9	9	13
Bandar	8	8	60
Tegalombo	11	10	34
Tulakan	15	16	30
Ngadirojo	10	16	1
Sudimoro	10	9	9
Kabupaten Pacitan	97	134	163

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Badan Nasional Penanggulangan Bencana Daerah/*National Disaster Management Agency for The Region*

Tabel
Table 4.3.4**Jumlah Kejadian Bencana Alam Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2019**
Number of Natural Disaster Event by Subdistrict in Pacitan Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor Lanslide	Banjir Floods	Kekeringan Drought	Angin Puting Beliung Tornado	Gelombang Pasang/ Abrasi Tidal Wave/ Abrasion
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Donorojo	1	-	7	1	1
Punung	3	1	8	1	-
Pringku	-	1	9	2	-
Pacitan	-	-	7	2	120
Kebonagung	-	3	16	-	5
Arjosari	12	24	16	1	1
Nawangan	13	-	4	1	22
Bandar	60	-	2	-	1
Tegalombo	34	12	7	8	3
Tulakan	30	5	13	1	4
Ngadirojo	1	14	8	2	16
Sudimoro	9	2	8	-	7
Kabupaten Pacitan	163	62	105	19	180

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Nasional Penanggulangan Bencana Daerah/National Disaster Management Agency for The Region

Tabel 4.3.5 Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kecamatan, 2019
Table 4.3.5 Number of Damaged Houses Due to Natural Disaster by Subdistrict, 2019

Kecamatan Subdistrict	Rusak Berat/ Severely Damaged			Rusak Sedang/ Damaged		
	2017	2018	2019	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Donorojo	-	-	-	-	-	-
Punung	-	1	1	-	-	-
Pringkuku	-	-	1	-	-	1
Pacitan	55	1	2	35	-	1
Kebonagung	-	2	-	-	3	-
Arjosari	-	1	1	1	-	5
Nawangan	1	1	1	1	-	11
Bandar	3	1	3	2	-	12
Tegalombo	1	3	2	1	1	13
Tulakan	13	12	-	12	3	8
Ngadirojo	5	-	2	6	1	-
Sudimoro	42	1	-	23	-	1
Kabupaten Pacitan	120	23	13	81	8	52

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.5*

Kecamatan Subdistrict	Rusak Ringan/ Lightly Damaged			Terendam/ Submerged		
	2017	2018	2019	2017	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Donorojo	1	2	2	-	-	-
Punung	1	1	1	-	-	-
Pringkuku	1	1	-	-	-	-
Pacitan	97	6	17	-	-	-
Kebonagung	1	14	-	-	-	-
Arjosari	3	25	11	-	-	-
Nawangan	8	11	16	-	-	-
Bandar	1	1	18	-	-	-
Tegalombo	40	7	36	-	-	-
Tulakan	29	46	17	-	-	-
Ngadirojo	5	6	6	-	-	-
Sudimoro	29	9	7	-	-	-
Kabupaten Pacitan	216	129	131	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Nasional Penanggulangan Bencana Daerah/*National Disaster Management Agency for The Region*

Tabel 4.3.6 **Jumlah Perkara Pidana dan Perkara Perdata Menurut Jenis Perkara , 2019**
Table 4.3.6 **Number of Criminal and Civil Cases by Type of Case, 2019**

Bulan Month	Perkara Pidana Criminal Cases			Perkara Perdata/ Civil Cases	
	Biasa Common	Singkat Short	Cepat Fast	Gugatan Lawsuit	Permohonan Applicant
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	15	-	376	-	-
Februari/February	-	-	876	-	-
Maret/March	2	-	870	2	-
April/April	5	-	301	-	-
Mei/May	16	-	121	1	3
Juni/June	4	-	288	2	1
Juli/July	9	-	1 217	2	3
Agustus/August	5	-	922	1	-
September/September	2	-	1 602	3	3
Oktober/October	6	-	115	-	1
November/November	12	-	1 360	1	-
Desember/December	9	-	815	1	-
Jumlah/Total	85	-	8 863	16	21

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Pengadilan Negeri/State Court

Tabel
Table 4.3.7

**Jumlah Perkara Pidana dan Perkara Perdata yang
Diselesaikan , 2019**
Number of Criminal and Civil Cases Resolved, 2019

Bulan Month	Perkara Pidana Criminal Cases					
	Masuk Incoming		Putus Disconnect		Sisa Remaining	
	Perkara Cases	Terdakwa Defendant	Perkara Cases	Terdakwa Defendant	Perkara Cases	Terdakwa Defendant
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	20	20	9	9	-	-
Februari/February	-	-	2	2	-	-
Maret/March	2	2	8	8	-	-
April/April	5	5	2	2	-	-
Mei/May	16	16	7	7	-	-
Juni/June	4	4	15	15	-	-
Juli/July	9	9	4	4	-	-
Agustus/August	5	5	7	7	-	-
September/September	2	2	6	6	-	-
Oktober/October	6	6	3	3	-	-
November/November	12	12	6	6	-	-
Desember/December	9	9	1	1	20	20
Jumlah/Total	90	90	70	70	20	20

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.7

Bulan Month	Perkara Perdata Civil Cases					
	Gugatan/ Lawsuit			Permohonan/ Applicant		
	Masuk Incoming	Putus Disconnect	Sisa Remaining	Masuk Incoming	Putus Disconnect	Sisa Remaining
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	3	-	-	-	-	-
Februari/February	-	-	-	-	-	-
Maret/March	2	1	-	-	-	-
April/April	-	1	-	-	-	-
Mei/May	1	2	-	3	3	-
Juni/June	2	1	-	1	-	-
Juli/July	2	1	-	3	3	-
Agustus/August	1	1	-	-	1	-
September/September	3	2	-	3	3	-
Oktober/October	-	-	-	1	1	-
November/November	1	2	-	-	-	-
Desember/December	1	2	-	-	-	-
Jumlah/Total	16	13	-	11	11	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Pengadilan Negeri/State Court

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Pacitan, 2013–2019**
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Pacitan Regency, 2013–2019

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	215 482	91,70	16,73
2014	220 810	88,90	16,18
2015	228 573	92,08	16,68
2016	239 339	85,53	15,49
2017	250 942	85,26	15,42
2018	268 592	78,64	14,19
2019	283 321	75,86	13,67

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel 4.4.2 **Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Pacitan, 2013–2019**
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Pacitan Regency, 2013–2019

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2013	2,49	0,55
2014	2,23	0,49
2015	2,92	0,90
2016	2,86	0,79
2017	2,14	0,48
2018	1,73	0,32
2019	1,75	0,34

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.4.3

Jumlah Penerima Bantuan (Kepala Keluarga) dan Anggaran Bantuan Sosial Pangan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2019
Number of Aid Recipients (Head of Household) and food Social Assistance Budget by Subdistrict in Pacitan Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penerima Bantuan (Kepala Keluarga) Number of Beneficiaries (head of household)		Jumlah Anggaran (ribu rupiah) Budget Amount (thousand rupiahs)	
	Rencana Planning	Realisasi Realization (%)	Rencana Planning	Realisasi Realization
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Donorojo	2 684	100	402 600	100
Punung	1 554	100	233 100	100
Pringkuku	1 836	100	275 400	100
Pacitan	1 845	100	276 750	100
Kebonagung	2 169	100	325 350	100
Arjosari	3 198	100	479 700	100
Nawangan	6 050	100	907 500	100
Bandar	5 523	100	828 450	100
Tegalombo	7 437	100	1 115 550	100
Tulakan	6 988	100	1 048 200	100
Ngadirojo	2 515	100	377 250	100
Sudimoro	2 269	100	340 350	100
Kabupaten Pacitan	44 068	100	6 610 200	100

Catatan/Note: ...
Sumber/Source: Dinas Sosial/Social Service

Produksi Tanaman Sayuran menurut Jenis Tanaman (Ton), 2019

Production of Vegetables Crops by Type of Crops (Ton), 2019



Cabai
Chili

2160,9



Tomat
Tomato

438



Kubis
Cabbage

150

Petsai
*Chinese
Cabbage*



2035

Bawang Merah
Shallot



172,7

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|---|---|
| <p>1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.</p> | <p>1. <i>Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.</i></p> |
| <p>2. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.</p> | <p>2. <i>Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting</i></p> |
| <p>3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakankembali jika sudah</p> | <p>3. <i>Unirrigated agricultural field / Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.</i></p> |

subur.

4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
 5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
 6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
 7. Tanaman sayuran dan buah-
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*
 5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
 6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
 7. *Seasonal vegetable and fruit plants*

buah-buahan semusim

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

8. *Annual fruit and vegetable plants*

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun

9. *Medicinal plants are plants*

which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

akar.

10. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
10. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
11. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
11. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung,
12. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.*
- Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.*
- Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach,*

bayam, melon, semangka, dan blewah.

melon, watermelon, and blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
 14. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
 15. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Kehutanan dan Perkebunan.
 16. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi
13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
 14. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (cofee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
 15. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Forestry and Plantation Services.*
 16. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*

kawasan hutan tetap.

17. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
17. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*
18. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
18. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*
19. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
19. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
20. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari
20. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*

sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

- | | |
|---|--|
| <p>21. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.</p> | <p>21. <i>In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.</i></p> |
| <p>22. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.</p> | <p>22. <i>Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.</i></p> |
| <p>23. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.</p> | <p>23. <i>Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.</i></p> |
| <p>24. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.</p> | <p>24. <i>Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.</i></p> |
| <p>25. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); Kawasan pelestarian alam berupa</p> | <p>25. <i>Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists</i></p> |

Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);

Taman Buru (TB).

Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA);

Game Hunting Park (TB)

Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.

26. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
26. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*
27. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
27. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions with active participation of local communities.*
28. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan
28. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*

pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

29. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.
30. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
31. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat,
29. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*
30. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
31. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*

wajib didukung dengan dokumen yang sah.

32. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
33. Data populasi ternak bersumber dari Dinas Tanaman Pangan dan Peternakan.
34. 34. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Kelautan dan Perikanan. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
35. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan
32. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*
33. *Data of domestic livestock population are obtain from Department of Food Crops and Livestock.*
34. *Fishery Statistics are secondary data obtained from Marine and Fishery Services. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
35. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to*

tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

be sold.

36. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

36. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

<https://pacitankab.bps.go.id>

ULASAN

Jenis lahan pertanian yang ada di Kabupaten Pacitan adalah sawah dengan sistem irigasi seluas 8.565 hektar atau 67 persen dari keseluruhan sawah yang ada. Sisanya 33 persen adalah lahan sawah non irigasi.

Total luas panen padi selama setahun 33.063 hektar. Luas panen padi terluas di Kecamatan Punung yaitu sebesar 5.372 hektar, sedangkan terkecil di Kecamatan Sudimoro yaitu 1.122 hektar.

Sementara itu total luas panen jagung tahun 2019 mencapai 14.786 hektar, yang terluas ada di Kecamatan Pringkuku yaitu 3.788 hektar (25,62 persen). Sedangkan luas panen total ubi kayu 11.010 hektar, yang terluas 2.974 hektar ada di Kecamatan Donorojo (27,01 persen). Sementara itu tanaman pangan terluas ketiga adalah kacang tanah 7.649 hektar dengan 3.393 hektar (44,36 persen) ada di Kecamatan Punung. Sedangkan luas panen total kedelai 1.172 hektar, terluas ada di kecamatan Pacitan sebesar 452 hektar (38,57 persen).

Hasil tanaman selain tanaman pangan adalah tanaman sayuran dan tanaman buah-buahan. Luas panen untuk tanaman cabai di Kabupaten Pacitan mempunyai luas panen sebesar 593 hektar naik jika dibandingkan tahun lalu sebesar 454 hektar.

DESCRIPTION

Types of existing agricultural lands in Pacitan is a rice field with irrigation system covering an area of 8,565 hectares or 67 percent of the existing rice. The remaining 33 percent is non-irrigated rice field.

The total area of rice harvested during the year is 33,063 hectares; Rice field widest in District Tulakan is 5,373 hectares, and the smallest area is Sudimoro District 1,122 hectares.

Meanwhile, the total harvested area of corn in 2019 reached 14,786 hectares, the largest in Subdistric Pringkuku 3,788 hectares (25.62 percent). While the total harvested area of 11,010 hectares of cassava, the widest 2,974 hectares in the district Donorojo (27.01 percent). While it is the third largest food crop is peanuts 7,649 hectares with 3,393 hectares (44.36 percent) in the Punung subdistrict. While the soybeans harvested area is 1,172 hectares, the widest in Donorojo subdistrict with 452 hectares (38.57 percent).

Results crops other than food crops are crops of vegetables and fruit trees. For vegetables in Pacitan, the harvested area of chilli plant 593 hectares increases from last year 454 hectares.

Untuk produksi cabai mencapai 2.243 ton dengan terbanyak di Kecamatan Bandar yaitu 1.029 ton (45,91 persen). Sedangkan tanaman buah-buahan yang produksinya terbesar adalah buah pisang yaitu 33.862 ton dengan produksi terbesar di Kecamatan Nawangan yaitu 15.534 ton atau 45,87 persen.

Selain padi, palawija, sayur, dan buah masih ada hasil pertanian perkebunan, diantaranya kelapa, kopi, kakao dan tembakau. Kelapa memiliki luas areal tanaman sebesar 23.607 hektar. Sedangkan dengan luas tanaman kopi mencapai 2.129 hektar, kakao seluas 5.694 hektar, dan tembakau seluas 230 hektar.

Produksi Kelapa mencapai 21.136 ton dengan kecamatan Tulakan memiliki produksi terbanyak yaitu 2.922 kg (13,82 persen). Sementara produksi kopi sebanyak 400 ton, sebanyak 123 ton (30,75 persen) terdapat di Kecamatan Nawangan.

Selain pertanian tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan hasil pertanian Kabupaten Pacitan antara lain berupa binatang ternak dan unggas. Binatang ternak yang dibudidayakan antara lain: sapi, kerbau, kuda, kambing dan domba. Populasi terbanyak binatang ternak adalah kambing dengan populasi 217.989 ekor. Untuk unggas, populasi terbanyak adalah ayam kampung yaitu 2.398.570 ekor.

For the production of chilli plants reached 2,243 tonnes with the largest in the district of Bandar 1,029 tons (45.91 percent). While fruit crops whose production is the largest banana ie 33,862 tonnes with the largest production in Nawangan is 15,534 tons, or 45.87 percent.

In addition to rice, vegetables, and fruits are still no results plantation agriculture, including clove, coconut, coffee, cocoa and pepper. Coconut has the widest plant 23,607 hectares, coffe reached 2,129 hectares, 5,559 hectares of cacao and Tobaaco 230 hectares.

Coconut production reached 21,136 tons with Tulakan districts have the highest production of grain is 2,922 kg (13.82 percent). While production coffe as much as 400 tons, as many as 123 tons (30.74 percent) are in District Nawangan.

In addition to food crops, horticulture, plantation crops and Pacitan among others, cattle and poultry. Farmed animals include cattle, buffalo, horses, goats and sheep. The largest population of cattle is a goat with a population of 217,989 tail. For poultry, the largest population is the chicken is 2,398,570 tail.

Kabupaten Pacitan berada di pesisir pantai laut selatan sehingga perikanan laut menjadi salah satu mata pencaharian penduduk pesisir. Terdapat kenaikan jumlah rumah tangga perikanan tangkap yang semula 4.068 menjadi 4.540 rumah tangga (ruta) dengan 4.391 ruta adalah ruta perikanan laut. Produksi perikanan didominasi oleh perikanan laut yang mencapai 8.860.865 Kg atau 94,79 persen produksi ikan di Kabupaten Pacitan.

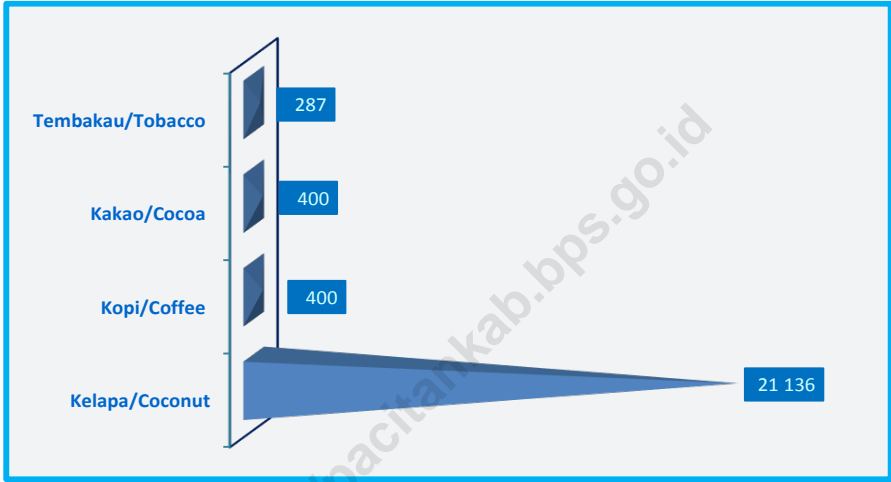
Jati, sengon laut, akasia, gmelia, pinus dan mahoni adalah produksi kehutanan yang ada di Kabupaten Pacitan. Produksi kayu kehutanan terbesar adalah kayu Sengon 313.478 M3, Akasia 75.083 M3, Jati 63.232 M3, Mahoni 41.614 M3.

Pacitan is located in the southern sea coast marine fisheries therefore become one of the livelihoods of coastal residents. There is a rise in the number of households of fishing is the original 4,068 became 4,540 households with 4,391 ruta ruta is marine fisheries. Aquaculture production is dominated by marine fishery reached 8,860,865 kg or 94.79 percent of fish production in Pacitan.

Teak, Albizia, acacia, gmelia, pine and mahogany are forestry production in Pacitan. The forestry wood largest production is albizia 313,478 M3, acacia 75,083 M3, Teak 63,232 M3, and Mahogany 41,614 M3.

Gambar 5.1
Figures

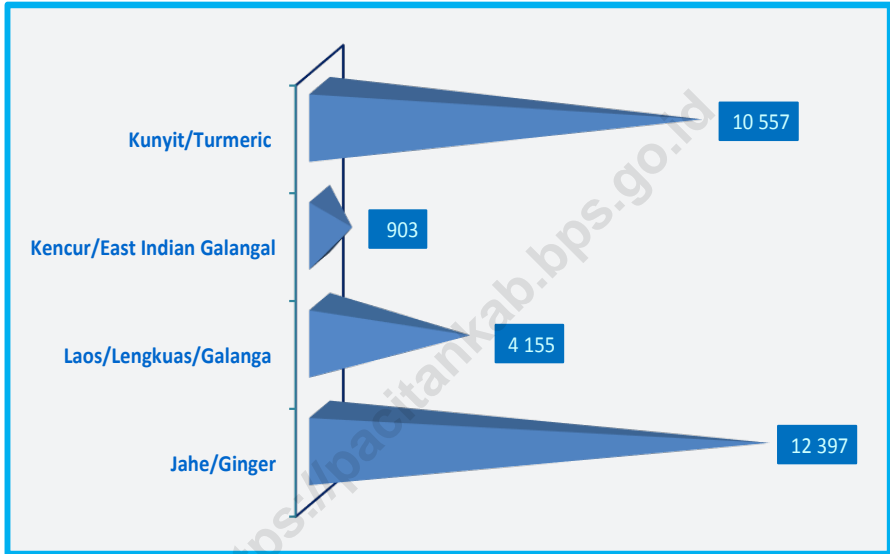
Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Pacitan, 2019
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops (ton) in Pacitan Regency, 2019



Catatan/Note: ...
Sumber/Source: Dinas Pertanian/Agricultural Services

Gambar 5.2
Figures

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Pacitan, 2019
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (ton) in Pacitan Regency, 2019



Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pertanian/Agricultural Services

**5.1 HORTIKULTURA
HORTICULTURE**

Tabel 5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Pacitan, 2018 dan 2019
Table 5.1.1 Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ha) in Pacitan Regency, 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Donorojo	-	2	6	7
Punung	-	-	65	37
Pringkuku	-	-	7	17
Pacitan	5	12	26	41
Kebonagung	1	3	45	14
Arjosari	3	1	15	47
Nawangan	1	5	64	124
Bandar	7	9	174	247
Tegalombo	-	-	31	30
Tulakan	-	-	4	5
Ngadirojo	-	-	10	10
Sudimoro	-	-	7	14
Kabupaten Pacitan	17	32	454	593

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Donorojo	-	-	-	-
Punung	-	-	-	-
Pringkuku	-	-	-	-
Pacitan	-	-	-	-
Kebonagung	-	-	-	-
Arjosari	-	-	-	-
Nawangan	-	-	1	1
Bandar	-	-	-	-
Tegalombo	-	-	-	-
Tulakan	-	-	-	-
Ngadirojo	-	-	-	-
Sudimoro	-	-	-	-
Kabupaten Pacitan	-	-	1	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih/Garlic	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Donorojo	-	-	-	-	2	-
Punung	-	-	3	4	-	-
Pringkuku	1	3	4	3	-	-
Pacitan	-	10	-	1	-	-
Kebonagung	-	-	-	-	-	1
Arjosari	-	4	-	-	-	-
Nawangan	23	8	-	-	-	-
Bandar	11	12	-	-	-	-
Tegalombo	-	-	1	2	-	-
Tulakan	1	1	1	2	-	-
Ngadirojo	1	-	-	-	-	-
Sudimoro	2	-	-	1	-	-
Kabupaten Pacitan	39	38	9	13	2	1

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.2

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Pacitan, 2018 dan 2019
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ton) in Pacitan Regency, 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Donorojo	-	12,3	23,6	33,6
Punung	-	-	292,6	169,6
Pringkuku	-	-	20,3	62,4
Pacitan	21	64,8	93,7	71,0
Kebonagung	4	12,5	104,5	45,5
Arjosari	19	4,3	84,4	152,9
Nawangan	6,3	32,5	328,1	374,1
Bandar	32,5	52,8	874,9	1 029,9
Tegalombo	-	-	162,9	193,9
Tulakan	-	-	5,3	7,7
Ngadirojo	-	-	27,5	46,9
Sudimoro	-	-	26,6	55,9
Kabupaten Pacitan	82,8	179,2	2 044,4	2 243,4

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Donorojo	-	-	-	-
Punung	-	-	-	-
Pringkuku	-	-	-	-
Pacitan	-	-	-	-
Kebonagung	-	-	-	-
Arjosari	-	-	-	-
Nawangan	-	-	9,9	15
Bandar	-	-	-	-
Tegalombo	-	-	-	-
Tulakan	-	-	-	-
Ngadirojo	-	-	-	-
Sudimoro	-	-	-	-
Kabupaten Pacitan	-	-	9,9	15

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih/Garlic	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Donorojo	-	-	-	-	6	-
Punung	-	-	11	8,8	-	-
Pringkuku	3	19,1	16,6	16,2	-	-
Pacitan	-	54,9	-	1,5	-	-
Kebonagung	-	-	-	-	-	4
Arjosari	-	11,1	-	-	-	-
Nawangan	70	96,0	-	-	-	-
Bandar	32	18,0	-	-	-	-
Tegalombo	-	-	-	3,6	-	-
Tulakan	18	10,0	-	9,7	-	-
Ngadirojo	-	-	-	-	-	-
Sudimoro	3	-	-	4,0	-	-
Kabupaten Pacitan	126	209,1	27,6	43,8	6	4

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Pacitan, 2016–2019
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha) in Pacitan regency, 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Merah/Shallot	6	1	17	1
Bawang Putih/Garlic	-	-	2	69
Bayam/Spinach	48	62	61	-
Buncis/Green Bean	67	92	92	65
Cabai Besar/Chili (Capsicum Annum)	210	424	273	396
Cabai Rawit/Chili (Capsicum Frutescens)	214	200	181	197
Jamur /Mushroom	6 740	2 782	2 834	1 763
Kacang Merah/Red Bean	-	-	2	13
Kacang Panjang/Yarldlong Bean	174	111	108	147
Kangkung/Kangkong	37	34	57	75
Ketimun/Chinese Cabbage	36	18	23	23
Kubis/Cabbage	-	1	1	1
Labu Siam/Chayote	6	6	8	24
Petsai/Sawi	39	19	38	38
Semangka/Watermelon	4	5	1	4
Terung/Eggplant	36	43	43	52
Tomat/Tomato	10	8	8	13

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.4

**Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim
Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Pacitan,
2016–2019**

*Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of
Plant (ton) in Pacitan regency, 2016–2019*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Merah/Shallot	20,4	4	82,8	1 792
Bawang Putih/Garlic	-	-	6	40
Bayam/Spinach	97,8	115	142,3	1 960
Buncis/Green Bean	308,3	164,1	210,5	1 522
Cabai Besar/Chili (<i>Capsicum Annum</i>)	976,6	2 147,30	1 430,30	15 913
Cabai Rawit/Chili (<i>Capsicum Frutescens</i>)	21,4	783,6	614,1	7 441
Jamur /Mushroom	3,8	1,1	1,1	15 801
Kacang Merah/Red Bean	-	-	2,2	193
Kacang Panjang/Yarldlong Bean	864,8	400,7	318,7	5 137
Kangkung/Kangkong	193,5	221,5	222,8	4 036
Ketimun/Chinese Cabbage	126,4	107,5	79	1 862
Kubis/Cabbage	-	-	9,9	150
Labu Siam/Chayote	33,5	64,8	37,4	1 809
Petsai/Sawi	134,5	55,8	126,3	2 091
Semangka/Watermelon	53,4	71,1	32,5	725
Terung/Eggplant	159,5	175,7	188,7	2 402
Tomat/Tomato	37,2	32,6	27,6	458

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²) di Kabupaten Pacitan, 2018 dan 2019
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²) in Pacitan regency, 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Donorojo	2 775	5 988	2 082	2 489
Punung	1 873 125	1 881 120	333 200	351 150
Pringkuku	7 750	12 500	6 500	8 200
Pacitan	2 247	1 870	4 836	34 152
Kebonagung	20 780	18 271	5 820	6 710
Arjosari	306 000	340 000	280 000	220 000
Nawangan	2 645 000	2 723 095	391 000	575 011
Bandar	2 755 000	2 628 595	1 504 000	1 981 152
Tegalombo	4 919	69 750	625	5 417
Tulakan	250 000	280 000	20 000	20 000
Ngadirojo	240 000	155 000	100 000	95 000
Sudimoro	350 000	100 000	70 000	30 000
Kabupaten Pacitan	8 457 596	8 216 189	2 718 063	3 329 281

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Donorojo	2 442	12 679	4 086	12 532
Punung	3 999 840	120 000	2 800 000	2 815 010
Pringkuku	2 000	4 500	4 500	22 000
Pacitan	706	536	10 631	8 564
Kebonagung	5 925	5 824	4 120	4 371
Arjosari	387 000	230 000	1 810 000	1 180 000
Nawangan	438 000	539 990	1 234 245	1 165 033
Bandar	-	35 762	3 089 000	2 717 185
Tegalombo	1 250	16 595	4 896	70 039
Tulakan	10 000	10 000	100 000	150 000
Ngadirojo	115 000	89 000	97 500	95 500
Sudimoro	85 000	25 000	-	70 000
Kabupaten Pacitan	5 047 163	1 089 886	9 158 978	8 310 234

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel
Table 5.1.6

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg) di Kabupaten Pacitan, 2018 and 2019
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (kg) in Pacitan Regency, 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Donorojo	5 828	5 664	3 246	6 441
Punung	1 873 125	1 772 224	1 999 520	465 228
Pringkuku	7 750	26 000	6 500	2 952
Pacitan	3 758	3 280	7 817	64 888
Kebonagung	20 780	18 300	5 820	6 800
Arjosari	605 000	765 975	467 500	461 100
Nawangan	8 168 160	4 755 458	1 642 200	1 242 194
Bandar	2 341 750	5 455 769	911 200	3 564 624
Tegalombo	9 064	139 500	1 087	9 486
Tulakan	625 000	1 201 000	90 800	112 000
Ngadirojo	337 000	155 000	205 000	205 000
Sudimoro	220 000	100 000	65 000	98 000
Kabupaten Pacitan	14 217 215	14 398 170	5 405 690	6 238 713

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.6*

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Donorojo	3 678	7 934	6 105	28 717
Punung	2 399 520	113 826	7 000 000	3 378 006
Pringkuku	2 000	2 700	4 500	66 000
Pacitan	1 117	322	15 294	12 569
Kebonagung	5 925	4 500	4 120	4 100
Arjosari	467 710	277 600	3 436 000	2 571 200
Nawangan	1 228 400	586 527	2 851 132	1 771 583
Bandar	-	31 845	3 755 911	4 500 359
Tegalombo	1 250	15 130	10 299	132 754
Tulakan	4 700	18 000	156 000	534 000
Ngadirojo	133 500	64 000	144 500	189 500
Sudimoro	140 000	12 500	-	144 000
Kabupaten Pacitan	4 387 800	1 134 884	17 383 861	13 332 788

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel 5.1.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m²) di Kabupaten Pacitan, 2016–2019
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²) in Pacitan Regency, 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ <i>Calamus</i>	2 750	1 950	830	1 050
Jahe/ <i>Ginger</i>	6 905 033	8 457 596	8 457 596	8 216 189
Kapulaga/ <i>Java Cardamom</i>	-	2 890	4 650	5 350
Keji Beling/ <i>Verbenaceae</i>	-	-	-	100
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	1 020 747	1 056 656	5 047 163	1 089 886
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	3 317 044	5 139 056	9 158 978	8 310 234
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	3 193 117	3 077 761	2 717 438	3 329 281
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	83 598	149 376	281 167	324 467
Lidah Buaya/ <i>Aloevera</i>	435	-	-	253
Mahkota Dewa/ <i>Phaleria Macrocarpa</i>	250	250	1 172	1 085
Mengkudu/Pace/ <i>Indian Mulberry</i>	740	740	2 358	5 923
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	-	-	-	171
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	113 336	131 049	116 634	110 112
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	63 600	26 573	42 606	34 511
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	3 082 612	2 743 794	4 293 613	4 924 702

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.8**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg) di Kabupaten Pacitan, 2016–2019**
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg) in Pacitan Regency, 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ <i>Calamus</i>	3 340	2 350	747	890
Jahe/ <i>Ginger</i>	12 722 505	15 274 586	14 217 215	14 398 170
Kapulaga/ <i>Java Cardamom</i>	1 412	3 000	4 650	4 665
Keji Beling/ <i>Verbenaceae</i>	-	-	-	120
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	1 387 935	1 544 132	4 385 800	1 134 884
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	4 583 247	7 807 591	17 383 861	13 332 788
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	4 576 101	5 378 389	5 405 690	6 238 713
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	96 246	375 747	404 521	514 519
Lidah Buaya/ <i>Aloevera</i>	650	-	-	138
Mahkota Dewa/ <i>Phaleria Macrocarpa</i>	5 661	22 144	32 553	13 956
Mengkudu/Pace/ <i>Indian Mulberry</i>	3 063	11 841	25 278	27 318
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	-	-	-	272
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	221 163	391 732	318 176	181 888
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	76 103	56 059	48 609	32 907
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	5 577 230	6 836 683	6 821 358	6 964 200

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.9 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²) di Kabupaten Pacitan, 2018 dan 2019**
Table 5.1.9 **Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²) in Pacitan Regency, 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Donorojo	-	-	-	-
Punung	-	-	-	-
Pringkuku	-	-	-	-
Pacitan	-	-	-	-
Kebonagung	-	-	-	-
Arjosari	-	-	-	-
Nawangan	-	-	-	-
Bandar	-	-	-	-
Tegalombo	-	-	-	-
Tulakan	-	-	-	-
Ngadirojo	-	-	-	-
Sudimoro	-	-	-	-
Kabupaten Pacitan	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Donorojo	-	-	-	-
Punung	-	-	-	-
Pringkuku	-	-	-	-
Pacitan	-	-	-	-
Kebonagung	-	-	-	-
Arjosari	-	-	-	-
Nawangan	-	-	-	-
Bandar	-	-	-	-
Tegalombo	-	-	-	-
Tulakan	-	-	-	-
Ngadirojo	-	-	-	-
Sudimoro	-	-	-	-
Kabupaten Pacitan	-	-	-	-

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (tangkai) di Kabupaten Pacitan, 2018 and 2019
Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (stalks) in Pacitan Regency, 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Donorojo	-	-	-	-
Punung	-	-	-	-
Pringkuku	-	-	-	-
Pacitan	-	-	-	-
Kebonagung	-	-	-	-
Arjosari	-	-	-	-
Nawangan	-	-	-	-
Bandar	-	-	-	-
Tegalombo	-	-	-	-
Tulakan	-	-	-	-
Ngadirojo	-	-	-	-
Sudimoro	-	-	-	-
Kabupaten Pacitan	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Donorojo	-	-	-	-
Punung	-	-	-	-
Pringku	-	-	-	-
Pacitan	-	-	-	-
Kebonagung	-	-	-	-
Arjosari	-	-	-	-
Nawangan	-	-	-	-
Bandar	-	-	-	-
Tegalombo	-	-	-	-
Tulakan	-	-	-	-
Ngadirojo	-	-	-	-
Sudimoro	-	-	-	-
Kabupaten Pacitan	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.11 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m²) di Kabupaten Pacitan, 2016–2019**
Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²) in Pacitan Regency, 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)	-	-	-	-
Aglaonema	-	-	-	-
Anggrek	-	-	-	-
Anthurium Bunga	-	-	-	-
Anthurium Daun	-	-	-	-
Anyelir	-	-	-	-
Krisan	-	-	-	-
Mawar	-	-	-	-
Melati	-	-	-	-
Monstera	-	-	-	-
Pakis	-	-	-	-
Palem	-	-	-	-
Phylodendron	-	-	-	-
Sansevieria (Pedang-Pedangan)	-	-	-	-
Sedap Malam	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.12

**Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai)
di Kabupaten Pacitan, 2016–2019**
*Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks) in
Pacitan Regency, 2016–2019*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)	-	-	-	-
Aglaonema	-	-	-	-
Anggrek	-	-	-	-
Anthurium Bunga	-	-	-	-
Anthurium Daun	-	-	-	-
Anyelir	-	-	-	-
Krisan	-	-	-	-
Mawar	-	-	-	-
Melati	-	-	-	-
Monstera	-	-	-	-
Pakis	-	-	-	-
Palem	-	-	-	-
Phylodendron	-	-	-	-
Sansevieria (Pedang-Pedangan)	-	-	-	-
Sedap Malam	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.13 **Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Pacitan, 2018 dan 2019**
Table 5.1.13 **Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant (ton) in Pacitan Regency, 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Donorojo	2 534,6	2 181,5	2,9	0,6
Punung	325,2	326,7	0,9	3,8
Pringkuku	2 286,2	669,1	2,8	4,1
Pacitan	8 995,5	2 706,9	3,8	32,8
Kebonagung	98,7	73,5	159,9	29,2
Arjosari	1 334,2	477,4	201,8	333,9
Nawangan	48,9	150,6	905,0	205,3
Bandar	23,6	36,1	165,9	342,2
Tegalombo	205,6	296,8	20,0	215,8
Tulakan	93,8	123,6	739,8	366,9
Ngadirojo	637,0	912,5	19,7	5,1
Sudimoro	37,2	203,3	11,2	48,0
Kabupaten Pacitan	16 620,5	8 158,0	2 233,7	1 587,7

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk/Orange		Pisang/Banana	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Donorojo	45,2	14,8	2 258,1	962,1
Punung	197,8	16,6	1 139,1	1 391,9
Pringkuku	45,2	58,9	2 614,5	645,9
Pacitan	110,3	34,4	3 046,7	1 331,1
Kebonagung	15,2	25,6	581,1	635,8
Arjosari	292,5	44,3	351,2	865,5
Nawangan	328,6	410,7	3 096,8	15 533,5
Bandar	365,5	52,6	1 412,5	810,9
Tegalombo	516,1	984,8	1 139,7	1 012,1
Tulakan	67,1	50,1	1 647,4	2 414,4
Ngadirojo	55,5	92,1	9 331,2	7 839,8
Sudimoro	19,5	161,2	298,0	419,3
Kabupaten Pacitan	2 058,5	1 946,1	26 916,3	33 862,3

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Salacca	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Donorojo	314,6	173,3	150,9	83,5
Punung	547,2	515,7	2,8	5,1
Pringkuku	137,2	154,8	83,9	40,7
Pacitan	149,8	60,6	0,6	8,0
Kebonagung	30,5	14,6	2,4	1,6
Arjosari	160,4	237,7	0,8	0,2
Nawangan	259,1	180,6	4,0	6,8
Bandar	22,0	0,9	12,2	12,2
Tegalombo	26,2	86,0	-	1,6
Tulakan	42,2	44,2	162,1	231,1
Ngadirojo	105,9	223,5	-	-
Sudimoro	59,1	57,5	14,0	5,2
Kabupaten Pacitan	1 854,2	1 749,4	433,7	396,0

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel 5.1.14 **Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Pacitan, 2016–2019**
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton) in Pacitan Regency, 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Alpukat/ Avocado	514,5	342,1	870,4	1 127,2
Anggur/ Grape	-	-	-	-
Apel/ Apple	-	-	-	-
Belimbing/ Star Fruit	149,8	145,0	220,4	173,9
Duku/Langsar/Kokosan/Duku	345,8	344,3	289,6	290,7
Durian/Durian	1 014,2	1 602,6	2 233,7	1 587,7
Jambu Air/Rose Apple	311,3	458,1	720,6	720,6
Jambu Biji/Guava	444,9	542,0	622,4	879,2
Jengkol/Jengkol	-	-	-	-
Jeruk Besar/Pamelo	280,4	146,1	368,0	181,8
Jeruk Siam/Kepron/Orange	1 236,1	1 646,8	1 690,5	1 946,1
Mangga/Mango	1 360,7	11 374,5	16 620,5	8 158,0
Manggis/Mangosteen	79,3	110,5	112,4	136,2
Markisa/Konyal/Marquisa	-	0,4	1,3	0,4
Melinjo/Melinjo	3 080,0	6 134,6	14 175,4	18 198,3
Nangka/Cempedak/Jack Fruit	2 097,2	3 740,6	4 783,4	4 089,2
Nenas/Pineapple	43,4	66,2	87,9	48,3
Pepaya/Papaya	2 227,9	1 329,3	1 854,2	1 749,4
Petai/ Twisted Cluster Bean	524,9	797,2	1 805,6	1 752,7
Pisang/Banana	76 587,9	68 221,8	26 916,3	33 862,3
Rambutan/Rambutan	1 004,8	2 129,0	2 474,8	2 928,9
Salak/Salacca	166,9	299,0	433,7	396,0
Sawo/Star Apple	137,0	243,6	257,2	338,2
Sirsak/Soursop	253,7	231,5	392,1	392,1
Sukun/Bread fruit	257,3	373,6	516,8	435,6

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

**5.2 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS**

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Pacitan, 2018 dan 2019
Table 5.2.1 Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops (ha) in Pacitan Regency, 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Donorojo	-	-	1 960	1 960
Punung	-	-	2 082	2 082
Pringkuku	-	-	2 418	2 418
Pacitan	-	-	2 099	2 124
Kebonagung	-	-	2 838	2 838
Arjosari	-	-	1 727	1 727
Nawangan	-	-	570	570
Bandar	-	-	457	457
Tegalombo	-	-	1 391	1 391
Tulakan	-	-	3 025	3 097
Ngadirojo	-	-	2 580	2 580
Sudimoro	-	-	2 363	2 363
Kabupaten Pacitan	-	-	23 510	23 607

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Donorojo	-	-	4	4
Punung	-	-	14	14
Pringkuku	-	-	13	13
Pacitan	-	-	13	13
Kebonagung	-	-	256	256
Arjosari	-	-	67	67
Nawangan	-	-	707	708
Bandar	-	-	535	542
Tegalombo	-	-	146	146
Tulakan	-	-	127	127
Ngadirojo	-	-	149	149
Sudimoro	-	-	90	90
Kabupaten Pacitan	-	-	2 121	2 129

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Donorojo	-	-	-	-
Punung	76	76	-	-
Pringkuku	36	36	-	-
Pacitan	38	38	-	-
Kebonagung	1 164	1 164	-	-
Arjosari	81	121	-	-
Nawangan	171	206	-	-
Bandar	-	-	-	-
Tegalombo	157	157	-	-
Tulakan	1 546	1 546	-	-
Ngadirojo	1 153	1 193	-	-
Sudimoro	1 137	1 157	-	-
Kabupaten Pacitan	5 559	5 694	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Donorojo	-	-	4	14
Punung	-	-	53	34
Pringkuku	-	-	37	40
Pacitan	-	-	14	26
Kebonagung	-	-	14	37
Arjosari	-	-	16	12
Nawangan	-	-	-	-
Bandar	-	-	-	-
Tegalombo	-	-	77	61
Tulakan	-	-	4	5
Ngadirojo	-	-	3	-
Sudimoro	-	-	4	1
Kabupaten Pacitan	-	-	226	230

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Direktorat Jenderal Perkebunan/*Directorate General of Estates*

Tabel 5.2.2 **Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Pacitan, 2018 dan 2019**
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops (ton) in Pacitan Regency, 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Donorojo	-	-	1 584,00	1 583,86
Punung	-	-	1 282,00	1 281,55
Pringkuku	-	-	1 775,00	1 774,99
Pacitan	-	-	2 686,00	2 684,95
Kebonagung	-	-	2 881,00	2 880,58
Arjosari	-	-	1 467,00	1 467,19
Nawangan	-	-	634	634,19
Bandar	-	-	469	468,66
Tegalombo	-	-	1 104,00	1 103,95
Tulakan	-	-	2 921,00	2 922,17
Ngadirojo	-	-	2 233,00	2 233,07
Sudimoro	-	-	2 101,00	2 101,23
Kabupaten Pacitan	-	-	21 138,00	21 136,38

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Donorojo	-	-	2	2
Punung	-	-	2	2
Pringkuku	-	-	4	4
Pacitan	-	-	5	5
Kebonagung	-	-	30	30
Arjosari	-	-	17	17
Nawangan	-	-	123	123
Bandar	-	-	100	102
Tegalombo	-	-	29	29
Tulakan	-	-	27	27
Ngadirojo	-	-	35	35
Sudimoro	-	-	24	24
Kabupaten Pacitan	-	-	398	400

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kakao/ <i>Cocoa</i>		Tebu/ <i>Sugar cane</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Donorojo	-	-	-	-
Punung	2,66	2,67	-	-
Pringkuku	0,5	0,5	-	-
Pacitan	2,63	2,63	-	-
Kebonagung	77,21	77,23	-	-
Arjosari	2,88	2,88	-	-
Nawangan	4,99	5,00	-	-
Bandar	-	-	-	-
Tegalombo	6,08	6,09	-	-
Tulakan	131,38	131,50	-	-
Ngadirojo	81,04	81,05	-	-
Sudimoro	90,06	90,08	-	-
Kabupaten Pacitan	399,43	399,63	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Donorojo	-	-	0,31	7,85
Punung	-	-	18,88	50,15
Pringku	-	-	13,17	60,96
Pacitan	-	-	3,89	36,95
Kebonagung	-	-	1,27	52,65
Arjosari	-	-	1,75	14,78
Nawangan	-	-	-	-
Bandar	-	-	-	-
Tegalombo	-	-	16,16	59,54
Tulakan	-	-	0,47	3,73
Ngadirojo	-	-	0,54	-
Sudimoro	-	-	0,5	0,86
Kabupaten Pacitan	-	-	56,95	287,47

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Direktorat Jenderal Perkebunan/*Directorate General of Estates*

**5.3 TANAMAN PANGAN
FOOD CROPS**

Tabel 5.3.1 Luas Lahan Sawah, Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan (ha) di Kabupaten Pacitan, 2019
Planted Area of Rice Fields, Farms/Gardens, Fields/Huma, and Temporary Not Used Land (ha) by Subdistricts in Pacitan Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Sawah Irigasi Irigated Rice Fields	Sawah Non Irigasi Non Irigated Rice Fields	Tegal/Kebun Farms	Ladang/Huma Field	Sementara Tidak Diusahakan Not Used Temporarily
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Donorojo	57	106	5 591	-	-
Punung	299	476	4 658	-	-
Pringkuku	188	336	6 457	-	-
Pacitan	926	232	1 693	-	-
Kebonagung	1 252	501	3 036	-	-
Arjosari	749	240	1 144	-	-
Nawangan	666	797	6 706	-	-
Bandar	1 408	22	5 302	-	-
Tegalombo	1 104	123	6 440	-	-
Tulakan	959	1 112	5 731	-	-
Ngadirojo	670	75	2 720	-	-
Sudimoro	287	198	1 560	-	-
Kabupaten Pacitan	8 565	4 218	51 038	-	-

Catatan/Note: ...
Sumber/Source: Dinas Pertanian/Agriculture Ministry

Tabel
Table 5.3.2

Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan (ha) di Kabupaten Pacitan, 2019
Planted Area of Rice Fields, Farms/Gardens, Fields/Huma, and Temporary Land that Is Not Cultivated by Subdistricts (ha) in Pacitan Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict (1)	Sawah Irigasi Irrigated Rice Fields (2)	Sawah Non Irigasi Non Irrigated Rice Fields (3)
Donorojo	165	4 855
Punung	1 046	4 326
Pringkuku	750	4 626
Pacitan	1 981	202
Kebonagung	2 331	51
Arjosari	1 793	310
Nawangan	1 864	26
Bandar	1 786	90
Tegalombo	1 287	57
Tulakan	3 003	59
Ngadirojo	1 278	100
Sudimoro	660	462
Kabupaten Pacitan	17 899	15 164

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pertanian/Agriculture Ministry

Tabel
Table 5.3.3

Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu dan Ubi Jalar Menurut Kecamatan (ha) di Kabupaten Pacitan, 2019
Planted Area of Corn, Soybeans, Peanuts, Green Beans, Cassava and Sweet Potatoes by Subdistrict (ha) in Pacitan Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jagung Corn	Kedelai Soybeans	Kacang Tanah Peanut	Kacang Hijau Green Beans	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Donorojo	2 671	109	1 853	6	2 974	-
Punung	2 143	77	3 393	-	2 260	-
Pringkuku	3 788	47	2 002	21	1 596	3
Pacitan	69	452	60	3	178	-
Kebonagung	9	94	2	18	38	-
Arjosari	203	43	106	7	298	-
Nawangan	346	2	37	-	240	6
Bandar	1 918	110	17	-	397	9
Tegalombo	3 354	2	-	-	465	-
Tulakan	21	110	17	4	1 804	5
Ngadirojo	5	2	30	7	525	1
Sudimoro	259	96	132	64	235	6
Kabupaten Pacitan	14 786	1 172	7 649	129	11 010	30

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pertanian/Agriculture Ministry

5.4 PETERNAKAN LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 **Jumlah Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak dan Kecamatan (ekor) di Kabupaten Pacitan, 2019**
Number of Livestock Population by Type of Livestock and Subdistrict in Pacitan Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Sapi Perah Dairy Cows	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Donorojo	-	12 005	34	-	12 976	704	-
Punung	-	10 936	-	-	12 949	2 023	-
Pringkuku	-	6 086	-	4	12 963	2 089	-
Pacitan	8	3 061	42	44	74 775	1 077	-
Kebonagung	-	8 464	8	7	11 738	1 119	-
Arjosari	-	3 601	33	6	12 172	1 113	-
Nawangan	6	9 663	5	-	18 946	5 008	-
Bandar	-	11 867	-	-	13 840	3 260	-
Tegalombo	400	9 455	3	-	17 835	537	-
Tulakan	-	11 246	-	-	11 524	4 762	-
Ngadirojo	-	1 612	-	-	10 309	3 639	-
Sudimoro	-	3 343	3	-	7 962	1 465	-
Kabupaten Pacitan	414	91 339	128	61	217 989	26 796	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pertanian/Agriculture Services

Tabel 5.4.2 **Jumlah Populasi Unggas Menurut Jenis Unggas dan Kecamatan (ekor) di Kabupaten Pacitan, 2019**
Table 5.4.2 **Number of Poultry Population by Type of Poultry and Subdistrict in Pacitan Regency, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Kampong Chicken	Ayam Petelur Laying Hens	Ayam Pedaging Broilers	Itik Duck	Entok Muscovy Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Donorojo	89 040	-	30 000	622	1 155
Punung	94 001	-	50 000	229	426
Pringkuku	80 890	-	110 000	194	359
Pacitan	85 334	1 000	47 200	1 131	2 436
Kebonagung	57 385	1 000	300 100	313	580
Arjosari	12 067	300	-	571	1 060
Nawangan	59 498	5 300	49 000	270	425
Bandar	62 173	1 500	29 400	828	1 539
Tegalombo	83 201	101 500	122 600	607	1 128
Tulakan	1 619 614	14 350	222 900	616	1 143
Ngadirojo	87 204	-	-	692	1 286
Sudimoro	68 163	-	48 000	299	554
Kabupaten Pacitan	2 398 570	124 950	1 009 200	6 372	12 091

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pertanian/Agriculture Services

Tabel 5.4.3 **Produksi Daging Ternak dan Daging Unggas (kg) di Kabupaten Pacitan, 2019**
Table **Production of Cattle and Poultry Meat (kg) in Pacitan Regency, 2019**

Jenis Ternak type of livestock	Produksi Daging Meat Production
(1)	(2)
Sapi /Cow	1 241 409,37
Kerbau/ Buffalo	-
Kuda/Horse	-
Kambing/Goat	450 460,50
Domba/Sheep	81 915,60
Babi/Pig	-
Ayam Kampung/Kampong Chicken	827 890,20
Ayam Petelur/Laying Hens	-
Ayam Pedaging/Broilers	786 180
Itik/Duck	198 335
Entok/Muscovy Duck	3 800

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: Dinas Pertanian/Agriculture Services

Tabel 5.4.4 **Produksi Daging, Susu, dan Telur Hewan Ternak dan Unggas (kg) di Kabupaten Pacitan, 2019**
Table **Production of Meat, Milk, and Egg from Livestock and Poultry (kg) in Pacitan Regency, 2019**

Jenis Ternak <i>type of livestock</i>	Produksi Daging <i>Meat Production</i>	Produksi Telur <i>Egg Production</i>	Produksi Susu <i>Milk Production</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sapi / <i>Cow</i>	1 241 409,37	-	673 687,32
Kerbau/ <i>Buffalo</i>	-	-	-
Kuda/ <i>Horse</i>	-	-	-
Kambing/ <i>Goat</i>	450 460,50	-	-
Domba/ <i>Sheep</i>	81 915,60	-	-
Babi/ <i>Pig</i>	-	-	-
Ayam Kampung/ <i>Kampung Chicken</i>	827 890,20	1 257 195,32	-
Ayam Petelur/ <i>Laying Hens</i>	-	862 786,75	-
Ayam Pedaging/ <i>Broilers</i>	786 180	-	-
Itik/ <i>Duck</i>	198 335	46 339,48	-
Entok/ <i>Muscovy Duck</i>	3 800	-	-

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: Dinas Pertanian/Agriculture Services

Tabel
Table 5.4.5

**Populasi dan Harga Hewan Ternak dan Unggas di
Kabupaten Pacitan, 2019**
*Population of Livestock and Poultry in Pacitan Regency,
2019*

Jenis Ternak <i>type of livestock</i>	2018			2019		
	Populasi <i>Population</i>	Dipotong <i>Butchery</i>	Harga (Rp) <i>Price (Rp)</i>	Populasi <i>Population</i>	Dipotong <i>Butchery</i>	Harga (Rp) <i>Price (Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sapi / <i>Cow</i>	328	-	328	414	-	22 500 000
Kerbau/ <i>Buffalo</i>	88 633	5 812	88 633	91 339	6 259	18 000 000
Kuda/ <i>Horse</i>	119	-	119	128	-	-
Kambing/ <i>Goat</i>	76	-	76	61	-	-
Domba/ <i>Sheep</i>	183 916	27 428	183 916	217 989	28 110	1 290 000
Babi/ <i>Pig</i>	30 994	5 537	30 994	26 796	5 251	1 200 000
Ayam Kampung/ <i>Kampung Chicken</i>	-	-	-	-	-	-
Ayam Petelur/ <i>Laying Hens</i>	1 680 399	1 231 604	74 000	2 398 570	1 161 570	76 000
Ayam Pedaging/ <i>Broilers</i>	992 350	865 550	39 700	506 700	655 150	40 000
Itik/ <i>Duck</i>	6 464	2 017	86 000	6 372	2 045	85 000
Entok/ <i>Muscovy Duck</i>	3 800	-	-	-	-	-

Catatan/Note: ...
Sumber/Source: Dinas Pertanian/Agriculture Services

**5.5 PERIKANAN
FISHERY**

Tabel 5.5.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2018 dan 2019
Number of Fish Capture Household by Subdistrict and Subsector in Pacitan Regency, 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Donorojo	336	384	9	9	345	393
Punung	5	-	5	-	10	-
Pringkuku	705	523	26	-	731	523
Pacitan	1 053	1 644	19	19	1 072	1 663
Kebonagung	778	737	2	-	780	737
Arjosari	-	-	14	51	14	51
Nawangan	-	-	5	-	5	-
Bandar	-	-	1	-	1	-
Tegalombo	-	-	7	70	7	70
Tulakan	258	218	3	-	261	218
Ngadirojo	552	526	5	-	557	526
Sudimoro	269	359	16	-	285	359
Kabupaten Pacitan	3 956	4 391	112	149	4 068	4 540

Catatan/Note: ...
Sumber/Source: Dinas Perikanan/Fishery Service

Tabel
Table 5.5.2**Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Jenis Budidaya dan Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2019**
Number of Aquaculture Household by Type of Aquaculture and Subdistrict in Pacitan Regency, 2019

Kecamatan Subdistricts	Budidaya Laut Marine Cultivation	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Donorojo	-	1	105	106
Punung	-	-	71	71
Pringkuku	-	11	82	93
Pacitan	-	6	200	206
Kebonagung	-	6	102	108
Arjosari	-	-	85	85
Nawangan	-	-	97	97
Bandar	-	-	39	39
Tegalombo	-	-	162	162
Tulakan	-	-	75	75
Ngadirojo	40	99	34	173
Sudimoro	-	14	11	25
Kabupaten Pacitan	40	137	1 063	1 240

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perikanan/Fishery Service

Tabel
Table 5.5.3

Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Menurut Jenis Budidaya dan Kecamatan (kg) di Kabupaten Pacitan, 2018 dan 2019
Production of Inland Open Water Capture Fisheries by Location and Subdistrict (kg) in Pacitan Regency, 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Cultivation	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Donorojo	-	6 500	53 052	59 552
Punung	-	-	46 547	46 547
Pringkuku	-	79 739	16 009	95 478
Pacitan	-	59 000	180 606	239 606
Kebonagung	-	253 252	48 695	301 947
Arjosari	-	-	53 993	53 993
Nawangan	-	-	8 448	8 448
Bandar	-	-	7 249	7 249
Tegalombo	-	-	14 934	14 934
Tulakan	-	-	24 390	24 390
Ngadirojo	57 636	568 560	81 070	707 266
Sudimoro	-	104 110	1 454	105 564
Kabupaten Pacitan	57 636	1 071 161	536 447	1 665 244

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perikanan/Fishery Service

Tabel
Table 5.5.4

Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Menurut Jenis Budidaya dan Kecamatan (ribu rupiah) di Kabupaten Pacitan, 2018 dan 2019
Production Value of Inland Open Water Capture Fisheries by Location and Subdistrict (thousand rupiahs) in Pacitan Regency, 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Cultivation	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Donorojo	-	455 000	864 743	3 374 375
Punung	-	-	730 747	730 747
Pringkuku	-	5 485 570	255 697	5 741 267
Pacitan	-	3 950 000	2 919 375	6 869 375
Kebonagung	-	17 297 626	772 012	18 069 638
Arjosari	-	-	888 835	888 835
Nawangan	-	-	154 507	154 507
Bandar	-	-	129 309	129 309
Tegalombo	-	-	240 268	240 268
Tulakan	-	-	382 150	382 150
Ngadirojo	1 729 080	39 279 600	1 302 770	42 311 450
Sudimoro	-	6 840 776	22 010	6 862 786
Kabupaten Pacitan	1 729 080	73 308 572	8 662 423	85 754 707

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perikanan/Fishery Service

Tabel
Table 5.5.5

Produksi Perikanan Tangkap Menurut Jenis Penangkapan dan Kecamatan (kg) di Kabupaten Pacitan, 2018 dan 2019
Production of Fish Capture by Type if Captures Subsector and Subdistrict (kg) in Pacitan Regency, 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Volume Perikanan Laut Marine Fisheries Volume (kg)		Volume Perairan Umum Inland Water Volume (kg)		Jumlah Volume Total Volume (kg)	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Donorojo	63 673	349 915	4 902	5 915	68 575	355 830
Punung	-	-	10 400	13 047	10 400	13 047
Pringkuku	1 788 248	1 027 378	82 611	86 304	1 870 859	1 113 682
Pacitan	5 660 073	4 901 817	149 754	169 196	5 809 827	5 071 013
Kebonagung	1 160 732	1 171 428	9 531	11 130	1 170 263	1 182 558
Arjosari	-	-	12 671	14 851	12 671	14 851
Nawangan	-	-	12 415	14 787	12 415	14 787
Bandar	-	-	11 028	12 349	11 028	12 349
Tegalombo	-	-	5 288	5 724	5 288	5 724
Tulakan	257 592	200 529	8 268	9 553	265 860	210 082
Ngadirojo	1 860 078	1 207 486	121 775	134 449	1 981 853	1 341 935
Sudimoro	387 458	2 312	8 084	9 582	395 542	11 894
Kabupaten Pacitan	11 177 852	8 860 865	436 727	486 887	11 614 579	9 347 752

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perikanan/Fishery Service

Tabel
Table 5.5.6

Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Jenis Penangkapan dan Kecamatan (ribu rupiah) di Kabupaten Pacitan, 2018 dan 2019
Production Value of Fish Capture by Type of Captures Subsector and Subdistrict (thousand rupiahs) in Pacitan Regency, 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Nilai Perikanan Laut Marine Fisheries Values		Nilai Perairan Umum Inland Water Values		Jumlah Nilai Total Values	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Donorojo	1 137 550	3 959 661	52 174 069	83 232 388	53 311 619	87 192 049
Punung	-	-	110 702 313	183 099 234	110 702 313	183 099 234
Pringkuku	28 849 950	10 407 486	879 310 593	864 194 049	908 160 543	874 601 535
Pacitan	64 684 021	56 672 002	1 593 980 936	1 883 622 073	1 658 664 957	1 940 294 075
Kebonagung	18 220 745	13 059 106	101 445 991	148 218 315	119 666 736	161 277 421
Arjosari	-	-	134 874 630	191 908 551	134 874 630	191 908 551
Nawangan	-	-	132 144 453	193 206 893	132 144 453	193 206 893
Bandar	-	-	117 386 096	135 201 697	117 386 096	135 201 697
Tegalombo	-	-	56 288 411	69 234 215	56 288 411	69 234 215
Tulakan	3 998 960	2 156 085	88 007 454	124 258 040	92 006 414	126 414 125
Ngadirojo	22 702 680	12 723 495	1 296 169 614	1 553 694 390	1 318 872 294	1 566 417 885
Sudimoro	12 023 277	568 000	86 048 271	127 137 155	98 071 548	127 705 155
Kabupaten Pacitan	151 617 183	99 545 835	4 648 532 831	5 557 007 000	4 800 150 014	5 656 552 835

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perikanan/Fishery Service

Tabel
Table 5.5.7

Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Menurut Tempat dan Kecamatan (kg) di Kabupaten Pacitan, 2018 dan 2019

Production of Inland Open Water Capture Fisheries by Location and Subdistrict (kg) in Pacitan Regency, 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Waduk Reservoir		Sungai River		Danau Lake	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Donorojo	358	596	4 294	4 917	250	401
Punung	759	1 315	9 111	10 848	530	885
Pringkuku	6 031	8 699	72 367	71 753	4 213	5 851
Pacitan	10 932	17 055	131 184	140 670	7 637	11 471
Kebonagung	691	1 122	8 340	9 254	486	755
Arjosari	925	1 497	11 100	12 348	646	1 007
Nawangan	906	1 491	10 875	12 294	633	1 002
Bandar	805	1 245	9 661	10 267	562	837
Tegalombo	386	577	4 633	4 759	270	388
Tulakan	604	963	7 243	7 943	423	648
Ngadirojo	8 890	13 552	106 675	111 781	6 211	9 116
Sudimoro	590	966	7 082	7 966	412	650
Kabupaten Pacitan	31 877	49 078	382 565	404 800	22 273	33 011

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perikanan/Fishery Service

Tabel
Table 5.5.8

Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Menurut Tempat dan Kecamatan (ribu rupiah) di Kabupaten Pacitan, 2018 dan 2019
Production Value of Inland Open Water Capture Fisheries by Location and Subdistrict (thousand rupiahs) in Pacitan Regency, 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Waduk Reservoir		Sungai River		Danau Lake	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Donorojo	3 808 707	8 389 825	45 704 485	69 199 408	2 660 878	5 643 156
Punung	8 081 269	18 456 403	96 975 226	152 228 704	5 646 818	12 414 128
Pringkuku	64 189 673	87 110 760	770 276 079	718 490 932	44 844 840	58 592 356
Pacitan	116 360 608	189 869 105	1 396 327 300	1 566 043 391	81 293 028	127 709 577
Kebonagung	7 405 557	14 940 406	88 866 688	123 228 707	5 173 745	10 049 202
Arjosari	9 845 848	19 344 382	118 150 176	159 552 769	6 878 606	13 011 400
Nawangan	9 646 545	19 475 255	115 758 541	160 632 211	6 759 367	13 099 427
Bandar	8 569 185	13 628 331	102 830 220	112 406 690	5 986 691	9 166 675
Tegalombo	4 109 054	6 978 809	49 308 648	57 561 327	2 800 709	4 694 080
Tulakan	6 424 544	12 525 210	77 094 529	103 308 135	4 488 380	8 424 695
Ngadirojo	94 620 382	156 612 394	1 135 444 582	1 291 741 515	66 104 650	105 340 480
Sudimoro	6 281 524	12 815 425	75 378 285	105 701 831	4 388 462	8 619 899
Kabupaten Pacitan	339 342 896	560 146 305	4 072 114 759	4 620 095 620	237 026 174	376 765 075

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perikanan/Fishery Service

Tabel 5.5.7 **Jumlah Perahu/Kapal Menurut Jenis Kapal dan Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2018 dan 2019**
Table 5.5.7 **Number of Fishing Boat by Type of Boat and Subdistricts in Pacitan Regency, 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Perahu Tanpa Motor Nonpowered Boat	Perahu Motor Tempel Outboard Motorboat	Kapal Motor Inboard Motorboat
(1)	(2)	(3)	(4)
Donorojo	8	62	-
Punung	-	-	-
Pringkuku	9	249	-
Pacitan	-	339	86
Kebonagung	-	299	-
Arjosari	-	-	-
Nawangan	-	-	-
Bandar	-	-	-
Tegalombo	-	-	-
Tulakan	3	77	-
Ngadirojo	-	321	-
Sudimoro	-	115	-
Kabupaten Pacitan	20	1 462	86

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perikanan/Fishery Service

5.6 KEHUTANAN FORESTRY

Tabel 5.6.1 **Produksi Hasil Hutan Kayu Menurut Kecamatan dan Jenis Kayu di Kabupaten Pacitan, 2019**
Production of Forest Wood Product by Subdistrict and Kind of Wood in Pacitan Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jati	Sengon	Pinus	Mahoni	Sono keling	Akasia	Gme lina	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(8)
Donorojo	6 618	16 497	-	5 662	-	8 823	-	37 601
Punung	1 069	3 113	-	823	-	2 921	58	7 983
Pringkuku	8 406	25 880	-	3 186	-	11 362	-	48 834
Pacitan	1 355	4 131	-	1 039	-	3 724	-	10 249
Kebonagung	11 002	24 369	-	8 638	-	11 613	1 199	56 820
Arjosari	5 009	41 841	-	1 026	176	4 860	202	53 113
Nawangan	9 449	74 317	-	7 092	851	11 657	687	104 053
Bandar	8 342	34 000	777	890	-	3 560	-	47 569
Tegalombo	6 499	22 276	-	1 591	-	11 538	-	41 904
Tulakan	900	22 309	19 496	1 495	725	341	199	45 465
Ngadirojo	1 128	8 884	10 141	9 157	-	660	-	29 970
Sudimoro	3 454	35 862	927	1 015	-	4 025	-	45 283
Kabupaten Pacitan	63 232	313 478	31 341	41 614	1 751	75 083	2 344	528 844

Tabel
Table 5.6.2

Produksi Hasil Hutan Non Kayu Menurut Kecamatan dan Jenisnya di Kabupaten Pacitan, 2019
Production of Forest Non Wood Product by Subdistrict and Kind in Pacitan Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Getah Pinus (Kg)	Porang (Kg)	Bambu (Btg)	Madu (Ltr)	Empon Empon (Kg)	Gula Aren (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Donorojo	-	921,00	1 271,25	-	-	-
Punung	-	3 177,20	-	-	-	-
Pringkuku	-	4 419,20	-	-	349,36	-
Pacitan	-	-	-	49,70	-	-
Kebonagung	-	9 752,00	-	156,60	-	30,00
Arjosari	-	108 440,00	15 553,40	-	-	-
Nawangan	202,46	39 124,00	6 487,80	110,40	-	-
Bandar	-	9 352,00	15 886,40	74,00	-	-
Tegalombo	-	21 780,00	-	-	-	-
Tulakan	73 343,50	122 992,00	-	77,10	-	-
Ngadirojo	21 691,00	113 678,00	25,00	-	19 590,63	803,00
Sudimoro	-	189 028,00	12 386,50	-	2 563,44	-
Kabupaten Pacitan	95 236,96	622 663,40	51 610,35	467,80	22 503,42	833,00

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI

Industry, Mining, Energy, and Construction

BAB
CHAPTER

6

Jumlah air bersih yang disalurkan

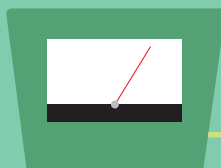
*Number of Distributed Clean Water
in Kendari Municipality, 2019*



3.594.602 m³

Jumlah Daya Terpasang

Installed Electricity Power



120.000 Kw



PENJELASAN TEKNIS

1. Kapasitas listrik terpasang adalah total kapasitas dari seluruh mesin pembangkit listrik yang dioperasikan.
2. Listrik yang dibangkitkan adalah jumlah listrik yang dibangkitkan oleh seluruh mesin pembangkit listrik dan dinyatakan dalam satuan dasar Watt hours.
3. Jumlah listrik/gas/air bersih yang terjual/didistribusikan adalah banyaknya listrik/gas/air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.
4. Kapasitas produksi potensial adalah hubungan antara output yang sebenarnya diproduksi dengan peralatan yang terpasang dan potensi output yang dapat diproduksi dengan peralatan terpasang tersebut, jika kapasitas sepenuhnya digunakan.
5. Volume air bersih yang disalurkan adalah banyaknya air bersih yang disalurkan oleh perusahaan air bersih (dalam satuan m³). Semakin besar volume air bersih yang disalurkan maka akan semakin terpenuhi kebutuhan konsumen akan air bersih.

TECHNICAL NOTES

1. *Installed electricity capacity is the total capacity of all operated power plants machines.*
2. *Electricity generated is the amount of electricity generated by all power plant engine in Watt hours standard unit.*
3. *Sold/distributed electricity/gas / cleaned water is total electricity/gas/cleaned water distributed to customers*
4. *Potential capacity production is relationship between output that is actually produced with the installed equipment, and the potential output which could be produced with it, if capacity was fully used.*
5. *Volume of water distributed is the amount of water that can be distributed by the water company (in units of m³). The greater the volume of water distributed it will be increasingly fulfilled the needs of consumers for clean water.*

ULASAN

Listrik merupakan sumber daya yang dibutuhkan oleh semua orang. Satu- satunya penyedia listrik di Kabupaten Pacitan adalah PLN. Selama tahun 2019, listrik yang terjual di PLN mencapai 155.342.280 KWh.

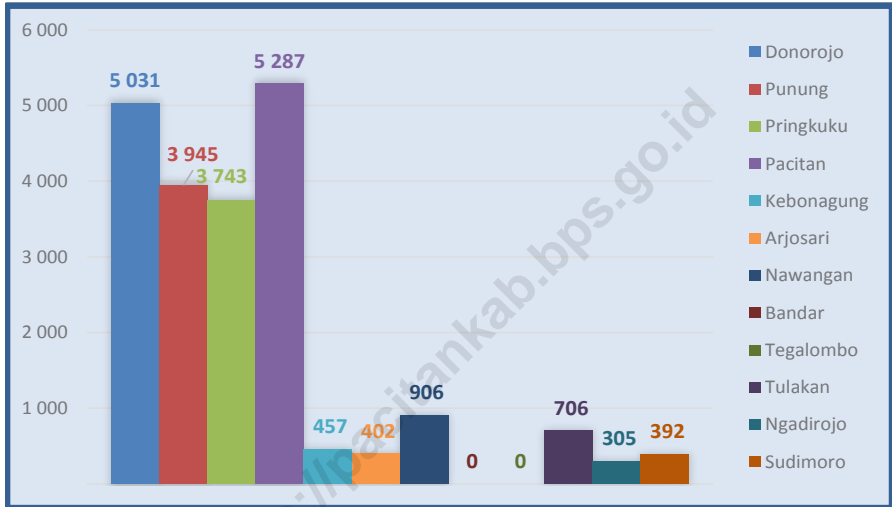
Air merupakan bagian terpenting dalam kehidupan. Salah satu penyedia air bersih di Kabupaten Pacitan adalah PDAM. Tahun 2019 jumlah sambungan rumah mencapai 21.174. Jumlah air yang disalurkan sebesar 3.594.602M3 dengan nilai sebesar 16,19 milyar rupiah.

DESCRIPTION

Electricity is a resource needed by everyone. The only electricity provider in Pacitan is State Electricity Company. During 2019, the electricity sold was 155,342,280 KWh.

Water is an important part of life. One water providers in Pacitan is Clean Water Regional Company. In 2019 the number of subscribers reached 21,174. Total distributed water this year of 3,594,602 M3 with a value of 16.19 billion rupiah.

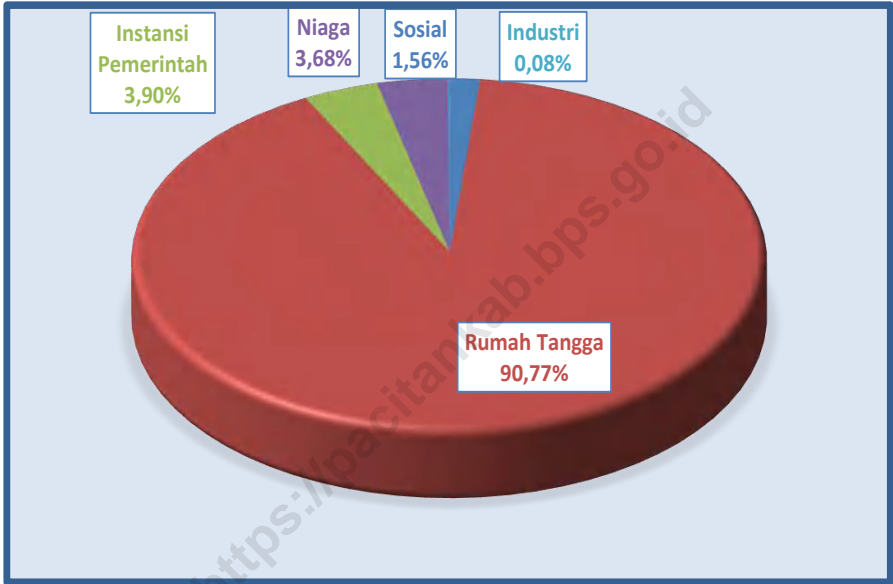
Gambar 6.1 Jumlah Sambungan Rumah Air Minum Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2019
Number of House Connections for Water Supply by Subdistrict in Pacitan Regency, 2019



Sumber/Source : Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) / Regional Water Company

Gambar 6.2
Figures

**Persentase Nilai yang Disalurkan Menurut Jenis
Konsumen (Rp) di Kabupaten Pacitan, 2019**
*Percentage of Value Distributed Water by Kind of Customers
(Rp) in Pacitan Regency, 2019*



Sumber/Source : Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) / Regional Water Company

Tabel
Table 6.1**Daya Terpasang, Produksi, Listrik Terjual dan Harga Penjualan Tersubsidi PT. PLN (Persero) pada Cabang/ Ranting PLN Menurut Bulan di Kabupaten Pacitan, 2019**
Installed Electricity Power, Production, Electricity Sold and Subsidized Sales Prices of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Month in Pacitan Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Harga Penjualan Tersubsidi Own Used (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	12 745 518	967
Februari/February	11 736 235	970
Maret/March	12 674 031	967
April/April	12 772 719	965
Mei/May	13 827 469	961
Juni/June	12 947 504	958
Juli/July	12 704 156	957
Agustus/August	12 688 996	958
September/September	12 511 874	958
Oktober/October	13 270 503	959
November/November	13 265 809	960
Desember/December	14 197 466	962
Jumlah/Total	120 000	...	155 342 280	...

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PT. PLN Distribusi Jawa Timur Ranting Pacitan/State Electricity Company

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di
Kabupaten Pacitan, 2015–2019**
*Number of Electricity Customers by Subdistrict in Pacitan
Regency, 2015–2019*

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Donorojo
Punung
Pringkuku
Pacitan
Kebonagung
Arjosari
Nawangan
Bandar
Tegalombo
Tulakan
Ngadirojo
Sudimoro
Kabupaten Pacitan

data tidak tersedia

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

Tabel 6.3 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Tipe Penggunaan di Kabupaten Pacitan, 2019
Number of Customers and Distributed Water by Type of Use in Pacitan Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial	347	83 861	253 137 090
Rumah Tangga	19 968	3 261 511	14 697 168 570
Instansi Pemerintah	442	126 854	631 937 970
Niaga	445	120 538	596 302 660
Industri	2	1 838	13 640 920
Khusus	-	-	-
Pacitan	21 204	3 594 602	16 192 187 210

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) / Regional Water Company

Tabel
Table 6.4

Jumlah Sambungan Rumah Air Minum, Hidran Umum dan Jumlah Penduduk Yang Terlayani Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2019
Number of House Connections for Water Supply, Public Hydrant and Number of Population Served by Subdistrict in Pacitan Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Sambungan Rumah House Connection	Hidran Umum Public Hydrant	Penduduk Terlayani Served Costumers
(1)	(2)	(3)	(4)
Donorojo	5 031	13	31 486
Punung	3 945	2	23 870
Pringkuku	3 743	3	22 758
Pacitan	5 287	6	32 322
Kebonagung	457	3	3 042
Arjosari	402	-	2 412
Nawangan	906	-	5 436
Bandar	-	-	-
Tegalombo	-	-	-
Tulakan	706	3	4 536
Ngadirojo	305	-	1 830
Sudimoro	392	-	2 352
Kabupaten Pacitan	21 174	30	130 044

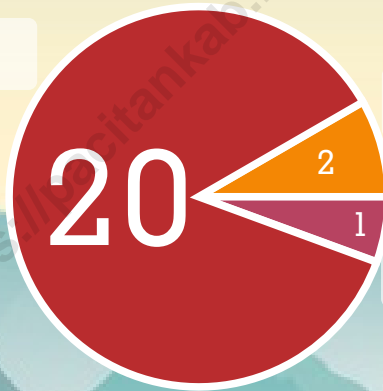
Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) / Regional Water Company

Jumlah Rumah Makan/Restaurant di Pacitan, 2019

Number of Restaurants in Pacitan, 2019

Pacitan



Punung

Ngadirojo

HOTEL



PENJELASAN TEKNIS

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :

- a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
- b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

TECHNICAL NOTES

1. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :*

- a. *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
- b. *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 3. **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang
2. ***Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
 3. ***The business of providing accommodation** is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. ***Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 5. ***A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*

empat dan seterusnya.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
6. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
7. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

<https://pacitankab.bps.go.id>

ULASAN

Sektor jasa akomodasi di Kabupaten Pacitan pada tahun 2019 lebih berkembang dibandingkan tahun sebelumnya. Munculnya investor hotel sebagai penyedia jasa akomodasi menjadi salah satu indikator tumbuhnya perekonomian di Kabupaten Pacitan. Peningkatan jumlah hotel terjadi di Kecamatan Pacitan sebanyak 1 unit hotel.

Terdapat 29 penyedia jasa akomodasi yang tersedia di Kabupaten Pacitan pada tahun 2019, 27 hotel atau 93 persen berada di Kecamatan Pacitan. Total jumlah kamar yang tersedia pada tahun 2019 sebanyak 569 unit atau meningkat 1,61 persen dibanding tahun 2018..

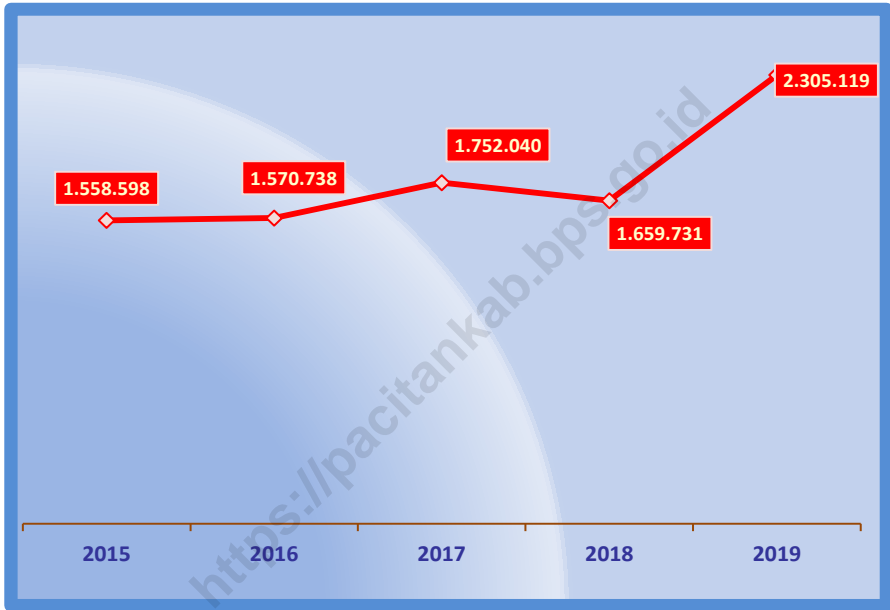
DESCRIPTION

The service sector accommodation in Pacitan in 2019 is more developed than the previous year. The emergence of hotel investors as a provider of accommodation services is one indicator of economic growth in Pacitan. Increasing the number of hotels happening in Sub District Pacitan 1 unit hotel.

There are 29 providers of accommodation services available in Pacitan in 2019, 27 hotels or 93 percent in the Sub District Pacitan. Total number of rooms available by 2019 as many as 569 units, an increase of 1.61 percent compared to the year 2018.

Gambar 7.1
Figures

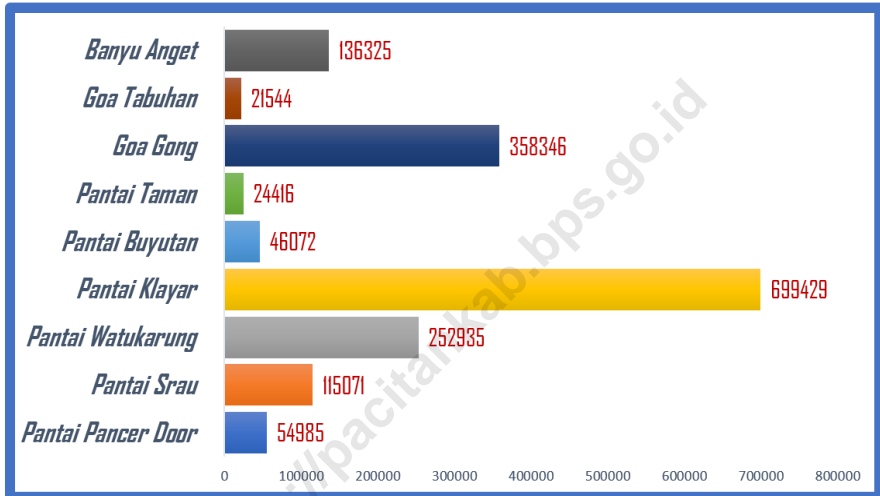
Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Pacitan, 2019
Number of International and Domestic Visitors in Pacitan Regency, 2019



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28,2011

Gambar 7.2
Figures

Jumlah Pengunjung Obyek Wisata di Kabupaten Pacitan, 2019
Number of Attraction Visitors in Pacitan Regency, 2019



Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan Pariwisata, Pemuda dan Olahraga/Culture, Tourism, Youth and Sport Services

Tabel
Table 7.1**Jumlah Rumah Makan/Restoran¹ Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2016–2019**
Number of Restaurants¹ by Subdistrict in Pacitan Regency, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Donorejo	-	-	-	-
Punung	2	5	5	2
Pringkuku	1	1	1	-
Pacitan	19	19	19	20
Kebonagung	1	1	1	-
Arjosari	3	3	3	-
Nawangan	-	-	-	-
Bandar	-	-	-	-
Tegalombo	1	1	1	-
Tulakan	-	-	-	-
Ngadirojo	-	-	-	1
Sudimoro	-	-	-	-
Kabupaten Pacitan	27	30	30	23

Catatan/Note: ¹ Berada di bawah binaan Dinas Kebudayaan Pariwisata, Pemuda dan Olahraga/ under the guidance of Culture, Tourism, Youth and Sport Services

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan Pariwisata, Pemuda dan Olahraga/Culture, Tourism, Youth and Sport Services

Tabel
Table 7.2**Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2019**
Number of Hotel Accomodation by Subdistrict in Pacitan Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Hotel Hotel	Kamar Room	Tempat Tidur Beds
(1)	(2)	(3)	(4)
Donorojo	-	-	-
Punung	-	-	-
Pringkuku	-	-	-
Pacitan	27	535	1 070
Kebonagung	-	-	-
Arjosari	-	-	-
Nawangan	1	10	20
Bandar	-	-	-
Tegalombo	-	-	-
Tulakan	-	-	-
Ngadirojo	1	24	48
Sudimoro	-	-	-
Kabupaten Pacitan	29	569	1 138

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan Pariwisata, Pemuda dan Olahraga/Culture, Tourism, Youth and Sport Services

Tabel
Table 7.3**Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Pacitan, 2015 – 2019**
Number of International and Domestic Visitors in Pacitan Regency, 2015 – 2019

<i>Tahun</i> <i>Year</i>	<i>Wisatawan</i> <i>Visitors</i>		<i>Jumlah</i> <i>Total</i>
	<i>Mancanegara</i> <i>International</i>	<i>Domestik</i> <i>Domestic</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
2015	1 448	1 557 150	1 558 598
2016	1 526	1 569 212	1 570 738
2017	1 595	1 750 445	1 752 040
2018	1 397	1 658 334	1 659 731
2019	1 211	2 303 908	2 305 119

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan Pariwisata, Pemuda dan Olahraga/Culture, Tourism, Youth and Sport Services

Tabel
Table 7.4

Jumlah Pengunjung dan Tenaga Kerja Obyek Wisata di Kabupaten Pacitan, 2019
Number of Attraction Visitors and Employe in Pacitan Regency, 2019

Nama Objek Wisata <i>Attraction</i>	2019	
	Jumlah Pengunjung Visitors	Tenaga Kerja Employe
(1)	(2)	(3)
Pantai Pancer Door	54 985	10
Pantai Srau	115 071	6
Pantai Watukarung	252 935	9
Pantai Klayar	699 429	21
Pantai Buyutan	46 072	7
Pantai Taman	24 416	5
Goa Gong	358 346	13
Goa Tabuhan	21 544	4
Banyu Anget	136 325	10

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan Pariwisata, Pemuda dan Olahraga/Culture, Tourism, Youth and Sport Services

Tabel
Table 7.5**Jumlah Penyedia Akomodasi Berdasarkan Kecamatan dan Jenis Usaha di Kabupaten Pacitan, 2018-2019**
Number of Accomodation Providers by Subdistrict and Type of Business in Pacitan Regency, 2018-2019

Jenis Usaha Type of Business	Jumlah Usaha Akomodasi Number of Accomodations	
	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Hotel Bintang 5 / 5 Star Hotel	-	-
Hotel Bintang 4 / 4 Star Hotel	-	-
Hotel Bintang 3 / 3 Star Hotel	-	-
Hotel Bintang 2 / 2 Star Hotel	-	-
Hotel Bintang 1 / 1 Star Hotel	-	-
Hotel Melati / Budget Hotel	27	29
Pondok Wisata / Home Stay	69	64
Penginapan Remaja / Youth Hostel	-	-
Bumi Perkemahan / Camp Site	-	-
Persinggahan Karavan / Caravan	-	-
Vila / Villa	-	-
Apartemen Hotel / Apartment	-	-

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan Pariwisata, Pemuda dan Olahraga/Culture, Tourism, Youth and Sport Services

Mobil Penumpang

Passenger Cars

7.742 Unit
units



SEPEDA MOTOR

Motorcycle

164.765 Unit
units



PANJANG JALAN

Length of Roads

798,00 km

PENJELASAN TEKNIS

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
5. Kantor Pos adalah tempat

TECHNICAL NOTES

1. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
2. *Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
3. *Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
4. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*
5. *Post Office is a service provider*

pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

6. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
 7. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam ber telekomunikasi.
 8. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut telepon rumah adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan
6. *Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.*
 7. *Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.*
 8. *Fixed line telephone based on Susenas called home phone is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.*

kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

9. Telepon bergerak seluler adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.
9. *Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).*

ULASAN

Lancar tidaknya transportasi berpengaruh pada kelancaran pembangunan dan kegiatan ekonomi. Jenis transportasi yang ada di Kabupaten Pacitan hanyalah transportasi darat. Panjang jalan total di Kabupaten Pacitan pada tahun 2019 tidak mengalami perubahan dibanding tahun 2018, sepanjang 798 km adalah jalan kabupaten; Sebesar 89,84 persen jalan kabupaten adalah jalan aspal dengan kondisi 44,58 persen baik, 19,24 persen sedang, 22,61 persen rusak dan sisanya rusak berat.

Jumlah kendaraan bermotor yang tercatat oleh UPT Dinas Pendapatan Propinsi Jawa Timur Kabupaten Pacitan didominasi oleh sepeda motor. Pada tahun 2019 jumlahnya mencapai 164.765 unit. Untuk mobil penumpang tercatat sebanyak 7.742 unit, disusul truk sebanyak 5.271 unit.

Ditengah perkembangan teknologi komunikasi dan informasi yang begitu cepat, Kantor Pos Pembantu di Kabupaten Pacitan tetap seperti tahun sebelumnya berjumlah 10.

DESCRIPTION

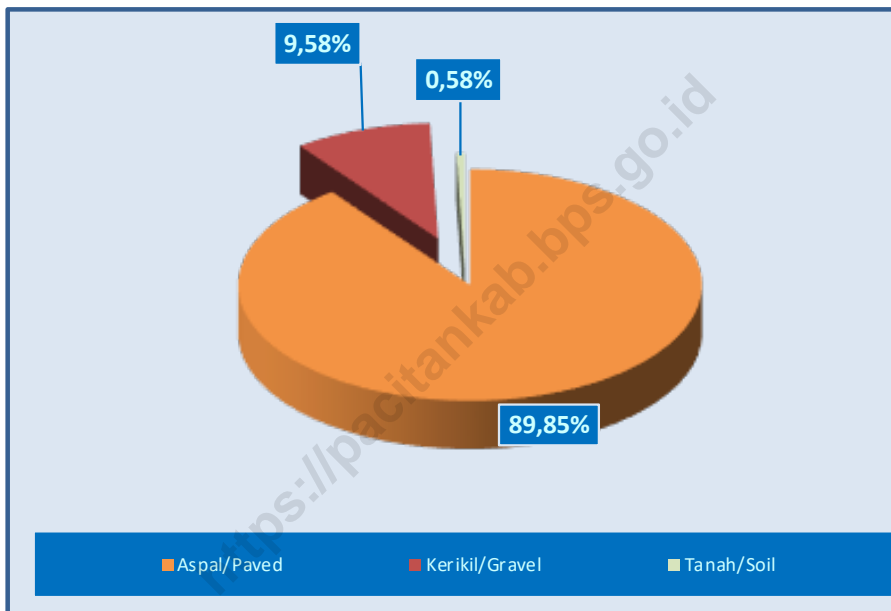
Fluent least effect on the smooth development of transport and economic activity. Type of transportation in Pacitan only ground transportation. Total road length in Pacitan in 2019 not changed compared to 2018, along 798 km are county roads; Amounting to 89.84 percent of district roads are paved roads with good conditions of 44.58 percent, 19.24 percent moderate, and the remaining 22.61 percent is damaged, and other are severely damaged.

The number of vehicles registered by the Department of Revenue Unit of East Java Pacitan Regency is dominated by motorcycles. By 2019 the number reached 164.765 units. For passenger cars totaled 7,742 units, followed the truck as many as 5,271 units.

Amid the development of communication and information technology is so fast, Number of Post Office Subsidiaries os same as year 2018, there are 10.

Gambar 8.1
Figures

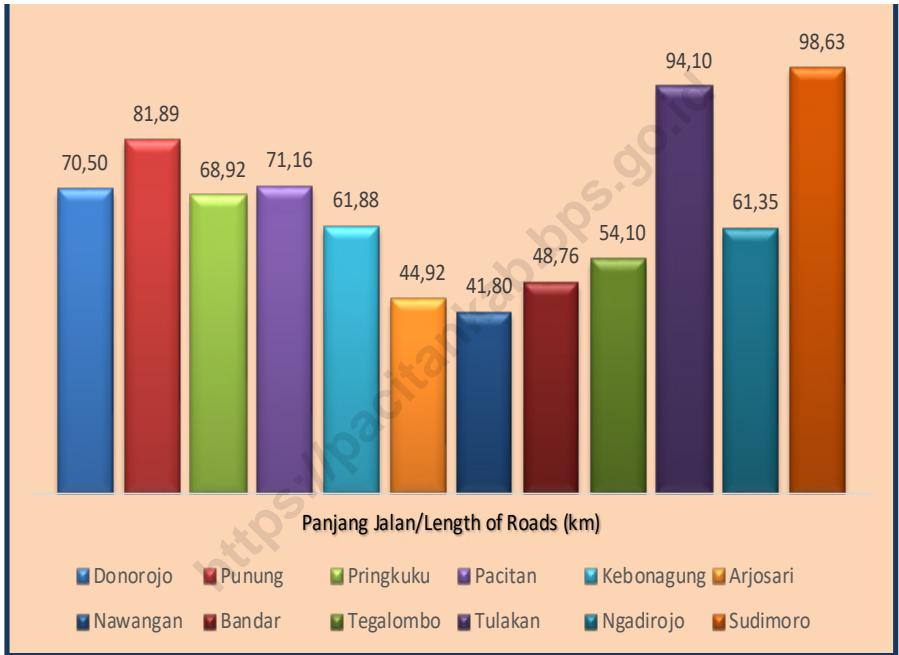
Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Pacitan (km), 2019
Length of Roads by Type of Road Surface in Pacitan Regency (km), 2019



Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang/Public Works and Spatial Planning Services

Gambar 8.2
Figures

Panjang Jalan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan (km), 2019
Length of Roads by Subdistricts in Pacitan Regency (km), 2019



Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang/*Public Works and Spatial Planning Services*

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 **Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Pacitan (km), 2017–2019**
Table 8.1.1 **Length of Roads by Level of Government Authority in Pacitan Regency (km), 2017–2019**

Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara/State
Provinsi/Province
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	798	798	798
Jumlah/Total	798	798	798

Catatan/Note: ... (data tidak tersedia)

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang/Public Works and Spatial Planning Services

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Pacitan (km), 2017–2019
Table *Length of Roads by Type of Road Surface in Pacitan Regency (km), 2017–2019*

Jenis Permukaan Jalan <i>Type of Road Surface</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/ <i>Paved</i>	718,426	718,991	716,966
Kerikil/ <i>Gravel</i>	75,574	75,009	76,434
Tanah/ <i>Soil</i>	4	4	4,6
Lainnya/ <i>Others</i>	-	-	-
JKabupaten Pacitan	798	798	798

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang/*Public Works and Spatial Planning Services*

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Pacitan (km), 2017–2019
Length of Roads by Condition of Roads in Pacitan Regency (km), 2017–2019

Kondisi Jalan Condition of Roads	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/ <i>Good</i>	337,232	324,764	355,748
Sedang/ <i>Moderate</i>	140,448	169,206	153,535
Rusak/ <i>Damage</i>	135,585	173,451	180,428
Rusak Berat/ <i>Severely Damage</i>	184,735	130,579	108,289
Kabupaten Pacitan	798	798	798

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang/*Public Works and Spatial Planning Services*

Tabel 8.1.4 Panjang Jalan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan (km), 2019
Table Length of Roads by Subdistricts in Pacitan Regency (km), 2019

Kecamatan Subdistrict (1)	Panjang Jalan Length of Roads (2)
Donorojo	70,50
Punung	81,89
Pringkuku	68,92
Pacitan	71,16
Kebonagung	61,88
Arjosari	44,92
Nawangan	41,80
Bandar	48,76
Tegalombo	54,10
Tulakan	94,10
Ngadirojo	61,35
Sudimoro	98,63
Kabupaten Pacitan	798,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang/Public Works and Spatial Planning Services

Tabel 8.1.5 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Pacitan, 2019
Table 8.1.5 Number of Motorized Vehicles by Subdistrict and Vehicle Types in Pacitan Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kendaraan Type of Vehicle				Jumlah Total
	Mobil Penumpang Passenger Cars	Bus Buses	Truk Trucks	Sepeda Motor Motorcycles	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Donorojo	249	11	131	7 376	7 767
Punung	383	31	296	9 273	9 983
Pringkuku	333	5	373	9 661	10 372
Pacitan	3 577	210	1 569	44 946	50 302
Kebonagung	535	15	467	15 695	16 712
Arjosari	529	3	311	12 975	13 818
Nawangan	235	4	199	9 663	10 101
Bandar	158	8	198	6 395	6 759
Tegalombo	283	10	277	9 536	10 106
Tulakan	589	27	731	19 055	20 402
Ngadirojo	673	37	498	13 441	14 649
Sudimoro	198	6	221	6 749	7 174
Kabupaten Pacitan	7 742	367	5 271	164 765	178 145

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: UPT Dinas Pendapatan Propinsi Jawa Timur/ Revenue Office of East Java Province

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2016–2019
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Pacitan Regency, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Donorojo	1	1	1	1
Punung	1	1	1	1
Pringkuku	-	-	-	-
Pacitan	1	1	1	1
Kebonagung	1	1	1	1
Arjosari	1	1	1	1
Nawangan	-	-	-	-
Bandar	1	1	1	1
Tegalombo	1	1	1	1
Tulakan	1	1	1	1
Ngadirojo	1	1	1	1
Sudimoro	1	1	1	1
Jumlah/Total	10	10	10	10

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PT POS Indonesia Persero/ Post Office

KUD

12

KPRI

53



JUMLAH KOPERASI
Menurut Jenisnya
.....
Number of Cooperative
by Kind of
Cooperative

13

KOPKAR

478

LAINNYA

**Kecamatan dengan Jumlah
Koperasi Terbanyak**
Subdistrict with Highest
Number of Cooperative



Kecamatan Pacitan

185

Kecamatan Nawangan

18



**Kecamatan dengan Jumlah
Koperasi Tersedikit**
Subdistrict with Smallest
Number of Cooperative

PENJELASAN TEKNIS

1. mengacu pada Undang-Undang No. 17 tahun 2012 pasal 1, koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama. Dalam pelaksanaannya, koperasi tidak hanya memiliki prinsip, landasan, asas, nilai, dan tujuan, tetapi juga jenis-jenisnya.
2. Dilihat dari jenis usahanya, koperasi dibagi menjadi empat, yakni koperasi produsen, koperasi konsumen, koperasi simpan pinjam dan koperasi jasa.
3. Koperasi Produsen adalah koperasi yang menyelenggarakan pelayanan di bidang pengadaan barang produksi. Pada umumnya koperasi produsen beranggotakan para pengusaha kecil (UMKM = Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) dengan menjalankan kegiatan pengadaan bahan baku dan penolong untuk anggotanya.
4. Koperasi Konsumen adalah koperasi yang menyediakan barang kebutuhan sehari-hari. Kegiatan utama koperasi konsumen adalah membeli

TECHNICAL NOTES

1. *Refer to Law No. 17 of 2012 article 1, cooperatives are legal entities established by individuals or cooperative legal entities, with the separation of the wealth of their members as capital to run a business, which fulfills common aspirations and needs. In its implementation, cooperatives not only have principles, foundations, principles, values, and goals, but also their types.*
2. *Judging from the type of business, cooperatives are divided into four, namely producer cooperatives, consumer cooperatives, savings and loan cooperatives and service cooperatives.*
3. *Producer's Cooperative is a cooperative that provides services in the field of procurement of production goods. In general, producers' cooperatives consist of small entrepreneurs (MSMEs = Micro, Small and Medium Enterprises) by carrying out raw material and auxiliary activities for their members.*
4. *Consumer Cooperatives are cooperatives that provide daily necessities. The main activity of a consumer cooperative is to buy and then resell goods or services,*

kemudian menjual kembali barang atau jasa, sehingga koperasi disini berperan sebagai distributor bagi produsen dan konsumen.

so the cooperative here acts as a distributor for producers and consumers.

5. Koperasi simpan pinjam atau koperasi kredit adalah koperasi yang menyediakan usaha simpan pinjam yang melayani anggotanya. Usaha koperasi simpan pinjam bertujuan untuk menolong anggotanya sehingga memberikan pinjaman dengan bunga ringan. Uang pinjaman yang diberikan oleh koperasi diharapkan dapat digunakan guna usaha produktif dan kesejahteraan anggotanya.
5. *Savings and credit cooperatives or credit cooperatives are cooperatives that provide savings and loan businesses that serve their members. Savings and loan cooperative business aims to help its members so as to provide loans with low interest. Loan money provided by cooperatives is expected to be used for productive business and the welfare of its members.*
6. Koperasi Jasa adalah koperasi yang menyelenggarakan usaha yang bergerak di bidang jasa. Contoh dari jenis koperasi ini adalah koperasi angkutan, dan koperasi listrik.
6. *Service Cooperative is a cooperative that organizes businesses engaged in services. Examples of these types of cooperatives are transport cooperatives, and electric cooperatives.*

ULASAN

Sebanyak 556 koperasi berkembang di Kabupaten Pacitan pada tahun 2019. Berdasarkan lokasi usahanya, Kecamatan Pacitan mempunyai jumlah koperasi terbanyak yaitu sebesar 185 koperasi atau 33,27 persen.

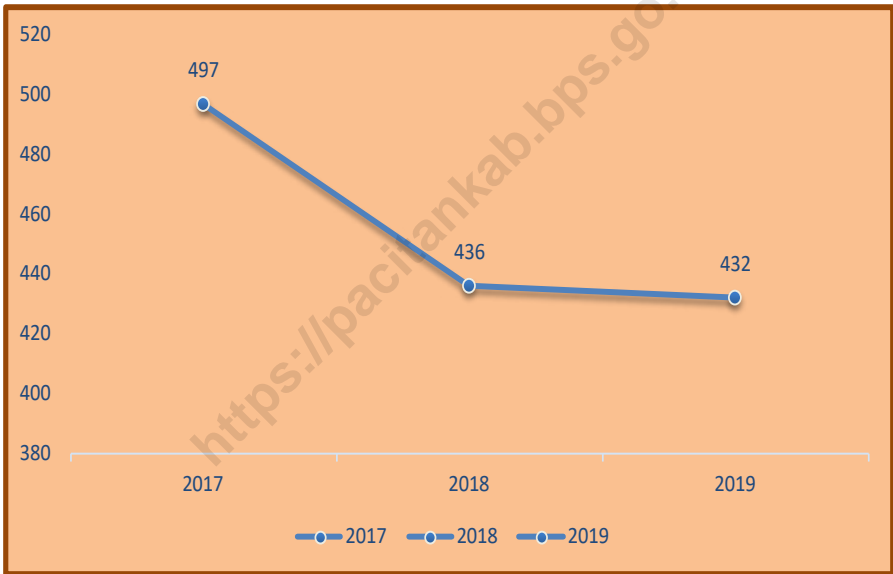
DESCRIPTION

A total of 556 cooperatives thrive in Pacitan in 2019. Based on the location of his business, Pacitan subdistric has the highest number of cooperatives in the amount of 185 cooperatives or 33.27 percent.

<https://pacitankab.bps.go.id>

Gambar 9.1
Figures

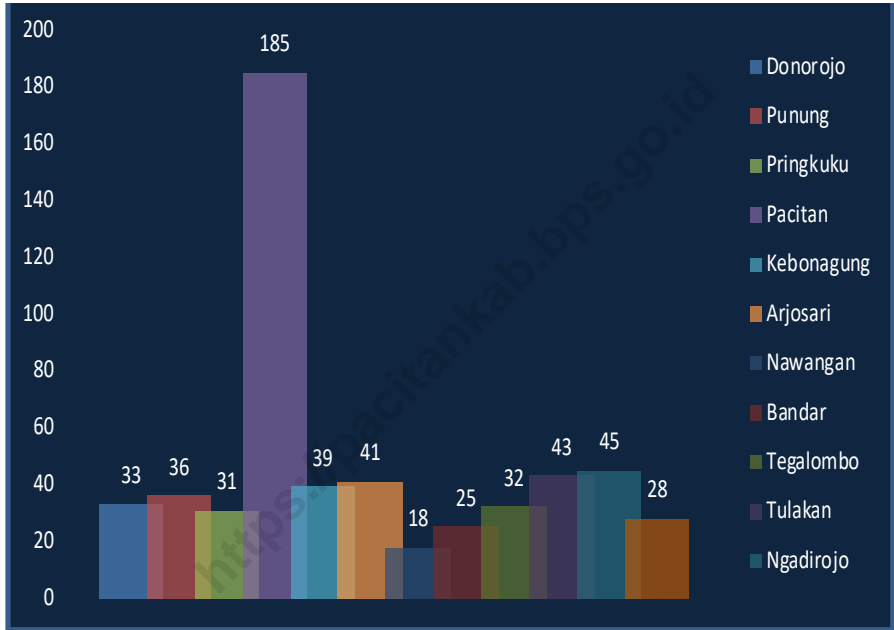
Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2017–2019
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Pacitan Regency, 2017–2019



Sumber/Source : Dinas Koperasi dan Usaha Mikro/ Cooperatives and Micro Enterprises Services

Gambar 9.2
Figures

Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2019
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Pacitan Regency, 2019



Sumber/Source : Dinas Koperasi dan Usaha Mikro/ Cooperatives and Micro Enterprises Services

Tabel
Table 9.1**Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2016–2019**
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Pacitan Regency, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Donorojo
Punung
Pringkuku
Pacitan
Kebonagung
Arjosari
Nawangan
Bandar
Tegalombo
Tulakan
Ngadirojo
Sudimoro
Kabupaten Pacitan	...	497	436	432

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan Usaha Mikro/ *Cooperatives and Micro Enterprises Services*

Tabel
Table 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2019**
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Pacitan Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Donorojo	1	2	-	-	30	33
Punung	1	3	1	-	31	36
Pringkuku	1	1	-	-	29	31
Pacitan	1	32	10	-	142	185
Kebonagung	1	2	-	-	36	39
Arjosari	1	2	-	-	38	41
Nawangan	1	1	1	-	15	18
Bandar	1	1	-	-	23	25
Tegalombo	1	2	-	-	29	32
Tulakan	1	2	-	-	40	43
Ngadirojo	1	3	-	-	41	45
Sudimoro	1	2	1	-	24	28
Jumlah	12	53	13	-	578	556

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan Usaha Mikro/ Cooperatives and Micro Enterprises Services

Tabel
Table 9.3**Jumlah Usaha Mikro non BPR/LKM UM dan Jumlah Usaha Mikro dan Kecil, di Kabupaten Pacitan, 2019**
Number of Non-BPR Micro / LK Micro Enterprises and Number of Micro and Small Enterprises in Pacitan Regency, 2019

Uraian Description	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah Usaha Mikro non BPR/LKM UM (Unit)/ <i>Number of Non-BPR Micro / LK Micro Enterprises</i>	23 270	22 345	22 565
Jumlah Usaha Mikro dan Kecil/ <i>Number of Micro and Small Enterprises</i>	-	23 270	24 558

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan Usaha Mikro/ *Cooperatives and Micro Enterprises Services*

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Population Expenditure and food Consumption

BAB
CHAPTER

10

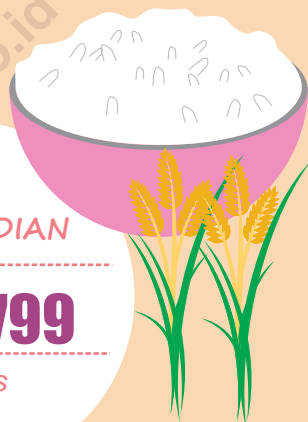
PENGELUARAN RATA-RATA PER KAPITA SEBULAN UNTUK KELOMPOK BAHAN MAKANAN

*The Average Expenditure
Per Capita Per Month of Food*

PADI-PADIAN

RP 57.799

Cereals



PERUMAHAN &
FASILITAS RUMAH TANGGA

RP 195.316

*Housing and household
facility*

PENGELUARAN RATA-RATA PER KAPITA SEBULAN UNTUK BARANG NON MAKANAN YANG TERBESAR

*The Highest Average Expenditure
Per Capita Per Month of Non Food*

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengeluaran rata-rata perkapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut

TECHNICAL NOTES

1. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household*

<https://pacitankab.bps.go.id>

ULASAN

Menurut hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional dapat diperoleh pengeluaran rata-rata per kapita sebulan baik pengeluaran untuk makanan maupun non makanan.

Pengeluaran untuk makanan di Kabupaten Pacitan sebesar 418.055 rupiah, sedangkan untuk bukan makanan sebesar 377.777 rupiah. Pengeluaran makanan padi-padian yaitu sebesar 57.799 rupiah atau 13,83 persen, sedangkan pengeluaran terbesar non makanan adalah perumahan dan fasilitas rumah tangga sebesar 195.316 rupiah atau 51,70 persen.

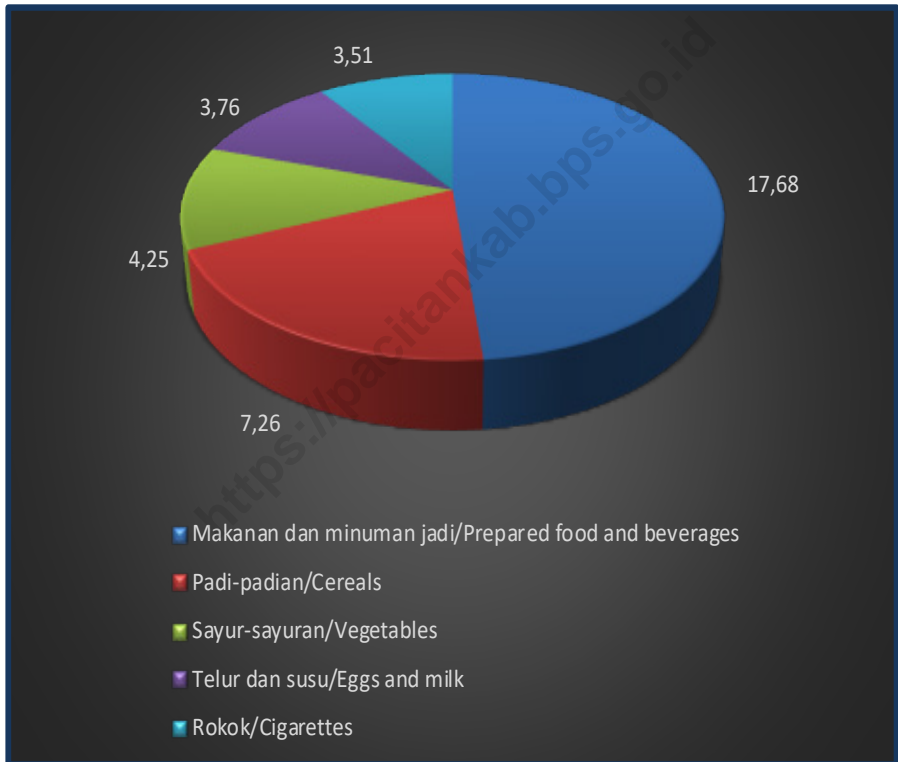
DESCRIPTION

According to the National Economic Social Surve, average spending per capita a month residents can be found, which consist of food and non-food commodity.

For food items in Pacitan amounted to 418,055 rupiah, while for non-foods amounted to 377,777 rupiah. expenditure in food grains amounting to 57,799 rupiah, or 13.83 percent, while the largest non-food expenditure is housing and household facilities amounting to 195,316 rupiah, or 51.70 percent.

Gambar 10.1
Figures

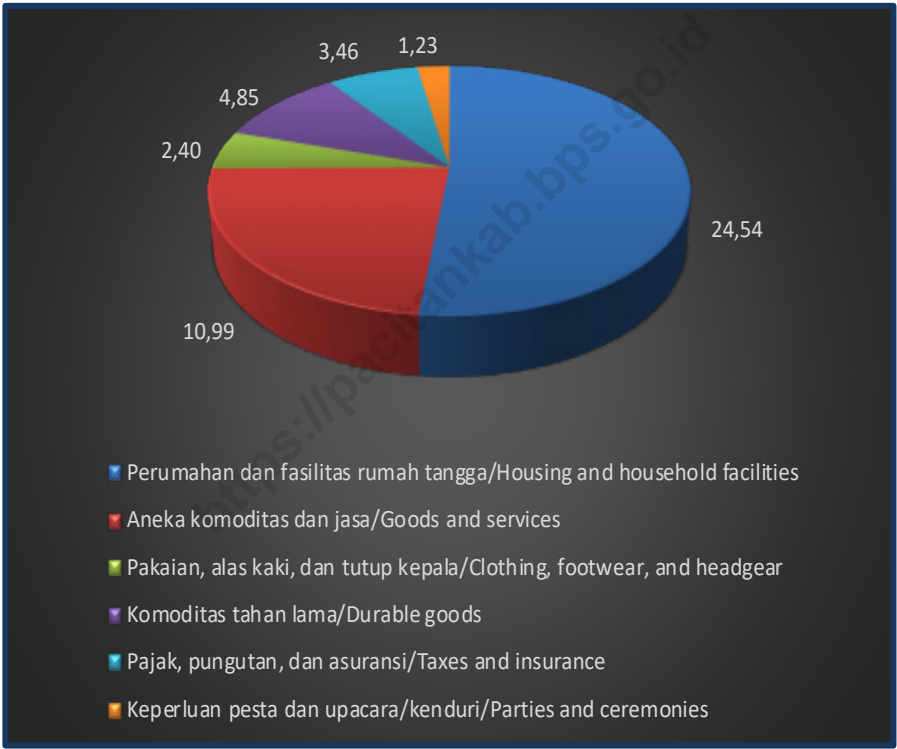
Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Lima Kelompok Komoditas Makanan tertinggi di Kabupaten Pacitan, 2019
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Foods Highest Five Commodity Group in Pacitan Regency, 2019



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Gambar 10.2
Figures

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas Bukan Makanan di Kabupaten Pacitan, 2019
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Non Foods Commodity Group in Pacitan Regency, 2019



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.1

**Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut
Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Pacitan, 2018
dan 2019**
*Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity
Group (rupiahs) in Pacitan Regency, 2018 and 2019*

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	58 080	57 798,96
Umbi-umbian/Tubers	3 286	3 479,97
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	18 779	23 654,49
Daging/Meat	14 113	16 467,82
Telur dan susu/Eggs and milk	22 132	29 908,21
Sayur-sayuran/Vegetables	37 848	33 799,25
Kacang-kacangan/Legumes	18 165	16 597,67
Buah-buahan/Fruits	20 920	19 655,18
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	14 935	14 248,84
Bahan minuman/Beverage stuffs	19 186	17 216,03
Bumbu-bumbuan/Spices	8 444	9 767,08
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	8 686	6 791,25
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	145 865	140 725,47
Rokok/Cigarettes	31 582	27 945,21
Jumlah makanan/Total food	422 021	418 055,42
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	185 439	195 316,13
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	81 731	87 469,30
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	18 515	19 072,47
Komoditas tahan lama/Durable goods	37 850	38 590,21
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	17 901	27 569,53
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	7 135	9 758,95
Jumlah bukan makanan/Total non-food	348 571	377 776,59
Jumlah/Total	770 592	795 832,01

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Pacitan, 2018 dan 2019
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Pacitan Regency, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	7,54	7,26
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,43	0,44
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	2,44	2,97
Daging/ <i>Meat</i>	1,83	2,07
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	2,87	3,76
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	4,91	4,25
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	2,36	2,09
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	2,71	2,47
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1,94	1,79
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	2,49	2,16
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	1,10	1,23
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	1,13	0,85
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	18,93	17,68
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	4,10	3,51
Jumlah makanan/Total food	54,77	52,53
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	24,06	24,54
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	10,61	10,99
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	2,40	2,40
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	4,91	4,85
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	2,32	3,46
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	0,93	1,23
Jumlah bukan makanan/Total non-food	45,23	47,47
Jumlah/Total	100,00	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Pacitan, 2018 dan 2019**
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Pacitan Regency, 2018 and 2019

Kuintil Pengeluaran Perkapita Sebulan (Dalam Rupiah)/ Monthly Expenditure Quantil Percapita(Rp)	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Penduduk Kuintil/Pop. Quantil 1	281 325,72	281 661,19
Penduduk Kuintil/Pop. Quantil 2	414 175,97	388 358,72
Penduduk Kuintil/Pop. Quantil 3	611 658,40	556 314,73
Penduduk Kuintil/Pop. Quantil 4	937 271,36	867 025,27
Penduduk Kuintil/Pop. Quantil 5	1 609 455,06	1 885 375,47
Rata-rata/Average	770 591,95	795 832,01

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Jumlah Industri Meurut Jenis Industri di Kabupateu Pacitan, 2019

*Number of Industry by Type of Industry and Subdistricts
in Pacitan Regency, 2019*

Industri Besar *Big Industry*



Industri Menengah *Middle Industry*



Industri Kecil *Small Industry*



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*

4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
 5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
4. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*
 5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
 6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*

ULASAN

Menurut data dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan jumlah perusahaan industri formal dan informal di Kabupaten Pacitan tahun 2019 sebanyak 12.386 perusahaan. Klasifikasi industri pengolahan di Kabupaten Pacitan didominasi oleh industri gula merah yaitu sebanyak 5.104 unit. Industri tempe menduduki peringkat kedua dengan jumlah 1.123 unit.

Industri gula merah di Kabupaten Pacitan mampu menyerap 10.211 tenaga kerja (38 persen). Industri tempe mampu menyerap 2.194 tenaga kerja (8,08 persen).

Dilihat dari nilai produksi industry kecil dan kerajinan, nilai terbesar berada di Kecamatan Pacitan yaitu 126,85 miliar, disusul Kecamatan Ngadirojo sebesar 78,53 miliar. Total produksi Kabupaten Pacitan pada kategori industry ini sebesar 527,74 miliar sebesar 38,92 persen berada di dua kecamatan tersebut.

Sebagai penunjang aktifitas perdagangan, Kabupaten Pacitan memiliki 98 pasar, 67 toko, 1.287 kios dan 75 warung.

DESCRIPTION

According to data from the Industry and Trade Services the number of formal and non formal industrial enterprises in Pacitan in 2019 as many as 12,386 companies. Classification processing industry in Pacitan is dominated by the brown sugar industry as many as 5,104 units. Tempeh industry ranked second by the number of 1,123 units.

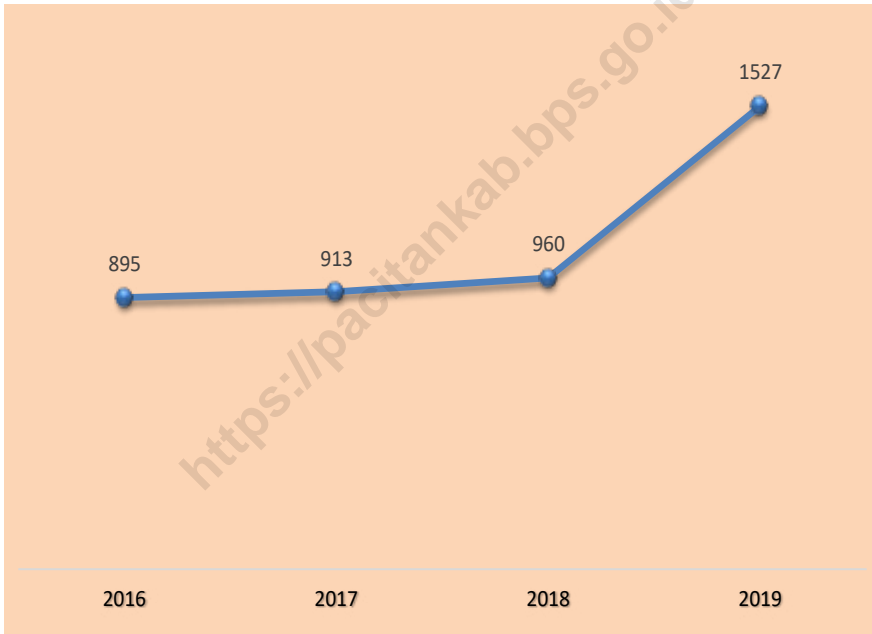
Brown sugar industry in Pacitan able to absorb 10,211 workers (38 percent). Tempeh industry is able to absorb 2,194 workers (8.08 percent).

Judging from the value of production from little industry and handycraft, the greatest value is in District Pacitan is 126.85 billion, followed Ngadirojo amounted to 78.53 billion. So of the total production in this category industry amounted to 527.74 billion in Pacitan by 38.92 percent were in the two sub district.

As a supporter of trading activity, Pacitan has 98 markets, 67 shops, 1,287 kiosks and 75 stalls.

Gambar 11.1
Figures

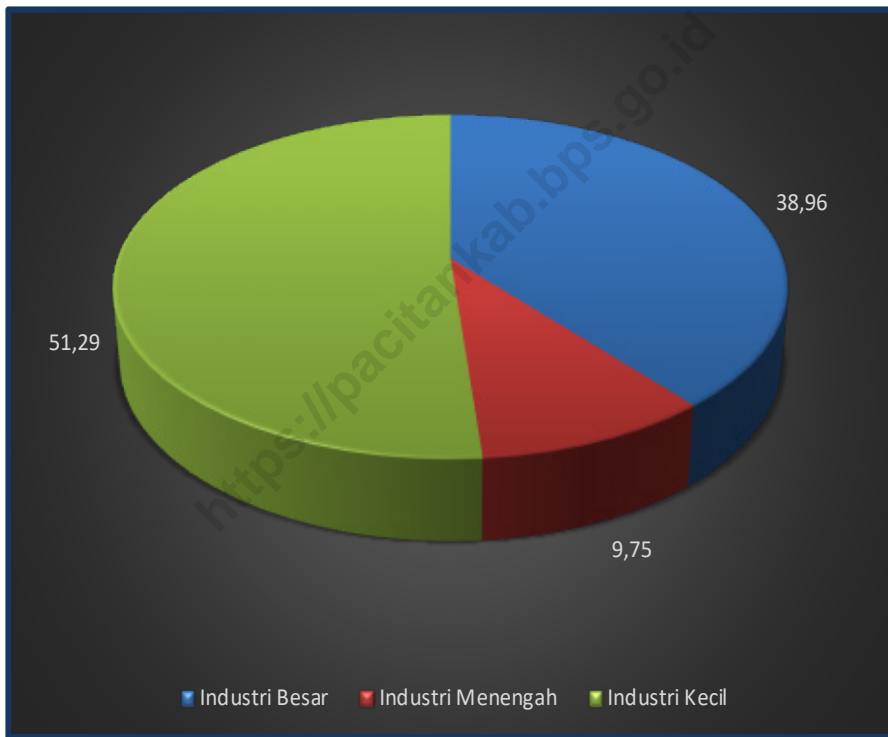
**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten Pacitan, 2016–2019**
*Number of Trading Facilities by Type of Facility in Pacitan
Regency, 2016–2019*



Sumber/Source : Dinas Perindustrian dan Perdagangan/Trade and Industry Services

Gambar 11.2
Figures

Persentase Nilai Produksi (ribu rupiah) Menurut Jenis Industri di Kabupaten Pacitan, 2019
Percentage of Production Value by Type of Industry in Pacitan Regency, 2016–2019



Sumber/Source : Dinas Perindustrian dan Perdagangan/Trade and Industry Services

11.1 PERDAGANGAN TRADE

Tabel 11.1.1 **Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Pacitan, 2016–2019**
Table 11.1.1 **Number of Trading Facilities by Type of Facility in Pacitan Regency, 2016–2019**

Jenis Sarana Perdagangan <i>Type of Trading Facilities</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	58	74	74	98
Toko/Store	28	28	51	67
Kios	759	759	774	1 287
Warung	50	52	61	75
Jumlah/Total	895	913	960	1 527

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: : Dinas Perindustrian dan Perdagangan/Trade and Industry Services

11.2 INDUSTRI INDUSTRY

Tabel 11.2.1 **Jumlah Industri Menurut Jenis Industri dan Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2019**
Table 11.2.1 **Number of Industry by Type of Industry and Subdistricts in Pacitan Regency, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Industri Besar Big Industry		Industri Menengah Middle Industry		Industri Kecil Small Industry	
	Unit Units	Tenaga Kerja Man Power	Unit Units	Tenaga Kerja Man Power	Unit Units	Tenaga Kerja Man Power
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Donorojo	1	330	-	-	667	1 463
Punung	1	298	2	67	626	1 181
Pringkuku	-	-	-	-	353	554
Pacitan	2	1 156	9	314	1 568	3 863
Kebonagung	1	433	-	-	4 544	8 506
Arjosari	1	342	2	112	545	1 039
Nawangan	-	-	-	-	443	810
Bandar	-	-	-	-	261	555
Tegalombo	-	-	-	-	586	1 062
Tulakan	1	494	-	-	1 151	2 449
Ngadirojo	-	-	1	14	1 143	1 698
Sudimoro	-	-	-	-	478	612
Kabupaten Pacitan	7	3 053	14	507	12 365	23 792

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan/Trade and Industry Services

Tabel
Table 11.2.2

Jumlah Industri Kecil dan Kerajinan Menurut Status dan Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2019
Number of Small Industry and Handicraft by Status and Subdistricts in Pacitan Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Industri Kecil Formal Small Formal Industry		Industri Kecil Non Formal small Non Formal Industry		Jumlah Total	
	Unit Units	Tenaga Kerja Man Power	Unit Units	Tenaga Kerja Man Power	Unit Units	Tenaga Kerja Man Power
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Donorojo	22	91	645	1 372	667	1 463
Punung	19	43	607	1 138	626	1 181
Pringkuku	14	42	339	512	353	554
Pacitan	172	658	1 396	3 205	1 568	3 863
Kebonagung	21	82	4 523	8 424	4 544	8 506
Arjosari	23	72	522	967	545	1 039
Nawangan	27	105	416	705	443	810
Bandar	13	42	248	513	261	555
Tegalombo	14	35	572	1 027	586	1 062
Tulakan	34	106	1 117	2 343	1 151	2 449
Ngadirojo	37	231	1 106	1 467	1 143	1 698
Sudimoro	32	87	446	525	478	612
Kabupaten Pacitan	428	1 594	11 937	22 198	12 365	23 792

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan/Trade and Industry Services

Tabel
Table 11.2.3

Jumlah Unit Industri Kecil, Jumlah Tenaga Kerja, Nilai Produksi (ribu rupiah), dan Rata-Rata Nilai Produksi (ribu rupiah) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2019
Number of Small Industrial Units, Number of Workers, Production Value (thousand rupiahs), and Average Production Value (thousand rupiahs) by District in Pacitan Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Unit Industri Kecil dan Kerajinan Small Industry and Handycraft Units	Tenaga Kerja Man Power	Nilai Produksi Production Value	Rata-Rata Nilai Produksi Average Production Value
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Donorojo	667	1 463	39 460 000	59 160
Punung	626	1 181	42 273 000	67 829
Pringkuku	353	554	22 021 400	62 384
Pacitan	1 568	3 863	126 855 000	80 902
Kebonagung	4 544	8 506	74 663 300	16 431
Arjosari	545	1 039	26 193 700	48 062
Nawangan	443	810	12 924 000	29 174
Bandar	261	555	10 845 200	41 552
Tegalombo	586	1 062	16 987 080	26 988
Tulakan	1 151	2 449	59 342 000	51 557
Ngadirojo	1 143	1 698	78 534 600	68 709
Sudimoro	478	612	17 646 000	36 916
Kabupaten Pacitan	12 365	23 792	527 745 280	42 681

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan/Trade and Industry Services

Tabel 11.2.4
Table

Jumlah Unit Industri Besar, Jumlah Tenaga Kerja, Nilai Produksi (ribu rupiah), dan Rata-Rata Nilai Produksi (ribu rupiah) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2019
Number of Big Industrial Units, Number of Workers, Production Value (thousand rupiahs), and Average Production Value (thousand rupiahs) by District in Pacitan Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Unit Industri Besar Big Industry Units	Tenaga Kerja Man Power	Nilai Produksi Production Value	Rata-Rata Nilai Produksi Average Production Value
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Donorojo	1	330	21 500 000	21 500 000
Punung	1	298	-	-
Pringku	-	-	-	-
Pacitan	2	1 156	222 657 800	111 328 900
Kebonagung	1	433	49 000 000	49 000 000
Arjosari	1	342	42 000 000	42 000 000
Nawangan	-	-	-	-
Bandar	-	-	-	-
Tegalombo	-	-	-	-
Tulakan	1	494	65 700 000	65 700 000
Ngadirojo	-	-	-	-
Sudimoro	-	-	-	-
Kabupaten Pacitan	7	3 053	400 857 800	57 265 400

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan/Trade and Industry Services

Tabel 11.2.5
Table

Jumlah Unit Industri Menengah, Jumlah Tenaga Kerja, Nilai Produksi (ribu rupiah), dan Rata-Rata Nilai Produksi (ribu rupiah) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2019

Number of Middle Industrial Units, Number of Workers, Production Value (thousand rupiahs), and Average Production Value (thousand rupiahs) by District in Pacitan Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Unit Industri Menengah Middle Industry Units	Tenaga Kerja Man Power	Nilai Produksi Production Value	Rata-Rata Nilai Produksi Average Production Value
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Donorojo	-	-	-	-
Punung	2	67	8 126 000	4 063 000
Pringkuku	-	-	-	-
Pacitan	9	314	80 127 000	8 903 000
Kebonagung	-	-	-	-
Arjosari	2	112	8 263 000	4 131 500
Nawangan	-	-	-	-
Bandar	-	-	-	-
Tegalombo	-	-	-	-
Tulakan	-	-	-	-
Ngadirojo	1	14	3 802 000	3 802 000
Sudimoro	-	-	-	-
Kabupaten Pacitan	14	507	100 318 000	7 165 571

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan/Trade and Industry Services

Tabel
Table 11.2.6

Jumlah Unit dan Jumlah Tenaga Kerja Industri Formal dan Industri Non formal Menurut Jenisnya di Kabupaten Pacitan, 2019
Number of Units and Number of Workers in Formal and Non-Formal Industrial Industries by Type of Industry in Pacitan Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Unit Industri Industry Units	Tenaga Kerja Man Power
(1)	(2)	(3)
Batu Mulia	196	307
Gula Merah	5 104	10 211
Batik	14	611
Pengolahan Ikan	181	344
Jenang Rumput Laut	8	13
Terasi	9	35
Gerabah	84	109
Mebelair	1 054	1 389
Penggergajian Kayu	30	72
Bubut Kayu	2	6
Vener/Kayu lapis	7	2 180
Ukir Kayu	5	8
Kolong Ketela	240	461
Kripik Ketela	98	121
Tiwul Instan	7	10
Penggilingan Tepung Ketela	-	-
Anyaman bambu, Pandan dan Rotan	523	978
Industri Kerajinan Perak	4	19
Genteng	49	170
Batu Bata	603	1 243
Rokok	3	1 178
Tempe Keripik	60	79
Tempe	1 123	2 171
Tahu	37	132
Susu Kedelai	10	20
Kecap	9	26
Jamu Jawa/Tradisonal	14	34
Sale Pisang	239	398
Kripik Pisang	96	183
Kripik Nangka	1	4
Krupuk	219	318

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 11.2.6

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Unit Industri <i>Industry Units</i>	Tenaga Kerja <i>Man Power</i>
(1)	(2)	(3)
Tape dan Kue Basah	431	582
Emping Melinjo	21	67
Olahan Jagung	6	11
Olahan Jahe	12	29
Jenang	10	46
Makanan Olahan Lainnya	496	687
Minyak Kelapa	11	21
Pengeringan Kelapa/Kopra	16	27
Telur Asin	10	15
Percetakan, Sablon	98	146
Hiasan Dinding dan Mainan Anak	3	6
Konveksi/ Penjahitan dan Bordir	596	1 214
Pandai Besi	76	152
Penjahit Jala	2	5
Ukir Wayang Kulit	3	5
Penjahit Kasur dan Bantal	3	3
Teralis/Pagar Besi/ Etalase	92	221
Bengkel Las Karbit dan Listrik	51	75
Minyak Daun Cengkeh	9	42
Penyulingan Nilam	0	0
Penggilingan Padi	45	96
Janggelan	3	20
Kerajinan Ijuk, Sapu dan Kesen	39	51
Arang Kayu	43	85
Alat-alat Dapur dari Kayu	8	12
Kerajinan Batu Gunung	31	64
Penggergajian Batu	2	10
Perusahaan Tegel, Beton dan Batako	122	196
Batu Koral	89	97
Pembakaran Kapur	29	54
Jumlah/Total	12 386	26 869

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan/*Trade and Industry Services*

PDRB Kab. Pacitan, 2019
GRDP Pacitan Regency, 2019

ATAS DASAR
HARGA BERLAKU

15.978.180

Juta Rupiah

at Current Market
Prices

(Million Rupiahs)

PENDAPATAN DOMESTIK
REGIONAL BRUTO
Gross Regional Domestic Product

ATAS DASAR
HARGA KONSTAN

11.045.070

Juta Rupiah

at Constant Market
Prices

(Million Rupiahs)

ATAS DASAR
HARGA KONSTAN

10.511.441

Juta Rupiah

at Constant Market
Prices

(Million Rupiahs)

PERTUMBUHAN ekonomi
economic growth

5,08 %



PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN) SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB) Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010 Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008)
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu Untuk menyusun PDB

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA) SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP) One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities) To compile these*

maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa

statistics, two approaches have been used, ie "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and*

Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya

Social Work Activities; and Other Services Activities

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi;

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others*

restoran dan hotel serta lainnya

6. Pengeluaran Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, ie when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is*

untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian

carried military defense services and the police's security

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product*
8. kspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden)
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents Imports of goods*

Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut) Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas

and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers) On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan" Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices Year of 2010 is used as the base year in this publication*

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan

10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent The growth rate of GDP explains the income growth during the given period*

agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya

<https://pacitankab.bps.go.id>

ULASAN

Angka PDRB atas dasar harga berlaku (ADHB) Kabupaten Pacitan tahun 2019 senilai 15.978,18 miliar rupiah Lapangan usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan masih memberi sumbangan terbesar pada PDRB kabupaten Pacitan. Sumbangan sektor tersebut pada PDRB Kabupaten Pacitan mencapai 27,01 persen. Pada peringkat kedua adalah sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor dengan sumbangan 17,79 persen Sektor Konstruksi menempati urutan ketiga dan menyumbangkan andil sebesar 15,64 persen.

Sementara itu PDRB atas dasar harga konstan (ADHK) tahun 2010 digunakan untuk menggambarkan perkembangan PDRB dan komponennya. Berdasarkan angka PDRB ADHK pertumbuhan PDRB Kabupaten Pacitan tahun 2019 adalah 5,08 persen dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan PDRB tertinggi sebesar 8,72 persen adalah pada sektor Transportasi dan Pergudangan.

DESCRIPTION

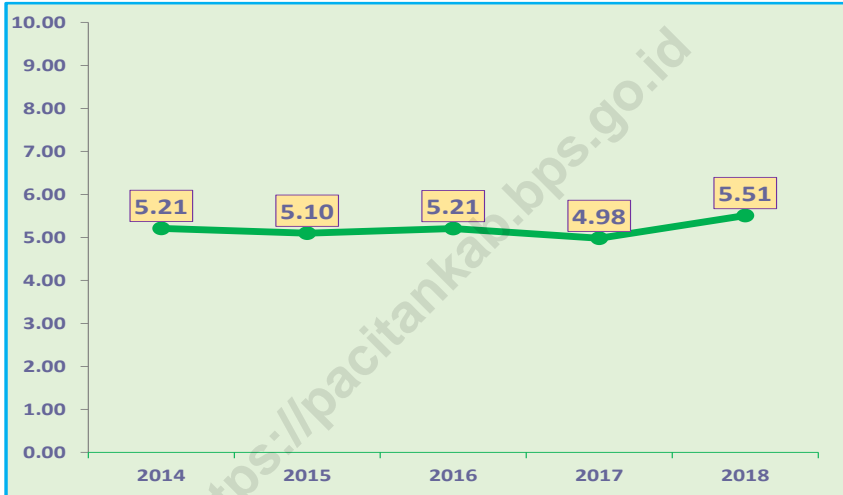
Figures GDP at current prices Pacitan in 2019 valued at 15,978.18 million Business field Agriculture, Forestry and Fisheries still gave the largest contribution in the GRDP Pacitan The sector's share in the GRDP reached

27.01 percent Pacitan In second place is the Wholesale and Retail sectors, Repair Car and Motorcycle with a donation of 17.79 percent Construction sector ranks third and contributed a share of 15.64 percent

While the GDP at constant prices in 2010 is used to describe the development of the GRDP and its components Based on the GRDP figures at constant prices Pacitan GRDP growth in 2019 was 5.08 percent from the previous year The highest GDP growth 8,72 percent is in Transportation and Warehousing sector.

Gambar 12.1
Figures

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen) di Kabupaten Pacitan, 2015–2019, Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent) in pacitan Regency, 2015–2019

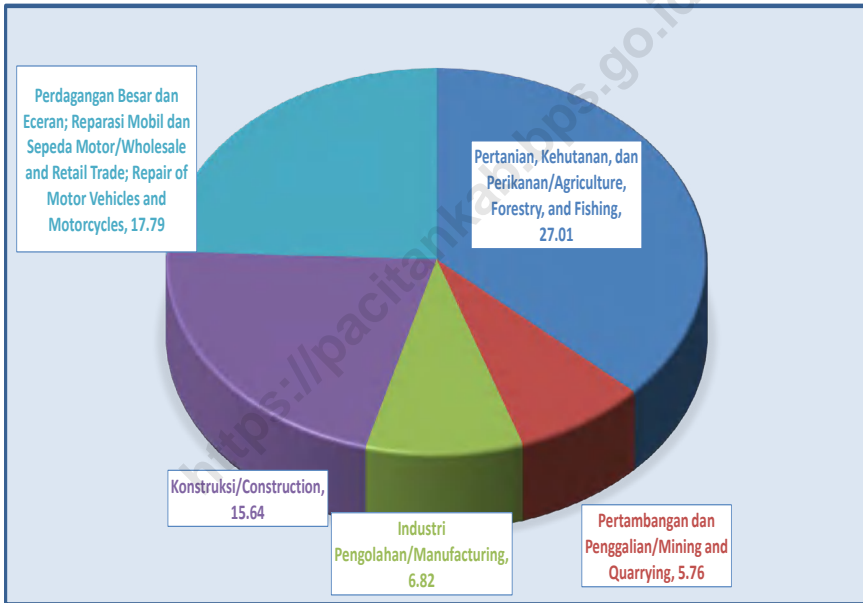


Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pacitan/ Statistics of Pacitan Regency

Gambar 12.2
Figures

Distribusi Persentase Lima Lapangan Usaha Terbesar Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Pacitan Menurut Lapangan Usaha, 2019

Percentage Distribution of Five Industry Fields of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices in Pacitan Regency by Industry, 2019



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pacitan/ Statistics of Pacitan Regency

Tabel 12.1. **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pacitan (miliar rupiah), 2015–2019**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Pacitan Regency (billion rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3 528,94	3 800,48	3 991,77	4 218,85	4 314,94
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	681,00	733,60	791,03	877,33	919,87
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	763,12	834,85	909,10	1 007,81	1 089,67
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	3,31	3,63	4,24	4,64	5,01
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	10,43	11,37	12,32	13,12	13,74
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 719,99	1 941,04	2 144,47	2 340,48	2 499,21
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 866,55	2 112,01	2 314,83	2 583,66	2 842,91
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	248,44	280,93	319,76	355,34	393,84
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	232,25	264,56	293,05	321,90	352,79
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	624,70	690,31	751,99	805,69	879,62

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	227,87	253,27	276,92	297,11	310,85
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	177,96	192,24	204,96	223,89	240,80
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	30,88	34,34	37,61	41,64	45,66
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	483,78	537,16	571,45	632,21	705,66
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	569,12	619,58	661,38	705,60	769,23
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	106,61	115,31	126,64	136,99	149,93
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	315,69	342,44	363,81	408,56	444,46
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	11 590,63	12 767,11	13 775,32	14 974,81	15 978,18

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pacitan/ *Statistics of Pacitan Regency*

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usahadi Kabupaten Pacitan (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Pacitan Regency (billion rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2 484,70	2 565,55	2 595,68	2 645,09	2 642,51
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	536,23	557,84	589,27	614,85	629,36
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	613,23	645,27	682,03	735,74	779,13
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	3,48	3,63	3,79	3,97	4,21
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	8,42	8,80	9,37	9,87	10,45
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 296,58	1 369,67	1 476,95	1 594,03	1 727,61
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 550,26	1 650,29	1 774,95	1 899,15	2 044,39
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	212,36	230,22	250,30	272,51	296,28
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	181,39	194,41	209,81	227,07	245,55
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	585,03	629,61	673,18	720,10	776,51

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	171,68	182,41	192,03	200,63	208,30
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	150,79	158,84	165,05	172,02	180,65
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	25,37	26,94	28,43	30,24	32,30
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	407,01	428,68	438,18	456,42	471,87
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	448,61	477,23	496,26	522,29	560,18
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	89,44	93,68	98,73	105,49	113,15
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	254,93	266,61	278,50	301,99	322,60
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	9 019,54	9 489,69	9 962,50	10 511,44	11 045,07

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pacitan/ *Statistics of Pacitan Regency*

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usah di Kabupaten Pacitan, 2015–2019
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Pacitan Regency, 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	30,45	29,77	28,98	28,17	27,01
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	5,88	5,75	5,74	5,86	5,76
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	6,58	6,54	6,60	6,73	6,82
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,09	0,09	0,09	0,09	0,09
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	14,84	15,2	15,57	15,63	15,64
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	16,1	16,54	16,80	17,25	17,79
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	2,14	2,2	2,32	2,37	2,46
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2	2,07	2,13	2,15	2,21
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	5,39	5,41	5,46	5,38	5,51
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1,97	1,98	2,01	1,98	1,95

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1,54	1,51	1,49	1,50	1,51
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,27	0,27	0,27	0,28	0,29
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	4,17	4,21	4,15	4,22	4,42
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4,91	4,85	4,80	4,71	4,81
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,92	0,9	0,92	0,91	0,94
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	2,72	2,68	2,64	2,73	2,78
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100	100	100	100	100

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pacitan/ *Statistics of Pacitan Regency*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pacitan (persen), 2016–2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Pacitan Regency (percent), 2016–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3,25	1,17	1,90	-0,10
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	4,03	5,63	4,34	2,36
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5,23	5,70	7,87	5,90
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	4,21	4,39	4,84	6,13
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	4,50	6,44	5,40	5,79
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	5,64	7,83	7,93	8,38
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6,45	7,55	7,00	7,65
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	8,41	8,72	8,87	8,72
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	7,18	7,92	8,23	8,13
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	7,62	6,92	6,97	7,83
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	6,25	5,28	4,48	3,83
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	5,34	3,91	4,23	5,01
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	6,18	5,53	6,34	6,83

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.4

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	5,32	2,22	4,16	3,39
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	6,38	3,99	5,24	7,26
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	4,74	5,39	6,84	7,26
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	4,58	4,46	8,43	6,83
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		5,21	4,98	5,51	5,08

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pacitan/ *Statistics of Pacitan Regency*

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Pacitan (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Pacitan Regency (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	9 018,17	9 862,26	10 713,20	11 514,62	12 140,46
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	241,50	266,51	283,65	321,39	341,05
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	1 380,42	1 325,07	1 444,44	1 596,91	1 666,63
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	4 612,98	5 217,89	5 755,43	6 503,17	6 848,48
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	48 188,59	28,29	28,45	29,23	30,10
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	3 013,43	3 671,77	4 273,37	4 984,78	(5 049,55)
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa <i>Less: Import of Goods and Services</i>	6 724,06	7 604,65	8 702,77	10 053,24	
Diskrepansi Statistik ¹ <i>Statistical Discrepancies ¹</i>	-	-	-	-	-
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	11 590,63	12 767,11	13 775,32	14 974,81	15 978,18

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pacitan/ *Statistics of Pacitan Regency*

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Pacitan (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Pacitan Regency (billion rupiahs), 2015–2019

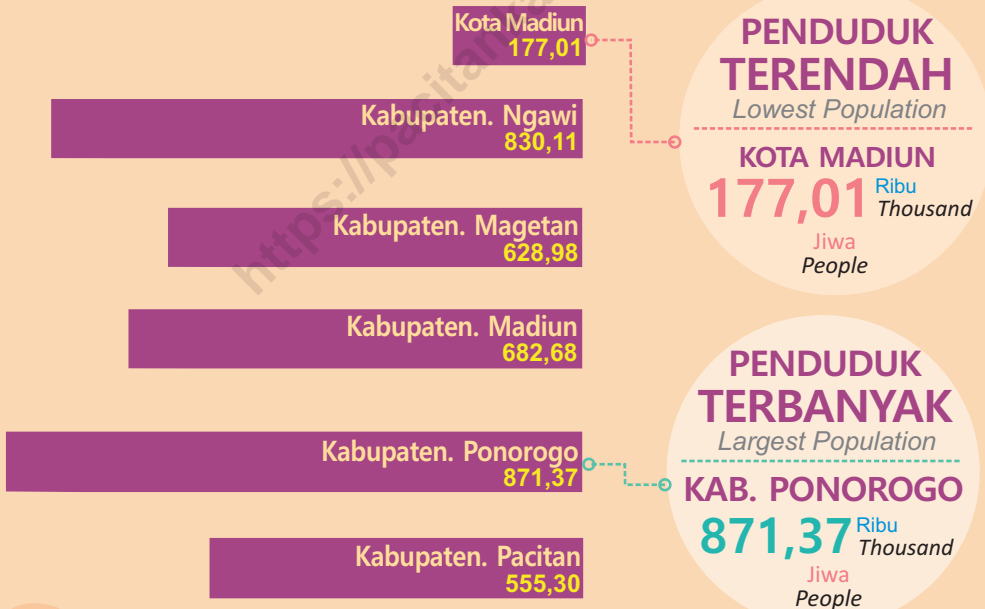
Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	7 020,58	7 335,78	7 660,41	7 917,24	8 211,81
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	178,55	188,70	192,75	209,33	220,41
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	999,36	905,22	933,92	981,17	1 014,84
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	3 447,89	3 658,71	3 900,35	4 246,76	4 434,81
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	35,86	19,95	20,06	20,33	20,59
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	2 504,35	2 938,47	3 225,41	3 537,18	(2 857,38)
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa <i>Less: Import of Goods and Services</i>	5 167,06	5 557,15	5 970,66	6 462,00	
Diskrepansi Statistik ¹ <i>Statistical Discrepancies ¹</i>	-	-	-	-	-
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	9 019,54	9 489,69	9 962,50	10 511,44	11 045,07

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pacitan/ *Statistics of Pacitan Regency*

Jumlah Penduduk Kabupaten/Kota Wilayah Eks Karesidenan Madiun (ribu), 2019

Total Population of Regencies/Municipal
in Ex Karesidenan Madiun (thousand), 2019



555,30^{Ribu} Thousand

Jiwa/People

Jumlah Penduduk Kabupaten Pacitan
Population in Pacitan Regency

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia,

1. The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de factowas applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote

penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/ terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN) SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu

area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA) SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP) One*

seperti Produk Domestik Bruto (PDB) Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010 Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.

3. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
4. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

3. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
4. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*

ULASAN

Kabupaten Pacitan diantara kabupaten disekelilingnya merupakan wilayah administrasi yang memiliki jumlah penduduk yang relatif sedikit. Berdasarkan hasil proyeksi penduduk hasil Sensus Penduduk 2010, perkiraan jumlah penduduk pertengahan tahun 2019 Kabupaten Pacitan adalah 555,30 ribu jiwa.

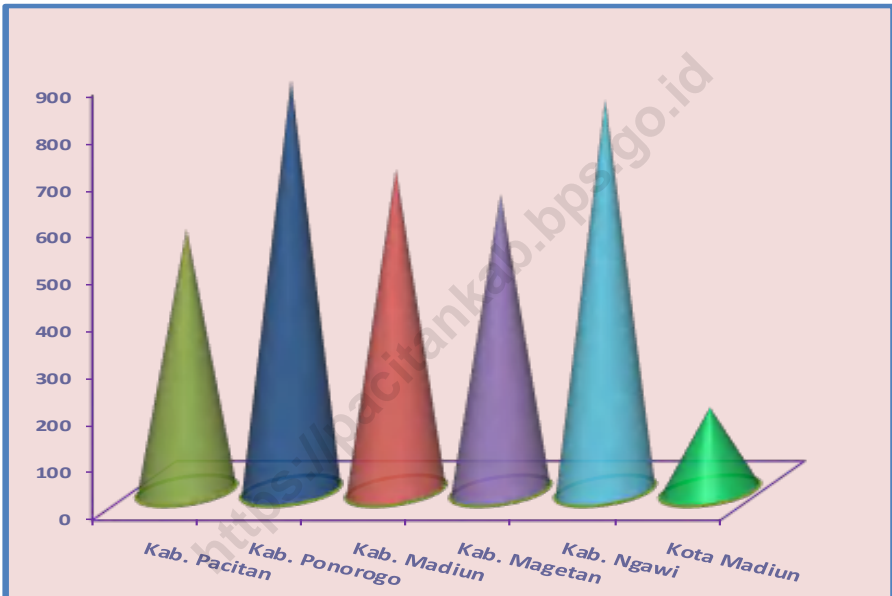
Laju pertumbuhan PDRB Kabupaten Pacitan tahun 2019 5,08 persen. Sedangkan untuk angka IPM Kabupaten Pacitan tahun 2019 sebesar 68,16.

DESCRIPTION

Pacitan among regencies around the administrative area that has the relativity small number of people Based on the results of population projections results of the 2010 Population Census, the estimated total population in 2019 was 553.30 thousand inhabitants Pacitan.

The rate of GRDP growth in Pacitan in 2019 showed the number of 5.08, while for Pacitan HDI 2019 68.16.

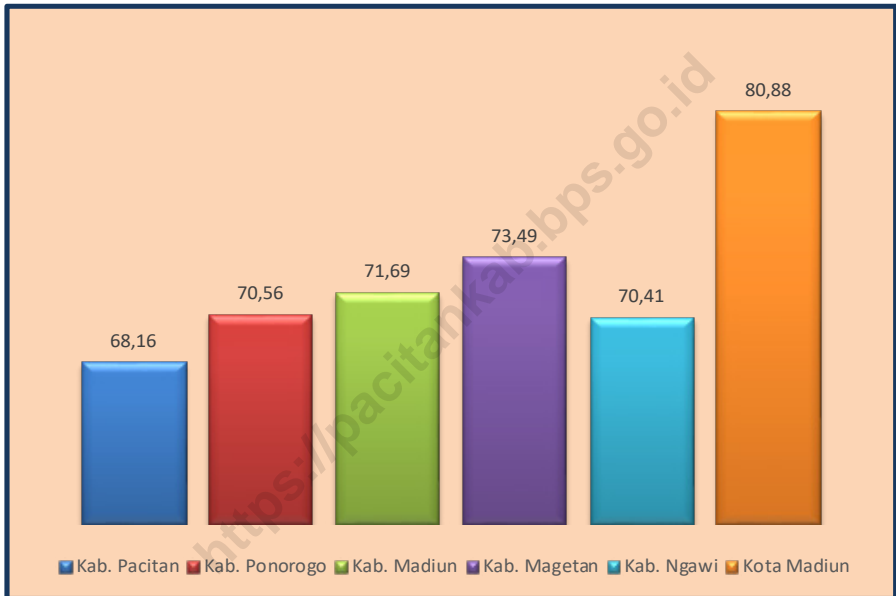
Gambar 13.1 **Jumlah Penduduk di Kab./Kota di Wilayah Eks. Karesidenan Madiun, 2019**
Figures **Total Population of Regencies/Municipal in Ex Karesidenan Madiun, 2019**



Sumber/Source : BPS Provinsi Jawa Timur/ BPS-East Jawa Province

Gambar 13.2
Figures

**Indeks Pembangunan Manusia di Kab./Kota di Wilayah
Eks. Karesidenan Madiun, 2019**
*Human Development Index of Regencies/Municipal in Ex
Karesidenan Madiun, 2019*



Sumber/Source : BPS Provinsi Jawa Timur/ BPS-East Jawa Province

Tabel
Table 13.1

**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi
Jawa Timur (ribu), 2015–2019**
**Population by Regency/Municipality in East Java Province
(thousand), 2015–2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Pacitan	550,99	552,31	553,39	554,39	555,30
Kabupaten Ponorogo	867,39	868,81	869,89	870,71	871,37
Kabupaten Trenggalek	689,20	691,30	693,10	694,90	696,30
Kabupaten Tulungagung	1 021,19	1 026,10	1 030,79	1 035,29	1 039,28
Kabupaten Blitar	1 145,40	1 149,71	1 153,80	1 157,50	1 160,68
Kabupaten Kediri	1 546,88	1 554,39	1 561,39	1 568,11	1 574,27
Kabupaten Malang	2 544,32	2 560,68	2 576,60	2 591,80	2 606,20
Kabupaten Lumajang	1 030,19	1 033,70	1 036,82	1 039,79	1 042,40
Kabupaten Jember	2 407,12	2 419,00	2 430,19	2 440,71	2 450,67
Kabupaten Banyuwangi	1 594,08	1 599,81	1 604,90	1 609,68	1 613,99
Kabupaten Bondowoso	761,21	765,09	768,91	772,30	775,72
Kabupaten Situbondo	669,71	673,28	676,70	679,99	682,98
Kabupaten Probolinggo	1 140,48	1 148,01	1 155,21	1 162,09	1 168,50
Kabupaten Pasuruan	1 581,79	1 593,68	1 605,31	1 616,58	1 627,40
Kabupaten Sidoarjo	2 117,28	2 150,48	2 183,68	2 216,80	2 249,48
Kabupaten Mojokerto	1 080,39	1 090,08	1 099,50	1 108,72	1 117,69
Kabupaten Jombang	1 240,99	1 247,30	1 253,08	1 258,62	1 263,81
Kabupaten Nganjuk	1 041,72	1 045,38	1 048,80	1 051,90	1 054,61
Kabupaten Madiun	676,09	677,99	679,89	681,39	682,68
Kabupaten Magetan	627,41	627,98	628,61	628,92	628,98
Kabupaten Ngawi	828,78	829,48	829,90	830,09	830,11
Kabupaten Bojonegoro	1 236,61	1 240,38	1 243,91	1 246,93	1 249,69

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Tuban	1 152,92	1 158,37	1 163,61	1 168,28	1 172,79
Kabupaten Lamongan	1 187,80	1 188,19	1 188,48	1 188,91	1 189,11
Kabupaten Gresik	1 256,31	1 270,70	1 285,02	1 299,02	1 312,88
Kabupaten Bangkalan	954,31	962,77	970,89	978,89	986,67
Kabupaten Sampang	936,80	947,61	958,08	968,52	978,88
Kabupaten Pamekasan	845,31	854,19	863,00	871,50	879,99
Kabupaten Sumenep	1 072,11	1 076,81	1 081,20	1 085,23	1 088,91
Kota Kediri	280,00	281,98	284,00	285,58	287,41
Kota Blitar	137,91	139,12	140,00	140,97	141,88
Kota Malang	851,30	856,41	861,41	866,12	870,68
Kota Probolinggo	229,01	231,11	233,12	235,21	237,21
Kota Pasuruan	194,82	196,20	197,70	199,08	200,42
Kota Mojokerto	125,71	126,40	127,28	128,28	129,01
Kota Madiun	175,00	175,61	176,10	176,70	177,01
Kota Surabaya	2 848,58	2 862,41	2 874,70	2 885,56	2 896,20
Kota Batu	200,49	202,32	204,00	205,79	207,49
Jawa Timur	38 847,56	39 075,15	39 292,97	39 500,85	39 698,63

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Provinsi Jawa Timur/ BPS-East Jawa Province

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (persen), 2015–2019
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in East Java Province (percent), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Pacitan	5,10	5,21	4,98	5,51	5,08
Kabupaten Ponorogo	5,25	5,29	5,10	5,31	5,01
Kabupaten Trenggalek	5,03	5,00	5,02	5,03	5,08
Kabupaten Tulungagung	4,99	5,02	5,08	5,21	5,32
Kabupaten Blitar	5,06	5,08	5,07	5,10	5,12
Kabupaten Kediri	4,88	5,02	4,90	5,08	5,07
Kabupaten Malang	5,27	5,30	5,43	5,56	5,50
Kabupaten Lumajang	4,62	4,70	5,05	5,02	4,77
Kabupaten Jember	5,36	5,23	5,11	5,23	5,31
Kabupaten Banyuwangi	6,01	5,38	5,45	5,84	5,55
Kabupaten Bondowoso	4,95	4,97	5,03	5,10	5,29
Kabupaten Situbondo	4,86	5,00	5,07	5,47	5,45
Kabupaten Probolinggo	4,76	4,77	4,46	4,47	4,56
Kabupaten Pasuruan	5,38	5,44	5,72	5,79	5,83
Kabupaten Sidoarjo	5,24	5,51	5,80	6,02	5,99
Kabupaten Mojokerto	5,65	5,49	5,73	5,88	5,81
Kabupaten Jombang	5,36	5,40	5,36	5,44	5,06
Kabupaten Nganjuk	5,18	5,29	5,26	5,39	5,36
Kabupaten Madiun	5,26	5,27	5,42	5,10	5,42
Kabupaten Magetan	5,17	5,31	5,09	5,22	5,04
Kabupaten Ngawi	5,08	5,21	5,07	5,21	5,05

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Bojonegoro	17,42	21,95	10,25	4,40	6,34
Kabupaten Tuban	4,89	4,90	4,98	5,17	5,14
Kabupaten Lamongan	5,77	5,86	5,50	5,45	5,44
Kabupaten Gresik	6,61	5,49	5,83	5,97	5,41
Kabupaten Bangkalan	-2,66	0,66	3,53	4,22	1,03
Kabupaten Sampang	2,08	6,17	4,69	4,56	1,42
Kabupaten Pamekasan	5,32	5,35	5,04	5,46	4,92
Kabupaten Sumenep	1,27	2,58	2,86	3,63	0,14
Kota Kediri	5,36	5,54	5,14	5,43	5,47
Kota Blitar	5,68	5,76	5,78	5,83	5,84
Kota Malang	5,61	5,61	5,69	5,72	5,73
Kota Probolinggo	5,86	5,88	5,88	5,94	5,94
Kota Pasuruan	5,53	5,46	5,47	5,54	5,56
Kota Mojokerto	5,74	5,77	5,65	5,80	5,75
Kota Madiun	6,15	5,90	5,93	5,96	5,69
Kota Surabaya	5,97	6,00	6,13	6,20	6,10
Kota Batu	6,69	6,61	6,56	6,50	6,52
Jawa Timur	5,44	5,57	5,46	5,50	5,52

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Provinsi Jawa Timur/ BPS-East Jawa Province

Tabel
Table 13.3

**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Jawa Timur (ribu), 2015–2019**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in East
Java Province (thousand), 2015–2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Pacitan	92,08	85,53	85,26	78.64	75.86
Kabupaten Ponorogo	103,22	102,06	99,03	90.22	83.97
Kabupaten Trenggalek	92,17	91,49	89,77	83.50	76.44
Kabupaten Tulungagung	87,37	84,35	82,80	75.23	70.01
Kabupaten Blitar	114,12	113,51	112,93	112.40	103.75
Kabupaten Kediri	199,38	197,43	191,08	177.20	163.95
Kabupaten Malang	292,87	293,74	283,96	268.49	246.60
Kabupaten Lumajang	118,51	115,91	112,65	103.69	98.88
Kabupaten Jember	269,54	265,10	266,90	243.42	226.57
Kabupaten Banyuwangi	146,00	140,45	138,54	125.50	121.37
Kabupaten Bondowoso	113,72	114,63	111,66	110.98	103.33
Kabupaten Situbondo	91,17	89,68	88,23	80.27	76.44
Kabupaten Probolinggo	236,96	240,47	236,72	217.06	207.22
Kabupaten Pasuruan	169,19	168,06	165,64	152.48	141.09
Kabupaten Sidoarjo	136,13	136,79	135,42	125.75	119.29
Kabupaten Mojokerto	113,86	115,38	111,79	111.55	108.81
Kabupaten Jombang	133,75	133,32	131,16	120.19	116.44
Kabupaten Nganjuk	132,04	127,90	125,52	127.28	118.51
Kabupaten Madiun	84,74	85,97	83,43	77.75	71.91
Kabupaten Magetan	71,16	69,24	65,87	64.86	60.43
Kabupaten Ngawi	129,32	126,65	123,76	123.09	119.43
Kabupaten Bojonegoro	193,99	180,99	178,25	163.94	154.64

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Tuban	196,59	198,35	196,10	178,64	170,80
Kabupaten Lamongan	182,64	176,92	171,38	164,00	157,11
Kabupaten Gresik	170,76	167,12	164,08	154,02	148,61
Kabupaten Bangkalan	216,23	205,71	206,53	191,33	186,11
Kabupaten Sampang	240,35	227,80	225,13	204,82	202,21
Kabupaten Pamekasan	146,92	142,32	137,77	125,76	122,43
Kabupaten Sumenep	216,84	216,14	211,92	218,60	211,98
Kota Kediri	23,77	23,64	24,07	21,90	20,54
Kota Blitar	10,04	9,97	11,22	10,47	10,10
Kota Malang	39,10	37,03	35,89	35,49	35,39
Kota Probolinggo	18,66	18,37	18,23	16,90	16,37
Kota Pasuruan	14,52	14,93	14,85	13,45	12,92
Kota Mojokerto	7,72	7,24	7,28	7,04	6,63
Kota Madiun	8,55	9,05	8,70	7,92	7,69
Kota Surabaya	165,72	161,01	154,71	140,81	130,55
Kota Batu	9,43	9,05	8,77	7,98	7,89
Jawa Timur	4 789,12	4 703,30	4 617,01	4 332,59	4 112,25

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Provinsi Jawa Timur/ BPS-East Jawa Province

Tabel
Table 13.4

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Jawa Timur, 2015–2019**
*Human Development Index by Regency/Municipality in East
Java Province, 2015–2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Pacitan	64,92	65,74	66,51	67,33	68,16
Kabupaten Ponorogo	68,16	68,93	69,26	69,91	70,56
Kabupaten Trenggalek	67,25	67,78	68,10	68,71	69,46
Kabupaten Tulungagung	70,07	70,82	71,24	71,99	72,62
Kabupaten Blitar	68,13	68,88	69,33	69,93	70,57
Kabupaten Kediri	68,91	69,87	70,47	71,07	71,85
Kabupaten Malang	66,63	67,51	68,47	69,40	70,35
Kabupaten Lumajang	63,02	63,74	64,23	64,83	65,33
Kabupaten Jember	63,04	64,01	64,96	65,96	66,69
Kabupaten Banyuwangi	68,08	69,00	69,64	70,06	70,60
Kabupaten Bondowoso	63,95	64,52	64,75	65,27	66,09
Kabupaten Situbondo	64,53	65,08	65,68	66,42	67,09
Kabupaten Probolinggo	63,83	64,12	64,28	64,85	65,60
Kabupaten Pasuruan	65,04	65,71	66,69	67,41	68,29
Kabupaten Sidoarjo	77,43	78,17	78,70	79,50	80,05
Kabupaten Mojokerto	70,85	71,38	72,36	72,64	73,53
Kabupaten Jombang	69,59	70,03	70,88	71,86	72,85
Kabupaten Nganjuk	69,90	70,50	70,69	71,23	71,71
Kabupaten Madiun	69,39	69,67	70,27	71,01	71,69
Kabupaten Magetan	71,39	71,94	72,60	72,91	73,49
Kabupaten Ngawi	68,32	68,96	69,27	69,91	70,41
Kabupaten Bojonegoro	66,17	66,73	67,28	67,85	68,75

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Tuban	65,52	66,19	66,77	67,43	68,37
Kabupaten Lamongan	69,84	70,34	71,11	71,97	72,57
Kabupaten Gresik	73,57	74,46	74,84	75,28	76,10
Kabupaten Bangkalan	61,49	62,06	62,30	62,87	63,79
Kabupaten Sampang	58,18	59,09	59,90	61,00	61,94
Kabupaten Pamekasan	63,10	63,98	64,93	65,41	65,94
Kabupaten Sumenep	62,38	63,42	64,28	65,25	66,22
Kota Kediri	75,67	76,33	77,13	77,58	78,08
Kota Blitar	76,00	76,71	77,10	77,58	78,56
Kota Malang	80,05	80,46	80,65	80,89	81,32
Kota Probolinggo	71,01	71,50	72,09	72,53	73,27
Kota Pasuruan	73,78	74,11	74,39	74,78	75,25
Kota Mojokerto	75,54	76,38	76,77	77,14	77,96
Kota Madiun	79,48	80,01	80,13	80,33	80,88
Kota Surabaya	79,47	80,38	81,07	81,74	82,22
Kota Batu	72,62	73,57	74,26	75,04	75,88
Jawa Timur	68,95	69,74	70,27	70,77	71,50

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Provinsi Jawa Timur/ BPS-East Jawa Province



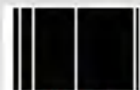
Sensus
Penduduk
2020

DATA
MENCERDASKAN BANGSA
— Enlighten The Nation

<http://pacitankab.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PACITAN
BPS-Statistik of Pacitan Regency
J. Ronggowaluyo No. 02 Pacitan 10511
Telp/Faks : (0857) 881304 E-mail : bps001@bps.go.id



6201 010 0